

HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA KECANDUAN INTERNET DENGAN DEPRESI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

NUR AZIZAH PUTRI LUBIS

168600184



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

202

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

SKRIPSI

HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA KECANDUAN INTERNET DENGAN DEPRESI

Dipersiapkan Pada Sidang Oleh
Nur Azizah Putri Lubis
16.860.0184

Telah Di Pertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada 04 Mei 2023
Di Setujui Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

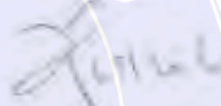

Dra. Irma Mingsuli, M.Si, Psikolog


Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si

Ketua

Sekretaris


Dr. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi


Drs. Mulia Siregar, M.Psi

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 04 Mei 2023

Kepala Bagian


Dinda permatasari H, S.Psi, M.Si

Mengetahui

Dean Fakultas Psikologi



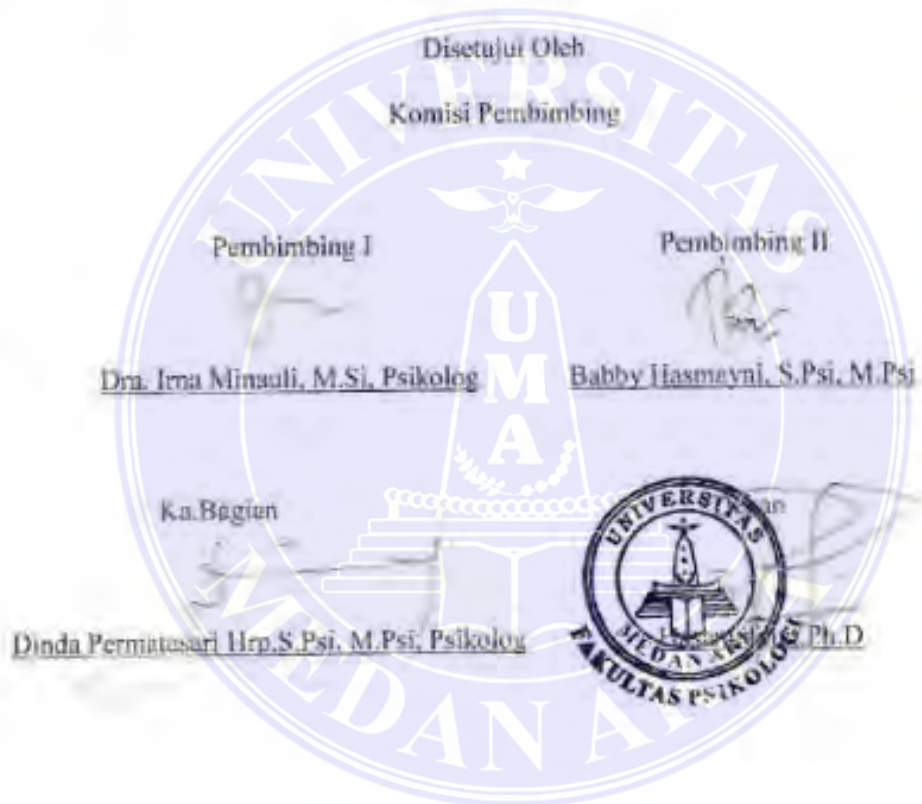
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Kausalitas Antara Kecanduan Internet Dengan Depresi

Nama : Nur Azizah Putri Lubis

NPM : 16.860.0184

Bagian : Psikologi Perkembangan



Tanggal Lulus:

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas

Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Drajat Sarjana (S1) Psikologi

ii

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Mei 2023

Peneliti


METERAI TEMPEL
CEA004 10023454
Nur Azizah Putri Lubis
(16.860.0184)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

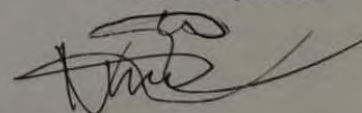
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan
di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Putri Lubis
NPM : 16.860,0184
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Hubungan Kausalitas Antara Kecanduan internet Dengan Depresi”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan



(Nur Azizah Putri Lubis)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas kecanduan internet dengan depresi. Metode yang digunakan kualitatif dengan wawancara dan observasi. Responden penelitian terdiri dari empat orang, dua laki-laki dan dua orang perempuan berusia 21-23 tahun. Penelitian ini menggunakan *Internet Addiction Test* (Young, 1998) serta *Beck Depression Inventory II* (Beck, 1996) Hasil penelitian ini menunjukkan Responden I (BDI=14, Ringan; IAT=50, Sedang; dengan jenis kecanduan *cyber-relationship addiction, information overload*); Responden II (BDI=41, Berat, DSM-5 gangguan depresif utama; IAT=56, Sedang; dengan jenis kecanduan *cyber-relationship addiction, information overload, computer addiction*); Responden III (BDI=17, Ringan; IAT=61, sedang; dengan jenis kecanduan *net compulsions, cyber sexual addiction, cyber-relationship addiction*); Responden IV (BDI=25, Sedang; IAT=53, Sedang; dengan jenis kecanduan *cyber sexual addiction, computer addiction*). Dengan demikian keempat responden mengalami jenis kecanduan internet *cyber-relationship addiction*. Pada responden dengan depresi berat ketika bermain internet depresinya semakin parah. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara depresi dengan penggunaan internet. Penggunaan internet pada individu dengan depresi ditujukan untuk mengurangi depresinya yang pada akhirnya justru menunjukkan gejala depresinya

kausalitas; kecanduan Kata Kunci : Hubungan internet; depresi.

ABSTRACT

This study aims to determine the causal relationship of internet addiction with depression. Qualitative method used with interviews and observations. The study respondents consisted of four people, two men and two women aged 21-23 years. This study used the Internet Addiction Test (Young, 1998) and Beck Depression Inventory II (Beck, 1996) the results of this study showed respondents I (BDI=14, mild; IAT=50, moderate; with the type of addiction cyber-relationship addiction, information overload); respondents II (BDI=41, severe, DSM-5 major depressive disorder; IAT=56, moderate; with the type of addiction cyber-relationship addiction, information overload, computer addiction); respondent III (BDI=17, mild; IAT=61, moderate; with the type of addiction net compulsions, cyber sexual addiction, cyber-relationship addiction); respondent IV (BDI=25, moderate; IAT=53, moderate; with the type of addiction cyber sexual addiction, computer addiction). Thus the four respondents experienced a type of internet addiction cyber-relationship addiction. In respondents with severe depression when playing the internet depression is getting worse. The results showed a causal relationship between depression and internet use. The use of the internet in individuals with depression is aimed at reducing their depression which in turn actually shows their depressive symptoms.

Keywords: Causality relationship; depression; internet addiction.

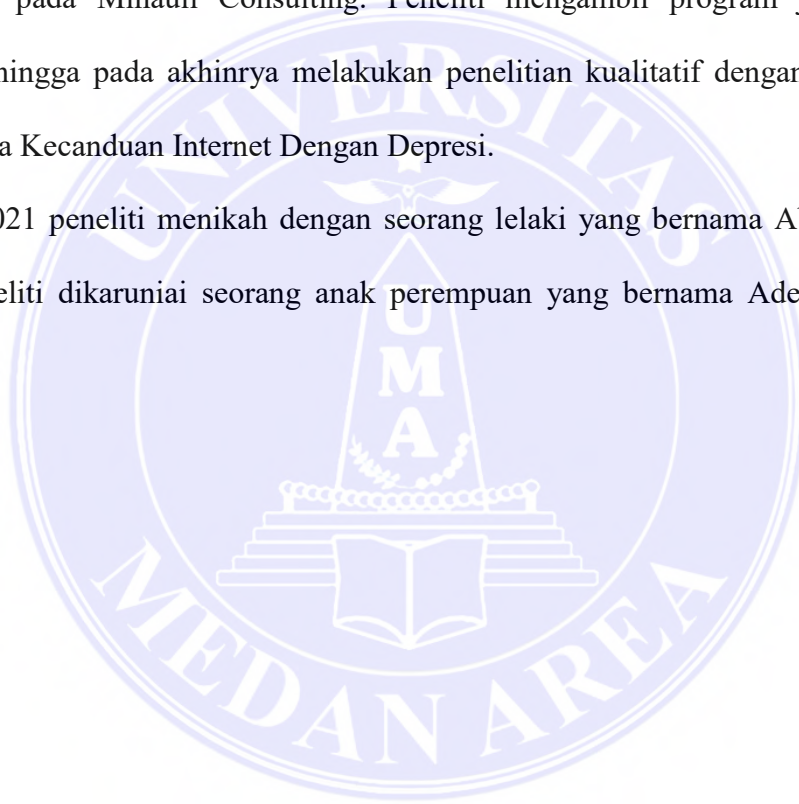
RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Nur Azizah Putri Lubis, lahir di Medan pada tanggal 26 Mei 1999, anak dari Bapak Zulfan Effendi Lubis dan Ibu Nur Aisyah Rahma Siregar. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2004 di MIN Medan lalu pindah ke MIN Labuhan dan tamat pada tahun 2010. Tahun 2010 sampai 2013

peneliti menempuh pendidikan di MTs Negeri 2 Medan. Tahun 2013 hingga 2016 peneliti menempuh pendidikan di MAN 1 Medan.

Tahun 2016 peneliti memulai pendidikan perguruan tinggi di Universitas Medan Area Fakultas Psikologi sebagai bentuk perjuangan menuntut ilmu. Keseharian peneliti banyak disibukkan dengan belajar, bersosialisasi, mengikuti organisasi seperti Pemerintahan Mahasiswa (PEMA), organisasi Theater U, Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) dan peserta magang pada Minauli Consulting. Peneliti mengambil program jurusan psikologi perkembangan, hingga pada akhirnya melakukan penelitian kualitatif dengan judul Hubungan Kausalitas Antara Kecanduan Internet Dengan Depresi.

Tahun 2021 peneliti menikah dengan seorang lelaki yang bernama Abdul Rahman dan tahun 2022 peneliti dikaruniai seorang anak perempuan yang bernama Adeeva Naqiyya Nur Rahman.



MOTTO

“Stars don’t shine because they want to be seen. They shine because they are stars ”

(Elvi Diana Putri)



PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah, Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Allah Subhanahu Wa ta'ala

Bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan saya kehidupan yang baik, senantiasa mengabdikan do'a, mengirimkan orang tua yang mendidik dengan penuh kasih sayang, kerabat serta mengumpulkan pada teman-teman yang baik.

Orang Tua

Saya ucapkan terima kasih untuk Ayah (Zulfan Effendi Lubis, SE) dan Ibu (Nur Aisyah Rahma Siregar, S.Ag. MA) yang telah memberi kasih sayang, dukungan, bimbingan serta memberi pendidikan. Dengan selesainya skripsi ini sebagai langkah pertama untuk membuat Ayah dan Ibu bangga. Ini untuk ayah yang telah berpulang ke rahmatullah, maaf tidak sempat memberikannya ketika masih hidup.

Adik-adik

Untuk adik-adik ku Omar Abdalla Lubis dan M. Naufal lubis, terima kasih telah memberikan dukungan dan membantu menjaga Ibu jika kakak sedang tidak berada di rumah. Semoga kelak kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta memberikan kesuksesan untuk Ayah (alm) dan Ibu.

Sahabat

Para sahabat yang sudah saya anggap keluarga (Elvi, Tika, Indah, Mega). Terima kasih telah membantu ketika sedang terpuruk, terima kasih selalu mengingatkan jika saya lalai, memberikan motivasi, memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si dan Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih banyak telah menyemangati, mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi dan memberikan dukungan karena kedua dosen pembimbing telah mengajari banyak hal, menasihati, sehingga skripsi ini selesai.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya berupa kesabaran, kemudahan, kelancaran, serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan mampu mengatasi setiap kendala yang dihadapi selama penyelesaian skripsi.

Peneliti memahami bahwa tanpa bantuan, dukungan, doa, kerja sama, dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog., selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si, Psikolog., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Babby Hasmayni S.Psi, M.Psi, Psikolog., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktu dan memberikah arahan bagi peneliti.
8. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku sekertaris sidang yang telah memberikah arahan bagi peneliti.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
10. Staf Administrasi Program Studi Psikologi yang telah membantu pengurusan administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi seperti kak Oni yang masih sempat bersenda gurau dikala dikejar dateline, bang Dian dengan gaya santainya dan lainnya, tetap semangat ya.
11. Orangtua yang selalu memberikan semangat, motivasi, arahan, serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Terima kasih kepada Babah (Abduk Rahman) yang memberikan motivasi dalam bentuk sindiran dan terima kasih telah mendukung saya.
13. Adik-adik peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan informasi yang berharga.
14. Para responden dan informan yang telah menyediakan waktu dan memberikan izin untuk melakukan observasi dan wawancara.
15. Teman-teman yang telah menyemangati, membantu penelitian, bertanya terus-menerus tentang skripsi, yaitu Elvi, Tika, Mega, Tiara dan Pingkan.
16. Teman-teman Psikologi UMA 2016 yang telah memberikan informasi, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Teruntuk anak saya Adeeva Naqiyya, yang Allah kirim sebagai bagian keberkahan hidup. Sayang kakak.

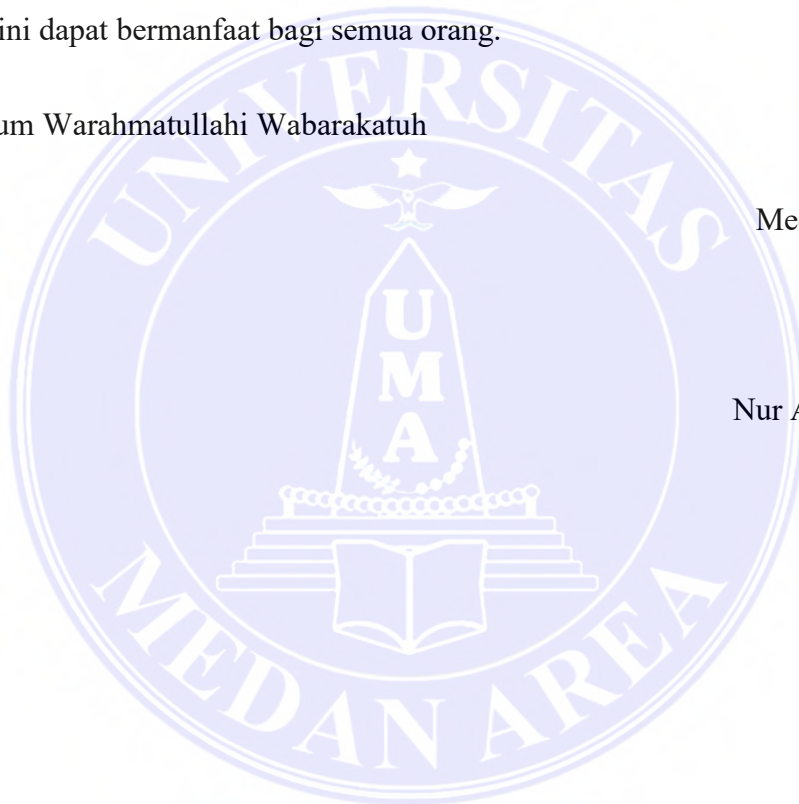
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai masukan bagi peneliti. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 22 Mei 2023

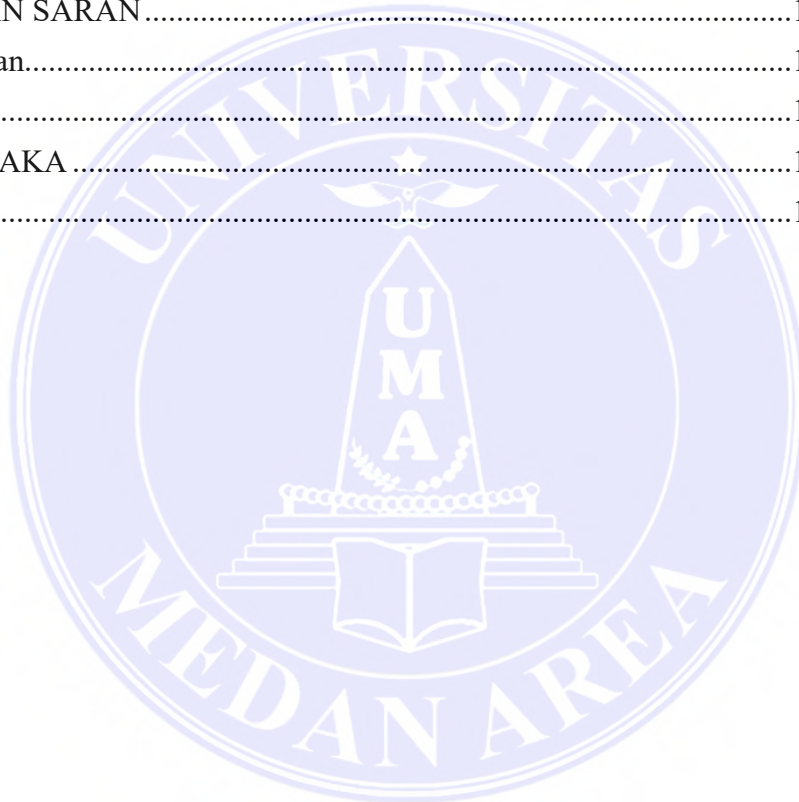
Nur Azizah Putri Lubis
16.860.0184



DAFTAR ISI

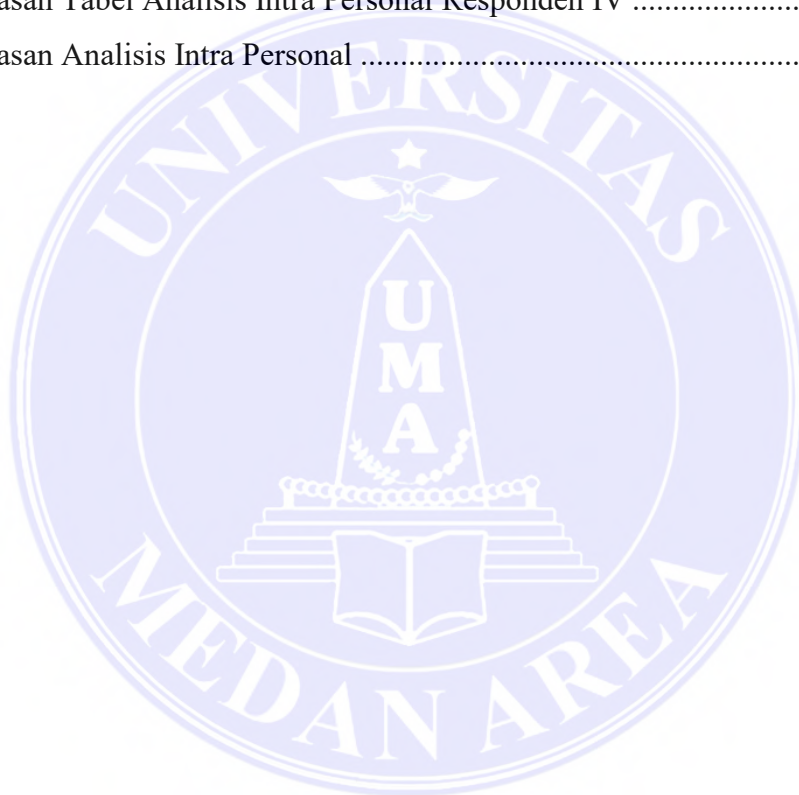
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Signifikansi dan Keunikan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	2
KAJIAN TEORI	2
A. Kajian Pustaka.....	2
1. Dewasa awal.....	2
2. Kecanduan Internet.....	13
3. Depresi.....	18
B. Perspektif Teoritis	34
C. Paradigma Peneliti.....	36
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Tipe Penelitian.....	38
B. Unit Analisis.....	39
C. Responden Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	42

F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian	43
G. Analisis Data	45
BAB IV	47
ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI DATA	47
A. Setting Penelitian.....	47
B. Hasil penelitian.....	48
C. Hasil Analisis Responden.....	100
E. Pembahasan	122
BAB V	139
SIMPULAN DAN SARAN.....	139
A. Simpulan.....	139
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	146



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jadwal Penelitian	68
Tabel 4.2 Identitas Responden	102
Tabel 4.3 Identitas Informan Responden	103
Tabel 4.4 Ringkasan Tabel Analisis Intra Personal Responden I	106
Tabel 4.5 Ringkasan Tabel Analisis Intra Personal Responden II.....	108
Tabel 4.6 Ringkasan Tabel Analisis Intra Personal Responden III.....	113
Tabel 4.7 Ringkasan Tabel Analisis Intra Personal Responden IV	118
Tabel 4.8 Ringkasan Analisis Intra Personal	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi yang tumbuh dalam kurun waktu era milenial saat ini aktif menjadi bagian dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satunya adalah internet, internet sebagai alat baru yang berkembang menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari di seluruh dunia (Nalwa & Aland dalam Akin & Iskender, 2011). Hal ini terungkap dalam survei yang membuktikan 82% generasi milenial menggunakan komputer atau laptop dan mengaku tidak bisa hidup tanpa laptop atau *smartphone*. Mereka tenggelam bersama dengan berkembang pesatnya teknologi digital dan media sosial yang *up to date*, bahkan beranggapan *smartphone* adalah bagian dari keseharian yang tidak dapat dipisahkan terbukti dari pengakuan delapan dari sepuluh orang mengaku tidur bersama *smartphone* yang terus menyala dengan sigap akan membalas pesan masuk, *e-mail* dan *update*-an lainnya (Survei 'Connecting with Minelials', Visa study 2012).

Data perkembangan setiap tahun oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia meningkat pada tahun 2018 menjadi 171,71 juta jiwa atau 64,8% dari populasi Indonesia, pada tahun 2017 menjadi 143,26 juta jiwa atau 54,7% dari populasi Indonesia dan survei 2016 pengguna internet berjumlah 132,7 juta jiwa.

Internet merupakan salah satu bentuk evolusi perkembangan komunikasi dan teknologi yang berpengaruh pada umat manusia. Salah satu akibat hadirnya

internet adalah perubahan signifikan dalam pola interaksi *social primer* antar individu. Namun internet juga bisa memberikan dampak terhadap kesehatan jiwa penggunanya jika tidak bisa memanfaatkannya dengan pola yang seimbang dan sesuai porsi. Setelah internet datang di dalam kehidupan manusia dan menyebabkan perubahan yang nyata tetapi pengetahuan mengenai dampak dari internet pada fungsi psikologis masih kurang (Poli.R. 2017).

Penggunaan internet yang terus meningkat menyebabkan munculnya gangguan yaitu kecanduan internet yang merupakan masalah baru karena kecanduan internet (*Internet Addiction Disorder*) belum dicantumkan dalam *Diagnostic and Statistic Manual of Mental Disorder* edisi kelima (DSM-5). Studi tentang kecanduan internet berasal dari Amerika Serikat yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996 pada pertemuan tahunan *American Psychology Association* dan menjadi tema yang memancing perdebatan kontroversial dengan dokter dan akademisi. Kemudian penelitian selanjutnya oleh Greenfield terus menggali fenomena kecanduan Internet. Menurut *Pew Research Center* (dalam Young 2004), di Amerika Serikat penggunaan internet telah tumbuh kurang dari setengah orang dewasa Amerika pada tahun 2000 menjadi sekitar 59% orang dewasa pada akhir tahun 2002, dan penelitian menunjukkan bahwa hampir 6% dari pengguna online menderita kecanduan internet (Young, 2004).

Para peneliti mendalami fenomena kecanduan internet dan mendefinisikan kecanduan internet seperti menurut Young kecanduan internet dapat didefinisikan sebagai kontrol impuls gangguan, Greenfield mengatakan kecanduan internet ditandai dengan adanya toleransi untuk menambah durasi internet. Berdasarkan teori Vallerand et al (Burnay et al, 2015) kecanduan internet dapat dilihat sebagai

konsekuensi dari gairah obsesif. Gairah didefinisikan sebagai kuat kecenderungan ke arah aktivitas yang disukai orang, yang mereka temukan penting, dan di mana mereka menginvestasikan waktu dan energi.

Menurut Indra dkk (2019) penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan penarikan diri dari kontak sosial dan hampir seluruhnya berfokus pada internet daripada kehidupan sehari-hari. Individu yang kecanduan internet menghabiskan lebih banyak waktu untuk menggunakan internet daripada berinteraksi langsung dengan keluarga dan teman, yang mengarah ke lingkungan sosial lebih kecil serta tingkat kesepian dan stress yang lebih tinggi.

Kondisi inilah yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya isolasi sosial yang bisa mengarah pada terjadinya depresi. Dampak dari penggunaan internet yang berlebihan dapat meningkatkan risiko menderita sejumlah konsekuensi sosial dan kesehatan yang negatif, seperti kinerja akademis yang buruk, hubungan kepribadian yang buruk, kecemasan, hingga depresi (Jenaro, dkk., 2007 ; Yang & Tung, 2007) dalam Tang Jie, dkk (2014). Didukung dari penelitian yang dilakukan di University College Dublin yaitu peningkatan dalam keterlibatan media sosial dapat mendorong siklus hasil negatif. Misalnya, penggunaan media sosial menggunakan *Facebook* dapat memicu depresi ringan atau disforia (Blease, 2015), semakin banyak waktu dihabiskan di situs jejaring sosial, semakin banyak orang yang merasa tertekan (Pantic et al., 2012). Orang yang mengalami gejala depresi mungkin merasa kehilangan kompetisi kehidupan sosial seperti bersaing untuk mendapatkan perawatan, penerimaan, dan dukungan sosial dari orang lain (Gilbert et al., 2009).

Studi pada mahasiswa di Yordania (Rabadi et al, 2017) yang berusia 17-26 tahun dengan menggunakan IAT dan DASS (Depression Anxiety Stress Scale) didapatkan hubungan yang signifikan antara kecanduan internet dengan depresi, kecemasan dan stres. Tahun 2015 penelitian yang dilakukan oleh Wei-Po Chou et al terhadap 500 mahasiswa, 17% peserta diidentifikasi memiliki kecanduan internet. 95% kecanduan internet memiliki hubungan depresi yang signifikan. Depresi sering terjadi bersama adiksi internet.

Penelitian yang dilakukan psikolog dari Universitas Leeds, London menemukan sebuah bukti mengejutkan bahwa beberapa pengguna internet mengembangkan sebuah kebiasaan kompulsif, yakni menggantikan interaksi sosial mereka dalam kehidupan nyata dengan ruang perbincangan online serta bergaul lewat situs-situs jejaring sosial. Penelitian ini memperkuat spekulasi publik bahwa keterlibatan mereka dalam situs jejaring sosial untuk menggantikan fungsi sosial yang normal, mungkin terkait dengan gangguan psikologis seperti depresi dan kecanduan (Anom, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Bahrainian, et.al (2014) mengemukakan bahwa kecanduan internet memiliki hubungan erat dengan harga diri dan depresi. Orang dengan kecanduan internet tinggi maka akan memiliki harga diri yang rendah dan tingkat depresi yang tinggi. Mereka menyatakan bahwa penyebab pasti hubungan antara kecanduan internet dengan depresi belum diketahui, karena belum tercantum pada DSM-5 sehingga penelitian yang ada belum mencukupi.

Hubungan sosial yang terjalin melalui interaksi langsung adalah sumber utama perasaan aman dan memiliki ikatan hubungan yang lebih kuat dibandingkan hubungan yang hanya terbentuk melalui komunikasi virtual (Chen,

2012). Kurangnya interaksi sosial dalam kehidupan nyata dapat mengarah pada emosi negatif terutama pada remaja. Penggantian interaksi langsung dengan komunikasi *online* dapat mengarah pada depresi (Liang et al, 2016). Individu dengan gangguan psikososial merasa diri kurang berkompeten dalam hubungan sosial, sehingga lebih memilih interaksi melalui internet daripada komunikasi langsung karena sifat anonimitas yang dimiliki internet (Young, et. al 1998). Seiring berjalannya waktu, hal ini berpotensi dalam mengurangi kemampuan remaja mempertahankan hubungan sosial di dunia nyata yang pada akhirnya akan mengarah pada lingkaran sosial yang lebih kecil dengan kualitas yang menurun (Liang, et al 2016).

Untuk melihat fenomena yang terjadi peneliti melakukan obrolan secara virtual (*WhatsApp*) kepada salah satu responden yang memenuhi kriteria kecanduan internet, pesan tersebut dibalas oleh responden pada tanggal 29 Mei 2020 pukul 12.00 WIB dan pada obrolan secara virtual tersebut peneliti menanyakan intensitas penggunaan internet setiap hari yang dilakukan oleh responden. Responden adalah seorang perempuan, mahasiswa Sastra UNM, berusia 22 tahun.

“Tergantung jips, kadang kau taulah kan...aku bisa gk pegang hp sama sekali sampe sehari-hari kalau emang udah males nyentuh hp. Aku paling byk internetan dari hp. Kalau laptop biasanya yt (YouTube) aja jips, tapi cepet bosan jadi paling lama 5 jam... 5 jam itu kadang sekaligus kadang nggak... Tapi sekaligus itu hampir kayak gk pernah.Tapi kalau dari hp bisa kurang lebih 10 jam selama kurang lebih 2 bulan ini”. (Wawancara personal, 29 Mei 2020).

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan gejala depresi mengenai pola tidur dan perubahan mood.

“pola tidur ngga teratur lah jips”

“gendatz wkwwk, insomku juga makin parah”

“bukan itu aja, dia lebih ke kalau begadang kan emang pasti membal ke besoknya, karena ngantuk pasti lemas, tapi kadang ngga tidur sama sekali pun aku bisa bertahan gitu tapi ya jadi lemas”

“kalau ke emosi ngaruh, lebih ke marah-marrah walaupun orang itu ngga salah” (Wawancara personal, 29 Mei 2020)

Peneliti mengobservasi melalui unggahan media sosial, seperti salah satu responden laki-laki mahasiswa Politeknik Pariwisata Negeri Medan, berusia 21 tahun yang membuat *story WhatsApp* pada tanggal 5 Juni 2020 pukul 4:45 WIB, mengatakan bahwa ia membenci insomnia. Selanjutnya pada tanggal 7 Juni 2020 responden membuat *story WhatsApp* menghabiskan 11 GB dalam waktu satu hari untuk penggunaan internet. Responden tersebut menggunakan internet hingga dini hari untuk melakukan belanja *online* pada tanggal 31 Mei 2020. Pada tanggal 17 Juli 2020 responden mengunggah status perayaan ulang tahunnya dengan sendirian, hal ini menunjukkan bahwa responden mengalami kesepian.

Hubungan antara kecanduan internet dan gejala psikologis tampaknya bersifat timbal balik, yang menunjukkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan dapat meningkatkan isolasi sosial dan dapat menyebabkan depresi. Pecandu internet lebih rentan terhadap depresi, kecemasan, stres, dan kesepian. (Ostovar, dkk. 2016)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kecanduan internet dapat menyebabkan depresi, ditambah lagi selama masa pandemi. Individu yang mengalami karantina di rumah lebih cenderung bermain *smartphone* dengan penggunaan internet berlebihan. Ada beberapa riset kecanduan internet dengan depresi di Indonesia. Pertama, riset yang dilakukan oleh Tika Putri pada tahun 2019 bertempat di SMA Batik 2 Surakarta diperoleh hubungan positif antara tingkat adiksi internet dan derajat depresi dengan menggunakan kuesioner IAT (*Internet Addiction Test*) dan BDI (*Beck Depression Inventory*). Kedua, riset yang dilakukan oleh Ulfah pada tahun 2017 di SMP Banda Aceh. Hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan positif antara depresi dengan kecanduan internet. Ketiga, riset yang dilakukan oleh Cynthia Magdalena dkk pada tahun 2019 di SMA Negeri 9 Binus Manado. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut terdapat hubungan positif antara kecanduan internet dengan depresi, menggunakan kuesioner IAT (*Internet Addiction Test*) dan CDI (*Children's Depression Inventory*).

Setelah melihat fenomena dan hasil penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada ciri-ciri depresi pada orang yang mengalami kecanduan internet. Penelitian kecanduan internet dengan depresi belum banyak di Indonesia karena kecanduan internet belum tercantum pada DSM-5, sehingga belum tercukupi, belum banyak dikenal dan penelitian yang menggunakan metode kualitatif belum ditemukan. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kausalitas antara Kecanduan Internet dengan Depresi.

A. Fokus Penelitian

Dari hasil pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu untuk mengetahui proses terjadinya depresi sehingga menyebabkan kecanduan internet. Maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan dalam *case studies question*, yaitu bagaimana proses depresi hingga menyebabkan kecanduan internet? Untuk memperdalam *case studies question* dapat dijabarkan sebagai berikut ini: Faktor dan ciri apa yang mempengaruhi depresi hingga kecanduan internet pada usia dewasa awal.

B. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk usia dewasa awal (18-40 tahun menurut Hurlock 1980). Dari hasil survei APJII tahun 2017 usia 13-18 tahun pengguna aktif internet sebanyak 75,50% disusul dengan usia 19-34 tahun sebanyak 74,23% dan usia 35-54 tahun sebanyak 44,06%. Terjadinya lonjakan pengguna internet ditahun selanjutnya yaitu 2018, usia 15-18 tahun sebanyak 91%, usia 20-24 sebanyak 88,5%, usia 25-29 tahun sebanyak 82,7%, 30-34 sebanyak 76,5% dan usia 35-39 sebanyak 68,5%.

Menurut Young (1998 & 2004) kecanduan internet adalah gangguan kontrol yang tidak melibatkan zat intoksikan (zat beracun). Individu yang kecanduan internet akan mengalami hilangnya kontrol impuls dan melakukan pelarian terhadap internet untuk mengatasi masalah hidupnya. Menghabiskan waktu mulai dari 40 hingga 80 jam per minggu dan mengakibatkan pola tidur yang berubah. Akibat penggunaan internet berlebihan mengganggu pola tidur hingga larut malam dan bangun keesokan hari dengan penuh kantuk.

Pecandu internet akan menghabiskan waktu untuk menggunakan internet dari pada berintraksi dengan teman dan keluarga sehingga kontak sosial menjadi kecil menyebabkan kesepian dan dapat mengarah kepada depresi (Tang Jie, dkk. 2014 & Gorain, dkk. 2018). Menurut Reinecke 2002 depresi menjadi bagian dari manusia, kehilangan, isolasi, keputusasaan, kekosongan. Keinginan yang reaktif, menghukum diri sendiri, keinginan untuk melarikan diri, menyembunyikan, atau mati, anoreksia, insomnia, hilangnya libido (Beck & Alford. 2009). Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pola perilaku kecanduan internet hingga menyebabkan depresi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas antara kecanduan internet dengan depresi pada usia dewasa awal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sekaligus memberikan bantuan bagi perkembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan kecanduan internet dan depresi pada usia dewasa awal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman kepada masyarakat dan pengguna internet bahwa pola perilaku kecanduan internet dapat menyebabkan depresi pada usia dewasa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Dewasa awal

a. Pengertian Dewasa Awal

Istilah *adult* berasal dari bentuk lampau yang memiliki arti tumbuh menjadi kedewasaan. Oleh karena itu seseorang yang dikatakan dewasa ketika menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya (Hurlock, 1991). Menurut Hurlock (1991) masa dewasa awal dimulai dari usia 18-40 tahun, periode yang cukup lama untuk sebuah perubahan fisik maupun psikologis.

b. Ciri-ciri masa Dewasa Awal

Periode masa dewasa awal merupakan tahap penyesuaian diri untuk pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Masa dewasa awal menjadi satu periode sulit sebab awal hidup mandiri. Berikut ini diuraikan mengenai ciri-ciri masa dewasa awal menurut Hurlock (1991):

1) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Pengaturan

Artinya individu sudah dapat menentukan jati diri dan tanggung jawab. Individu yang telah memasuki periode ini ditandai telah dapat menentukan pilihan untuk memutuskan.

2) Masa Dewasa Awal Sebagai Usia Reproduksi

Artinya masa dewasa awal ditandai dengan pembentukan rumah tangga, individu dapat menentukan pilihan berkeluarga atau berkarier terlebih dahulu.

3) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Bermasalah

Artinya awal tahun masa dewasa awal banyak permasalahan yang harus dihadapi individu sebab pertolongan dari orang tua mulai berkurang dan persiapan untuk menghadapi masalah sangat sedikit.

4) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Ketegangan Emosional

Artinya setiap periode kehidupan adanya perubahan, sehingga harus melakukan penyesuaian diri maupun dengan lingkungan. Demikian halnya dengan masa dewasa awal ini individu mengalami ketakutan-ketakutan atau kekhawatiran-kekhawatiran. Kekhawatiran atau ketakutan ini tergantung dari seberapa besar tercapainya penyesuaian terhadap masalah yang dihadapi.

5) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Keterasingan Sosial

Artinya setelah pendidikan formal selesai individu akan terjun ke kehidupan orang dewasa, seperti karir, perkawinan dan rumah tangga. Hubungan dengan teman sebaya menjadi renggang dan keterlibatan kegiatan diluar rumah berkurang, akibatnya individu merasakan keterasingan sosial.

6) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Komitmen

Artinya perubahan orang dewasa yang mandiri, individu dewasa awal membangun pola kehidupan baru, mengambil komitmen baru untuk diri sendiri dan pasangannya.

7) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Ketergantungan

Artinya ketergantungan pada masa dewasa awal dapat berupa ketergantungan kepada orang tua, lembaga pendidikan atau lainnya.

8) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Perubahan Nilai

Artinya terdapat perubahan nilai dari masa kanak-kanak dan remaja untuk dapat diterima dalam kelompok sosial yang semakin meluas.

9) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Penyesuaian Diri dengan Cara Hidup Baru

Artinya pada priode ini ditandai dengan perubahan gaya hidup, ketika kanak-kanak dan remaja gaya hidupnya berbeda dengan orang dewasa, seperti persiapan yang diterima di rumah dan di sekolah untuk kehidupan perkawinan sangat berbeda dari yang dibutuhkan.

10) Masa Dewasa Awal Sebagai Masa Kreatif

Artinya kreativitas tergantung pada minat dan kemampuan masing-masing individu. Kesempatan untuk menyalurkan minat dan kemampuan akan memberikan kepuasan, akan tetapi dapat terhalang oleh pekerjaan rumah tangga, tidak ada dukungan positif serta kesibukkan yang lainnya.

c. Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Ada beberapa tugas perkembangan dewasa awal menurut Hurlock 1980, yaitu:

- 1) Mendapatkan suatu pekerjaan
- 2) Memilih teman hidup
- 3) Belajar hidup bersama suami atau istri
- 4) Membentuk rumah tangga

- 5) Mengelola rumah tangga
- 6) Menerima tanggung jawab sebagai warga negara

2. **Kecanduan Internet**

a. **Pengertian Kecanduan Internet**

Secara umum, kecanduan internet dapat didefinisikan sebagai penggunaan internet yang mengganggu kesehatan individu dan menyebabkan masalah di bidang psikologis, sosial, sekolah dan pekerjaan (Indra dkk, 2019). *Internet Addiction* diartikan Young (dalam Basri 2014) sebagai sebuah sindrom yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat online. Orang-orang yang menunjukkan sindrom ini akan merasa cemas, depresi, atau hampa saat tidak online di internet (Basri, 2014).

Penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan internet, yang telah didefinisikan sebagai gangguan kontrol impuls yang tidak melibatkan minuman keras (dalam Yajun Li, dkk., 2014). Kecanduan internet dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik dan psikologis, seperti depresi, keinginan bunuh diri, kesepian, masalah interpersonal, masalah manajemen waktu dan sulit tidur, (Fu K, dkk., 2010 & Kim K, dkk., 2006 & Nalwa K, Anand A., 2003 & Seo M, Kang H, Yom ., 2009 & Zamani 2010 dalam Yajun Li, dkk., 2014).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecanduan internet adalah suatu kegiatan menghabiskan waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya.

b. Jenis Kecanduan Internet

Beberapa jenis kecanduan internet menurut Young, dkk., 1999 yaitu:

1) *Cyber sexual addiction*

Pengguna internet yang terlibat aktivitas memuaskan secara seksual, termasuk pornografi atau bertukar pesan seksual (Carnes, Delmonico & Griffin dalam Joseph Studer, dkk., 2019).

2) *Cyber-relationship addiction*

Individu dapat mengalami kecanduan melalui obrolan *virtual* yang disediakan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram* atau media sosial lainnya. Bagi individu yang merasa teman online lebih penting dari pada kehidupan nyata maka hubungan didunia nyatanya cenderung tidak harmonis.

3) *Net compulsions*

Melalui *e-money* perjudian dan perdagangan online sangat mudah didapatkan, individu kehilangan banyak uang dan dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan.

4) *Information overload*

Ketersediaan sumber daya internet dapat menyebabkan perilaku kompulsif pada individu yang kecanduan *web surfing*, karena pada akhirnya akan menghabiskan banyak waktu.

5) *Computer addiction*

Di komputer terdapat *game*, bermain *game* terus menerus dapat menyabakan masalah di kehidupan nyata, seperti menghabiskan seharian di depan layar komputer sehingga melupakan pekerjaan.

c. Aspek-aspek Kecanduan Internet

Young (dalam Andrayani dan Tairas 2013) menjelaskan aspek-aspek individu yang mengalami kecanduan internet, yaitu:

- 1) *Withdrawal and social problems*, yaitu individu akan kesulitan ketika kehidupannya dijauhkan dan penggunaannya dibatasi dari internet serta adanya permasalahan interpersonal akibat penggunaan internet.
- 2) *Time management and performance*, ditunjukkan dengan adanya tingkat penggunaan yang kompulsif, adanya kegagalan untuk mengontrol dan mengurangi jumlah penggunaan internet sehingga menyebabkan masalah akademis dan kinerja pekerjaan.
- 3) *Reality substitute*, mencerminkan sejauh mana individu menganggap internet sebagai realitas lain dan internet sebagai pengalihan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka disimpulkan bahwa aspek-aspek dari kecanduan internet adalah *withdrawal and social problems*, *time management and performance*, dan *reality substitute*.

d. Faktor Penyebab Kecanduan Internet

Menurut Young (2004), ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang kecanduan internet, yaitu:

- 1) Faktor Sosial

Penggunaan internet yang berlebihan sering kali berasal dari masalah sosial. Individu yang mengalami kecanduan internet gagal berkomunikasi dengan baik dalam situasi tatap muka. Ketrampilan komunikasi yang buruk juga bisa

menyebabkan buruknya harga diri, perasaan terisolasi dan menciptakan masalah tambahan dalam hidup seperti kesulitan bekerja dalam kelompok, membuat presentasi ataupun acara sosial.

Hubungan virtual sebagai pengganti untuk hubungan sosial yang hilang. Hubungan virtual adalah cara untuk terlibat dengan orang lain sambil tetap memiliki keamanan, menghindari penolakan atau kecemasan melakukan kontak fisik dengan orang lain. Individu yang merasa kesepian beralih ke orang lain di internet. Kesepian sebagai faktor risiko kecanduan internet, aplikasi yang membuat ketagihan adalah ruang obrolan, permainan interaktif, pesan instan, media sosial.

2) Faktor Psikologis.

Ada dua jenis pecandu internet. Pertama pecandu internet yang didiagnosis ganda menderita dari permasalahan psikologis sebelumnya seperti depresi, kecemasan, gangguan obsesif-kompulsif. Kedua pecandu lain disebut sebagai kecanduan internet yang tidak memiliki riwayat penyakit kejiwaan dan kecanduan internet adalah masalah baru. Pecandu internet yang didiagnosis ganda menderita dari berbagai penyakit yang berkontribusi untuk mengembangkan kecanduan internet. Pecandu internet baru tidak memiliki riwayat kejiwaan tetapi fokus pada hal tertentu misalnya hubungan online (ruang obrolan, permainan, situs judi dan situs dewasa).

Pecandu internet yang didiagnosis ganda ditampilkan dengan cara yang unik, misalnya adanya hubungan antara kecanduan internet dan masalah kejiwaan yaitu depresi, akan tetapi sulit untuk mengetahui mana yang pertama menjadi sebab dan akibat. Individu yang menderita depresi menggunakan internet sebagai sarana

untuk mengatasi perasaan sedih dan internet bisa menjadi penyebab individu menjadi mengalami masalah kejiwaan tertentu.

3) Faktor Biologis.

Penelitian terbaru dalam bidang biologi melalui analisis *functional magnetic resonance imaging* (fMRI) perbedaan antara pecandu dan bukan pecandu yang terletak pada daerah otak seperti batang otak, *gyrus cingulate* kanan, *prahippocampal gyrus*, *lobus frontal* kanan (*rectal gyrus*, *inferior frontal gyrus* and *middle frontal gyrus*), *superior frontal gyrus* kiri, *precuneus* kiri, *postcentral gyrus* kanan, *middle occipital gyrus* kanan, *inferior temporal gyrus* kanan, *inferior temporal gyrus* kanan, *superior temporal gyrus* kiri, *gyrus temporal* tengah, terlibat dalam pengembangan kecanduan internet.

e. Keriteria Kecanduan Internet

Karya Young mengenai kecanduan internet menjadi fondasi bagi para peneliti dunia, keriteria kecanduan internet telah dipublikasikan sejak tahun 1998, antara lain sebagai berikut:

- 1) Merasa sibuk dengan internet (pikirkan tentang aktivitas online sebelumnya atauantisipasi sesi online berikutnya)
- 2) Merasa perlu internet dengan cara yang lebih banyak untuk mencapai kepuasan
- 3) Berulang kali gagal mengontrol, mengurangi, atau menghentikan penggunaan internet
- 4) Merasa tenang, murung, depresi, atau mudah marah saat mencoba mematikan atau menghentikan penggunaan internet
- 5) Tetap online lebih lama dari yang diperkirakan

- 6) Mempertaruhkan peluang hubungan, pekerjaan, pendidikan atau karier yang signifikan karena internet
- 7) Berbohong kepada anggota keluarga, terapis, atau orang lain untuk menyembunyikan sejauh mana keterlibatan Anda dengan internet
- 8) Menggunakan internet sebagai cara untuk melarikan diri dari masalah atau untuk menghilangkan suasana hati yang tidak teratur (misalnya, perasaan tidak berdaya, bersalah, cemas, depresi).

3. Depresi

a. Pengertian Depresi

Menurut *American Psychiatric Association* (APA), depresi (gangguan depresi mayor) adalah penyakit medis umum dan serius yang memengaruhi secara negatif perasaan Anda, cara Anda berpikir, dan cara Anda bertindak. Untungnya, itu juga bisa diobati. Depresi menyebabkan perasaan sedih dan/atau kehilangan minat pada aktivitas yang pernah dinikmati. Ini dapat menyebabkan berbagai masalah emosional dan fisik dan dapat menurunkan kemampuan seseorang untuk berfungsi di tempat kerja dan di rumah. Depresi adalah kondisi emosional yang ditandai oleh adanya kesedihan, ketakutan, perasaan tak berguna, perasaan bersalah, penarikan diri dari orang lain, sulit tidur, kehilangan nafsu makan dan seksual, kehilangan minat dan kesenangan terhadap aktivitas yang biasa dilakukan sehari-hari (Davidson & Neale, 1993 dalam Dwiastuti, 2015).

Depresi adalah salah satu gangguan mental yang bisa saja menghampiri banyak orang, termasuk diri kita sendiri. Kaplan & Sadock (2015) mengatakan ciri-ciri depresi yaitu kesedihan hingga menimbulkan ide untuk bunuh diri. Rice PL (dalam Santoso dkk, 2017) menyebutkan bahwa depresi adalah gangguan

mood, kondisi emosional berkepanjangan yang mewarnai seluruh proses mental (berpikir, berperasaan dan berperilaku) seseorang. Pada umumnya mood yang secara dominan muncul adalah perasaan tidak berdaya dan kehilangan harapan. Dari perasaan-perasaan negatif tersebutlah bisa timbul pikiran-pikiran yang bisa membahayakan; bunuh diri salah satu dampaknya (dalam Santoso dkk, 2017).

Berdasarkan berbagai definisi yang disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan pengertian depresi adalah suatu keadaan dimana individu mengalami simtom-simtom perasaan sedih, tertekan, kesepian, berkurang nafsu makan, membutuhkan usaha lebih besar dalam melakukan sesuatu, kesulitan tidur, kesulitan untuk memulai mengerjakan sesuatu, merasa tidak bersahabat, dan merasa tidak disukai orang lain.

b. Jenis-jenis Depresi

Menurut klasifikasi organisasi kesehatan dunia “World Health Organization” (WHO) (dalam Lumongga, 2009), berdasarkan tingkat penyakitnya depresi dibagi menjadi:

a) *Mild depression/minor depression* dan *dysthymic disorder*.

Pada depresi ringan, mood yang rendah datang dan pergi dan penyakit datang setelah kejadian *stressful* yang spesifik. Individu akan merasa cemas dan juga tidak bersemangat. Perubahan gaya hidup biasanya dibutuhkan untuk mengurangi depresi jenis ini. *Minor depression* ditandai dengan adanya dua gejala pada *depressive episode* namun tidak lebih dari lima gejala depresi muncul selama dua minggu berturut-turut, dan gejala itu bukan karena pengaruh obatan-obatan atau penyakit. Bentuk depresi yang kurang parah disebut distimia (*Dysthymic disorder*). Depresi ini menimbulkan gangguan

Minor Depression ringan dalam jangka waktu yang lama sehingga seseorang tidak dapat bekerja optimal. Gejala depresi ringan ada gangguan distimia dirasakan minimal dalam jangka waktu dua tahun.

b) *Moderate Depression.*

Pada depresi sedang mood yang rendah berlangsung terus dan individu mengalami simtom fisik juga walaupun berbeda-beda pada tiap individu. Perubahan gaya hidup saja tidak cukup dan bantuan diperlukan untuk mengatasinya.

c) *Severe depression/major depression.*

Depresi berat adalah penyakit yang tingkat depresinya parah. Individu akan mengalami gangguan dalam kemampuan untuk bekerja, tidur, makan, dan menikmati hal yang menyenangkan dan penting untuk mendapatkan bantuan medis secepat mungkin. Depresi ini dapat muncul sekali atau dua kali dan beberapa kali selama hidup. *Major depression* ditandai dengan adanya lima atau lebih simtom yang ditunjukkan dalam *major depressive episode* dan berlangsung selama 2 minggu berturut-turut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa ada 3 jenis depresi, yang pertama adalah *mild depression* yaitu depresi ringan, kedua adalah *moderate depression* yaitu depresi sedang, dan yang ketiga adalah *major depression* yaitu depresi berat.

c. Faktor Penyebab Depresi

Kaplan & Sadock (2015) menyatakan bahwa faktor penyebab depresi dibagi menjadi faktor biologi, faktor genetik, dan faktor psikososial

a) Faktor Biologi

Norepinephrine dan *serotonin* adalah dua *neurotransmitter* yang terkait dengan patologi depresi. Penurunan *serotonin* dapat memicu depresi, dan pada pasien bunuh diri memiliki cairan otak rendah/*cerebrospinal fluid* (CSF). Selain itu aktivitas dopamin pada depresi menurun. Hal tersebut tampak pada pengobatan yang menurunkan konsentrasi dopamin seperti Resperin, dan penyakit dimana konsentrasi dopamin menurun seperti Parkinson. Obat yang meningkatkan konsentrasi dopamin, seperti *tyrosine*, *amphetamine*, dan *bupropion*, menurunkan gejala depresi.

Depresi dapat menginduksi status fungsional neuron dan akhirnya kematian sel. Individu yang mengalami tekanan menunjukkan bahwa sejarah trauma awal dikaitkan dengan peningkatan aktivitas *hypotalamus pituitary adrenal* (HPA) disertai dengan perubahan struktural, misalnya penurunan volume di korteks serebral.

b) Faktor Genetik

Data keluarga menunjukkan jika satu orang tua memiliki gangguan mood maka seorang anak akan memiliki risiko antara 10-25% untuk gangguan mood. Semakin banyak anggota keluarga yang terkena maka semakin besar risiko bagi seorang anak. Data kembar membuktikan bahwa gen hanya menjelaskan 50-70% dari kelainan mood, sisanya berdasarkan faktor lain. Kromosom 18q dan 22q adalah dua daerah dengan bukti yang kuat untuk hubungan ke

gangguan mood, misalnya individu yang mengalami gangguan bipolar berasal dari keluarga yang memiliki gejala panik.

c) Faktor Psikososial

Pemahaman psikodinamika depresi didefinisikan oleh Freud dan diperluas oleh Karl Abraham, teori itu melibatkan empat poin. Yang pertama gangguan pada bayi-ibu (10-18 bulan pertama dalam masa hidup) mulai kerentanan terhadap depresi; kedua terkait dengan hal yang nyata atau membayangkan kehilangan objek; ketiga kehilangan objek; keempat karena objek yang hilang diaplikasikan dengan campuran cinta dan benci lalu perasaan marah yang ditujukan pada diri sendiri. Individu dengan gangguan OCD, *histrionic*, memiliki risiko yang lebih besar mengalami depresi karena gagal melindungi diri dari kemarahan batin diri sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan ada 3 faktor yang menjadi penyebab depresi, yaitu faktor biologi, faktor genetik, dan juga faktor psikososial.

d. Gejala Depresi

Greenberger & Padesky (2004) dalam Dwiastuti (2017) menjelaskan yang termasuk gejala-gejala depresi, adalah emosional, kognitif, motivasional, perubahan perilaku, dan gangguan somatis. Yang meliputi gejala-gejala kognitif adalah mencela diri sendiri, tanpa harapan, keinginan bunuh diri, kesulitan berkonsentrasi, dan negativistis secara umum. Perubahan perilaku yang terkait dengan depresi adalah menarik diri dari orang lain, tidak banyak melakukan aktivitas yang menyenangkan, dan memiliki kesulitan untuk memulai berbagai

macam aktivitas. Yang termasuk gejala-gejala somatis antara lain meliputi insomnia (sulit tidur), tidur tidak banyak atau kurang dari biasanya, mudah lelah, makan lebih banyak atau kurang, dan perubahan berat badan. Sedangkan gejala-gejala emosional meliputi perasaan sedih, jengkel, rasa bersalah, dan gugup. Gejala motivasional, ditandai dengan hilangnya motivasi untuk mengambil peran dalam aktivitas-aktivitas yang biasanya dilakukannya. Munculnya keinginan untuk menghindar, melarikan diri dan menarik diri dari segala aktivitas. Munculnya keinginan untuk bunuh diri. Menjadi lebih tergantung pada orang lain ataupun pada keberadaan suatu benda.

Dalam DSM-V (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder-fifth edition) dituliskan kriteria depresi mayor yang ditetapkan apabila sedikitnya lima dari gejala di bawah ini telah ditemukan dalam jangka waktu dua minggu yang sama dan merupakan satu perubahan pola fungsi dari sebelumnya, paling tidak satu gejalanya ialah salah satu dari mood tertekan atau hilangnya minat atau kesenangan (tidak termasuk gejala-gejala yang jelas yang disebabkan kondisi medis umum atau mood delusi atau halusinasi yang tidak kongruen);

- 1) Mood tertekan hampir sepanjang hari, hampir setiap hari, sebagaimana ditunjukkan oleh laporan subjektif atau pengamatan dari orang lain.
- 2) Ditandai dengan berkurangnya minat dan kesenangan dalam semua, atau hampir semua aktivitas hampir sepanjang hari, hampir setiap hari (ditunjukkan oleh pertimbangan subjektif atau pengamatan dari orang lain).
- 3) Berkurangnya berat badan secara signifikan tanpa diet atau bertambahnya berat badan (seperti perubahan lebih dari 5% berat badan dalam sebulan), atau berkurangnya atau bertambahnya nafsu makan hampir setiap hari (pada

kanak-kanak, pertimbangkan juga kegagalan untuk mendapatkan tambahan berat badan).

- 4) Insomnia atau hipersomnia hampir setiap hari
- 5) Agitasi atau retardasi psikomotor hampir setiap hari (dapat diamati oleh orang lain, tidak hanya perasaan subjektif tentang kegelisahan atau rasa terhambat)
- 6) Lelah atau kehilangan tenaga hampir setiap hari
- 7) Perasaan tidak berharga atau rasa bersalah yang berlebihan atau tidak sesuai (yang mencapai taraf delusional) hampir setiap hari (tidak hanya menyalahkan diri sendiri atau rasa bersalah karena sakitnya).
- 8) Menurunnya kemampuan berpikir atau konsentrasi, atau ragu-ragu hampir setiap hari (baik atas pertimbangan subjektif atau pengamatan dari orang lain)
- 9) Pikiran tentang kematian yang berulang (tidak hanya takut akan kematian), atau usaha bunuh diri atau adanya suatu rencana spesifik untuk bunuh diri.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa gejala-gejala depresi ditandai dengan *mood* tertekan hampir sepanjang hari, berkurangnya minat dan kesenangan, berkurangnya berat badan secara signifikan tanpa diet atau bertambahnya berat badan, insomnia atau hipersomnia hampir setiap hari, agitasi atau retardasi psikomotor hampir setiap hari, lelah atau kehilangan tenaga hampir setiap hari, perasaan tidak berharga atau rasa bersalah yang berlebihan, menurunnya kemampuan berpikir atau konsentrasi, dan pikiran tentang kematian yang berulang.

Depresi berdasarkan DSM-V

1. Gangguan Depresif Utama (*Disruptive Mood dysregulation Disorder*)

Kriteria Diagnostik

- a. Amarah secara verbal (misalnya kolom lisan) dan/atau perilaku (misalnya, agresi fisik terhadap orang atau properti).
- b. Ledakan amarah tidak konsisten dengan perkembangan tingkat.
- c. Ledakan emosi terjadi, rata-rata tiga atau lebih per minggu.
- d. Marah sebagian besar hari, hampir setiap hari, dan dapat diamati oleh orang lain (misalnya orang tua, guru, rekan-rekan).
- e. Kriteria A-D telah hadir selama 12 bulan atau lebih. Sepanjang waktu itu, individu belum memiliki periode 3 bulan atau lebih berturut-turut tanpa semua gejala pada kriteria A-D.
- f. Kriteria A dan D hadir setidaknya dalam dua dari tiga tempat (misalnya, di rumah, di sekolah, dengan teman-teman).
- g. Diagnosis tidak boleh dibuat untuk pertama kalinya sebelum usia 6 tahun atau setelah usia 18 tahun.
- h. Menurut sejarah atau pengamatan, kriteria A-E timbul sebelum usia 10 tahun.
- i. Tidak pernah ada periode yang berbeda berlangsung lebih dari 1 hari selama 1 penuh kriteria, kecuali durasi untuk manic atau episode *hypomanic* telah dipenuhi.
- j. Perilaku tidak terjadi secara eksklusif selama episode gangguan depresi besar dan tidak lebih baik dijelaskan oleh gangguan mental lain (contoh,

autism spectrum disorder, posttraumatic stress disorder, separation anxiety disorder, persistent depressive disorder [disthymia]).

Catatan: diagnosis ini tidak dapat berdampingan dengan gangguan oposisional yaitu gangguan bipolar, meskipun bisa berhubungan dengan orang lain, termasuk *major depressive disorder, attention deficit/gangguan hiperaktivitas, gangguan perilaku, dan substansi menggunakan gangguan.* Individu yang memenuhi kriteria untuk kedua *disruptive mood dysregulation disorder* dan gangguan oposisional seharusnya hanya diberikan diagnosis gangguan disregulasi mood.

- k. Gejala tidak disebabkan oleh efek fisiologis dari suatu zat atau menjadi-kondisi medis atau neurologis lainnya.

2. Gangguan Depresi Mayor (*Major Depressive Disorder*)

Kriteria Diagnostik

A. Lima atau lebih gejala berikut muncul selama 2 minggu yang sama dan adanya perubahan dari fungsi sebelumnya. Setidaknya salah satu dari gejalanya adalah (1) suasana hati tertekan atau (2) kehilangan minat atau kesenangan. Catatan: Jangan sertakan gejala yang secara jelas disebabkan oleh kondisi medis lain.

1. Suasana hati tertekan hampir sepanjang hari, hampir setiap hari, adanya laporan subyektif (misalnya merasa sedih, hampa, putus asa) atau pengamatan yang dilakukan orang lain (misalnya tampak menangis).

2. Minat atau kesenangan yang hampir berkurang pada semua atau hampir semua atau sebagian besar hari, hampir setiap hari (seperti yang ditunjukkan oleh catatan atau pengamatan subyektif).
 3. Penurunan berat badan yang signifikan saat tidak diet atau penambahan berat badan (misalnya perubahan berat badan 5% dalam sebulan) atau penurunan atau peningkatan nafsu makan hampir setiap hari.
 4. Insomnia atau hipersomnia hampir setiap hari.
 5. Agitasi atau reterdasi psikomotor hampir setiap hari (dapat diamati oleh orang lain bukan hanya perasaan subyektif dari kegelisahan atau menjadi lamban).
 6. Kelelahan atau kehilangan energi hampir setiap hari.
 7. Perasaan tidak berharga atau rasa bersalah yang berlebihan atau tidak pantas (yang mungkin berupa delusi) hampir setiap hari.
 8. Berkurangnya kemampuan untuk berpikir atau berkonsentrasi atau ragu-ragu, hampir setiap hari (baik secara subyektif atau seperti yang diamati oleh orang lain).
 9. Pikiran berulang tentang kematian (bukan hanya takut mati), keinginan bunuh diri berulang tanpa rencana khusus untuk bunuh diri.
- B. Gejala yang menyebabkan penderitaan yang bermakna secara klinis atau gangguan dalam fungsi sosial, pekerjaan atau fungsi lainnya.
- C. Episode tersebut tidak disebabkan oleh efek fisiologis suatu zat atau kondisi medis lainnya.

3. Gangguan Depresi Persisten (*Persistent Depressive Disorder/Dysthymia*)

Kriteria Diagnostik

- a. Suasana hati yang tertekan hampir sepanjang hari, lebih dari beberapa hari, seperti yang ditunjukkan oleh akun subjektif atau pengamatan oleh orang lain, setidaknya selama 2 tahun.
- b. Kehadiran, saat tertekan, dua (atau lebih) dari berikut ini:
 - 1) Nafsu makan yang buruk atau makan berlebihan.
 - 2) Insomnia atau hipersomnia.
 - 3) Energi rendah atau kelelahan.
 - 4) Tingkat percaya diri yang rendah.
 - 5) Konsentrasi yang buruk atau kesulitan membuat keputusan.
 - 6) Perasaan putus asa.
- c. Selama periode 2 tahun (1 tahun untuk anak-anak atau remaja) dari gangguan, individu tidak pernah tanpa gejala dalam Kriteria A dan B selama lebih dari 2 bulan pada suatu waktu.
- d. Kriteria untuk gangguan depresi mayor dapat terus hadir selama 2 tahun.
- e. Tidak pernah ada episode manik atau episode *hypomanic*, dan kriteria tidak pernah dipenuhi untuk gangguan siklotimik.
- f. Gangguan ini tidak lebih baik dijelaskan oleh gangguan skizoafektif persisten, skizofrenia, gangguan delusi, atau spektrum skizofrenia spesifik atau tidak spesifik lainnya dan gangguan psikotik lainnya.
- g. Gejala-gejalanya tidak disebabkan oleh efek fisiologis suatu zat (misalnya, penyalahgunaan obat, obat-obatan) atau kondisi medis lainnya (misalnya hipotiroidisme).

- h. Gejala-gejalanya menyebabkan distress atau gangguan klinis yang signifikan secara sosial, pekerjaan, atau bidang fungsi penting lainnya.

4. Gangguan Dysphoric Premenstruasi (*Premenstrual Dysphoric Disorder*)

Kriteria Diagnostik

A. Sebagian besar siklus menstruasi setidaknya lima gejala harus ada di akhir minggu sebelum terjadinya menstruasi, mulai membaik setelah terjadinya menstruasi.

B. Satu (atau lebih) gejala berikut harus ada:

1. Labilitas afektif yang nyata (misalnya perubahan suasana hati tiba-tiba, merasa sedih atau menangis atau kepekaan terhadap penolakan).
2. Ditandai mudah tersinggung atau marah atau konflik interpersonal meningkat.
3. Ditandai dengan suasana hati yang tertekan, perasaan putus asa atau pikiran mencela diri sendiri.
4. Ditandai dengan kecemasan, ketegangan dan atau perasaan tegang atau gelisah, konflik pribadi.

C. Satu (atau lebih) dari gejala berikut juga harus ada, untuk mencapai total lima gejala jika digabungkan dengan gejala dari kriteria B di atas.

1. Berkurangnya minat pada aktivitas biasa (misalnya pekerjaan sekolah atau hobi).
2. Kesulitan subyektif dalam konsentrasi.
3. Kelesuhan, mudah lelah atau kehilangan energi.
4. Perubahan nafsu makan yang nyata, makan lebih atau kurang.
5. Hipersomnia atau insomnia.

6. Perasaan kewalahan atau diluar kendali.
7. Gejala fisik seperti payudara nyeri atau bengkak , nyeri sendi atau penambahan berat badan.

Catatan: gejala pada kriteria A-C harus terpenuhi untuk sebagian besar siklus menstruasi yang terjadi pada tahun sebelumnya.

- D. Gejala berhubungan dengan penderitaan yang bermakna secara klinis atau gangguan pada pekerjaan sekolah, kegiatan sosial biasa atau hubungan dengan orang lain (misalnya menghindari sosial).
- E. Gangguan tersebut tidak semata-mata merupakan dari gangguan lain seperti depresi mayor, depresi persisten atau gangguan lainnya.
- F. Kriteria A harus dikonfirmasi dengan penilaian harian prospektif selama setidaknya dua siklus gejala (catatan: diagnosis dapat dibuat sementara sebelum konfirmasi ini).
- G. Gejala tidak disebabkan oleh efek fisiologis suatu zat (misalnya penyalahgunaan obat, pengobatan lainnya) atau kondisi media lain (misalnya hipertiroid).

5. Gangguan Depresi di Induksi Zat/Obat (*Substance/Medication-Induced*)

Kriteria Diagnostik

- A. Gangguan mood yang menonjol dan persisten yang mendominasi gambaran klinis mendatang dan ditandai dengan suasana hati tertekan atau minat atau kesenangan yang sangat berkurang yakin dalam semua atau hampir semua kegiatan.

- B.** Ada bukti dari anamnesis, pemeriksaan fisik atau temuan laboratorium keduanya (1) dan (2):
1. Gejala dalam kriteria A berkembang selama atau segera setelah keracunan zat atau penarikan.
 2. Zat/obat yang terlibat mampu menimbulkan gejala-gejala dalam kriteria
- D.** Gangguan tidak lebih baik dijelaskan oleh gangguan depresi yang bukan substansi/diinduksi obat. Bukti gangguan depresi independen semacam itu dapat meningkatkan sertakan yang berikut ini: Gejala mendahului timbulnya penggunaan zat/obat; gejalanya bertahan untuk jangka waktu 1 bulan setelah penghentian akut penarikan.
- E.** Gangguan tidak terjadi semata-mata selama perjalanan delirium.
- F.** Gangguan menyebabkan penderitaan yang bermakna secara klinis atau gangguan dalam sosial atau area fungsi lainnya.

6. Gangguan Depresi Karena Kondisi Medis Lain

Kriteria Diagnostik

- A.** Priode suasana hati tertekan yang menonjol dan persisten atau minat yang sangat berkurang.
- B.** Terdapat bukti dari anamnesis, pemeriksaan fisik atau temuan laboratorium bahwa gangguan adalah konsekuensi patofisiologis langsung dari kondisi medis lain.
- C.** Gangguan tidak lebih baik dijelaskan oleh gangguan mental lain (misalnya penyesuaian dengan gangguan mood depresi).
- D.** Gangguan tidak terjadi semata-mata selama perjalanan delirium.

- E. Gangguan tersebut menyebabkan penderitaan yang bermakna secara klinis atau gangguan dalam kehidupan sosial atau area fungsi lainnya.

7. Gangguan Depresi Tertentu Lainnya

Kriteria Diagnostik

Kategori ini berlaku untuk presentasi di mana gejalanya merupakan karakteristik depresi yang menyebabkan penderitaan yang bermakna secara klinis atau gangguan dalam bidang area fungsi penting lainnya. Gangguan depresi spesifik lainnya yang diikuti oleh alasan tertentu misalnya episode depresi durasi pendek. Contoh presentasi yang dapat ditentukan menggunakan sebutan “lain yang ditentukan”, sebagai berikut:

1. Depresi singkat yang berulang: kehadiran suasana hati yang tertekan dan setidaknya secara bersamaan empat gejala depresi lainnya selama 2-13 hari.
2. Episode depresi durasi pendek 4-13 hari. Adanya gejala depresi mayor lainnya yang terkait dengan klinis distress atau gangguan signifikan yang berlangsung lebih dari 4 hari.
3. Episode depresi dengan gejala yang tidak memadai. Efek depresi dari delapan gejala episode depresi mayor lainnya yang terkait dengan klinis selama minimal 2 minggu pada individu yang presentasinya tidak pernah memenuhi kriteria aktif untuk gangguan psikotik apapun.

8. Gangguan Depresi tidak terspesifikasi

Kategori ini berlaku untuk presentasi di mana gejala karakteristik depresi diurutan yang menyebabkan penderitaan yang bermakna secara klinis atau gangguan dalam bidang sosial, pekerjaan atau area penting dari fungsi mendominasi tetapi tidak memenuhi kriteria lengkap untuk salah satu gangguan tersebut. Kategori ini dokter memilih tidak menyebutkan alasan kriteria tersebut dipenuhi untuk gangguan depresi tertentu.



B. Perspektif Teoritis

Kecanduan internet merupakan masalah yang berkembang pesat pada usia muda. Menurut Hurlock (1991) usia muda khususnya dewasa awal masih dalam tahap perkembangan psikologis, sehingga kurang bisa mengatur diri sendiri dan lebih rentan terhadap pengaruh internet dan pengembangan perilaku kecanduan. Kecanduan internet merupakan penggunaan internet secara berlebihan, ketika individu berulang kali gagal menghentikan penggunaan internet, pikiran tetap terus *online*, internet sebagai pelarian ketika memiliki masalah, artinya individu tersebut sudah mengalami kecanduan internet.

Pernyataan ini sesuai dengan pengertian kecanduan internet yang diartikan Kimberly S. Young sebagai sebuah sindrom yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat online. Pecandu akan menghabiskan waktu 40-80 jam per-minggu dan menyebabkan pola tidur berubah (Young 2004). Orang-orang yang menunjukkan sindrom ini akan merasa cemas, depresi, atau hampa saat tidak online di internet (Basri, 2014).

Mereka yang mengalami kecanduan internet menghabiskan lebih banyak waktu sendirian daripada berinteraksi dengan orang-orang dalam kehidupan nyata. Bahkan penderita kecanduan internet bisa saja mengubah identitas mereka dan berpura-pura menjadi orang lain di dunia maya karena merasa rendah diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh psikolog dari Universitas Leeds, London menemukan sebuah bukti mengejutkan bahwa beberapa pengguna internet mengembangkan sebuah kebiasaan kompulsif, yakni menggantikan interaksi sosial mereka dalam kehidupan nyata dengan ruang perbincangan online

serta bergaul lewat situs-situs jejaring sosial. Penelitian ini memperkuat spekulasi publik bahwa keterlibatan mereka dalam situs jejaring sosial untuk menggantikan fungsi sosial yang normal, mungkin terkait dengan gangguan psikologis seperti depresi dan kecanduan (Anom, 2013).

Penelitian tersebut sepadan dengan penjelasan salah satu aspek kecanduan internet menurut Young (1998) dalam Andrayani dan Tairas (2013), yaitu *Time management and performance*, ditunjukkan dengan adanya tingkat penggunaan yang kompulsif, adanya kegagalan untuk mengontrol dan mengurangi jumlah penggunaan internet sehingga menyebabkan masalah akademis dan kinerja pekerjaan. Berdasarkan fenomena, akibat dari kegagalan mengontrol penggunaan internet individu terlambat untuk pergi bekerja dan jangka waktu yang dihabiskan untuk menggunakan internet hingga 1 jam.

Rice PL (1992) menyebutkan bahwa depresi adalah gangguan mood, kondisi emosional berkepanjangan yang mewarnai seluruh proses mental (berpikir, berperasaan dan berperilaku) seseorang. Pada umumnya mood yang secara dominan muncul adalah perasaan tidak berdaya dan kehilangan harapan.

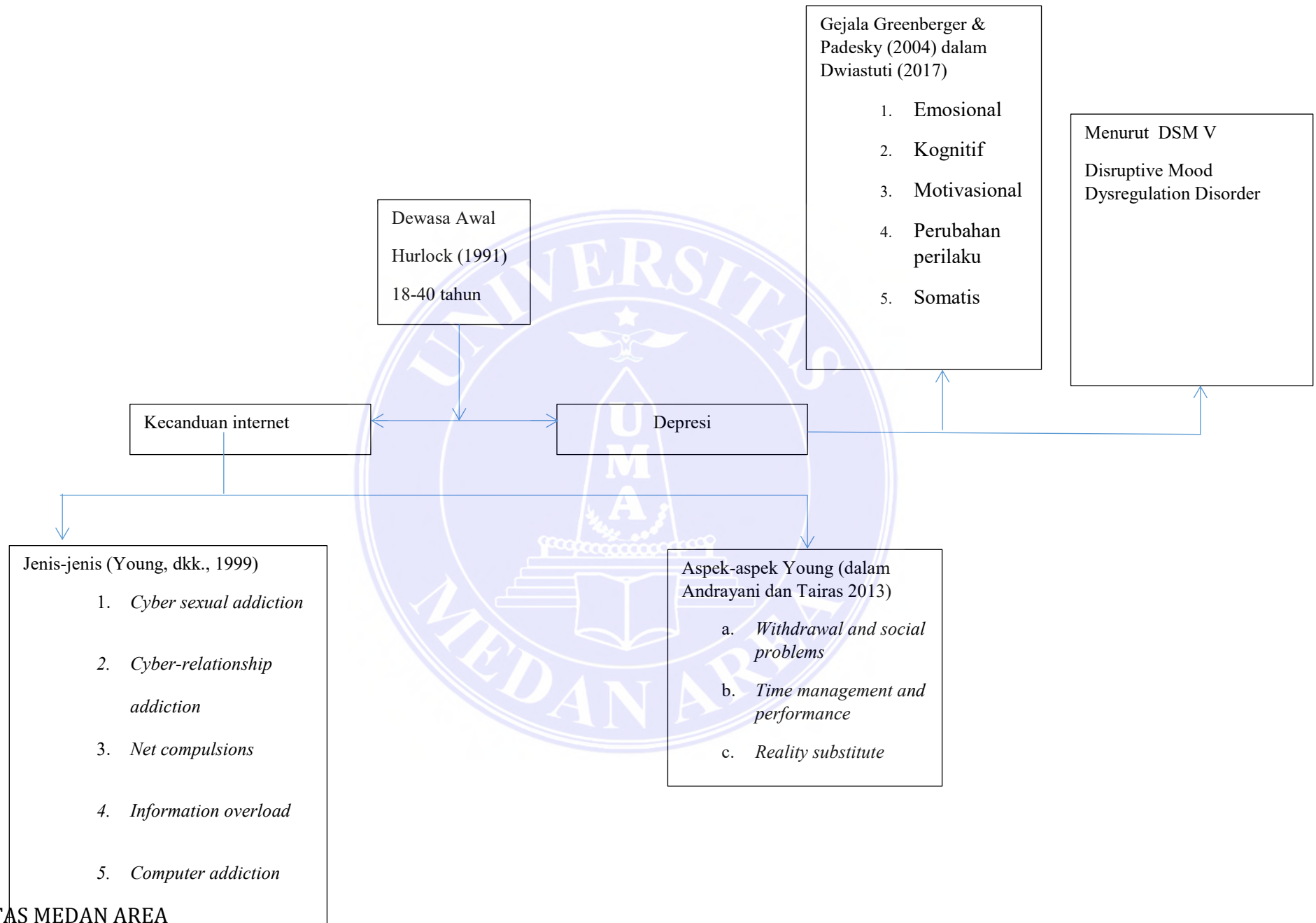
Kegemaran berkomunikasi sosial melalui internet akan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi langsung bersama teman dan keluarga. Hubungan sosial yang terjalin melalui interaksi langsung adalah sumber utama perasaan aman dan memiliki ikatan hubungan yang lebih kuat dibandingkan hubungan yang hanya terbentuk melalui komunikasi online. Seiring berjalannya waktu, hal ini berpotensi dalam mengurangi kemampuan seseorang mempertahankan hubungan sosial di dunia nyata yang pada akhirnya akan mengarah pada lingkaran sosial yang lebih kecil dengan kualitas yang menurun.

Kurangnya interaksi sosial dalam kehidupan nyata dapat mengarah pada emosi negatif, seperti depresi. Menurut Pantic dkk (2012) semakin banyak waktu dihabiskan di situs jejaring sosial, semakin banyak orang yang merasa tertekan. Berdasarkan observasi di lapangan didapatkan individu yang kecanduan internet disebabkan oleh perasaan tertekan yang dialaminya baik dari lingkungan keluarga ataupun sosial.

Penelitian yang dilakukan di Universitas Sakarya, Turki, dengan responden 300 mahasiswa Fakultas Pendidikan. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara adiksi internet dengan depresi, kecemasan, dan stress. Hasil dari penelitian melaporkan bahwa adiksi internet mempengaruhi depresi, kecemasan, dan stress (Akin dkk, 2012). Faktor psikososial yang menyebabkan depresi menurut Kaplan (2010) adalah hilangnya peranan sosial dan juga peningkatan isolasi diri. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya ketertarikan individu untuk berkomunikasi menggunakan media sosial lebih lama daripada berbicara langsung.

Othman dan Lee (2017) mempertimbangkan faktor demografis dalam penelitian mereka yakni jenis kelamin, hasilnya menunjukkan bahwa kecanduan internet berkaitan dengan depresi dan laki-laki yang paling banyak mengalami kecanduan internet.

C. Paradigma Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

Salah satu unsur yang paling penting dalam suatu penelitian adalah metode yang akan digunakan. Dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: Tipe Penelitian, Unit Analisis, Responden Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data, Teknik Pemantapan Kredibilitas Data, dan Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode hubungan kausalitas. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik (Yusuf, 2014).

Metode hubungan kausalitas dipilih untuk melihat sebab akibat secara mendalam terhadap proses terbentuknya depresi hingga menyebabkan kecanduan internet terhadap individu dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan waktu yang dibutuhkan. Menurut Granger (1969) kausalitas adalah suatu variabel X dikatakan menyebabkan Y. Dengan menggunakan hasil pemikiran Granger, maka Sims (1972) juga mengajukan cara pengujian kausalitas yaitu: apabila X adalah variabel bebas (Independent variable) dan Y adalah variabel tak bebas (dependent variable) dan kausalitas bergerak dari X ke arah Y

dan tidak sebaliknya, maka koefisien untuk masa datang X harus masing-masing sama dengan nol.

B. Unit Analisis

Ada beberapa unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini, seperti kecanduan internet, depresi, dan dewasa awal.

1. Kecanduan internet adalah gangguan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas penggunaan internet yang berlebihan, ditandai dengan ketidakmampuan untuk mengendalikan penggunaan internet.
2. Depresi merupakan gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan suasana hati yang terus-menerus merasa tertekan atau kehilangan minat dalam beraktivitas, sehingga mengakibatkan penurunan kualitas hidup sehari-hari.
3. Dewasa awal adalah peralihan dari masa remaja, masa peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri dan pandangan tentang masa depan sudah realistis, dewasa awal berkisar antara umur 21-40 tahun.

C. Responden Penelitian

Yusuf (2018) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan *Purposive sample*. Menurut Morissan (2016) *Purposive Sampling* adalah tipe penarikan sampel nonprobabilitas yang mana unit yang hendak diamati atau diteliti dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dalam hal unit yang mana dianggap paling

bermanfaat dan representatif. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang kecanduan internet dan mengalami depresi.

Dengan karakteristik:

- a. Dewasa awal (18-40 tahun)
- b. Memiliki *smartphone* dan koneksi internet
- c. Pengguna internet 20-40 jam perminggu dan mengalami depresi
- d. Berdomisili di Kota Medan dan Deli Serdang

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Hermawan, 2019). Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang responden lakukan, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara. Pengamatan yang dilakukan menggunakan pengamatan berstruktur yaitu dengan melakukan pengamatan menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan dilakukan.

2. Wawancara

Menurut Hermawan (2019), wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau responden penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan sendiri *atau self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3. Rekaman

Instrumen penelitian yang telah dipersiapkan, guna untuk merekam informasi yang detail dan mempermudah peneliti dalam melakukan koding.

4. Beck Depression Inventory

BDI terdiri dari 21 aitem yang digunakan untuk mengukur tingkat keparahan depresi pada orang dewasa dan pelajar. Masing-masing dari 21 gejala diwakili oleh empat pernyataan yaitu, mencerminkan tingkat keparahan, setiap aitem dinilai 0-3, BDI menjumlahkan 21 peringkat dan skor total berkisar 0-63. (Beck, Steer & Grisham., 2000)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang terhadap responden yang kecanduan internet dan mengalami kecenderungan depresi. Wawancara dianggap selesai apabila sudah menemui titik jenuh, yaitu sudah tidak ada lagi hal yang ditanyakan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh

informasi secara mendalam tentang pengetahuan diri, penilaian diri dan pengharapan terhadap diri serta faktor-faktor yang melatarbelakangi penelitian.

E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Dengan data kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan data yang diperoleh dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Pada umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan terhadap sekumpulan individu. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran, atau fakta mengenai suatu persoalan. Fakta menjadikan suatu penelitian memberikan hasil yang sesuai harapan bila ditunjang dengan data yang representatif (Sugiarto, 2006).

Adapun pengorganisasian data yang peneliti akan lakukan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke lokasi pengambilan data dengan membawa rancangan kegiatan beserta peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan, dan panduan wawancara yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara serta observasi.
2. Selama proses pengambilan data, peneliti akan menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk merekam wawancara serta memotret kegiatan. Selain itu, peneliti juga tetap menggunakan alat bantu manual seperti buku catatan serta alat tulis sesuai kebutuhan.

3. Setiap selesai mengambil data, peneliti akan mengumpulkan data-data hasil wawancara yang masih berbentuk data mentah berupa rekaman wawancara dari *handphone* dan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti.
4. Untuk membuat verbatim hasil wawancara yaitu dengan memindahkan hasil rekaman wawancara dari *handphone* ke laptop. Rekaman wawancara tersebut akan peneliti dengarkan lagi dan kemudian peneliti akan membuatnya dalam bentuk verbatim. Proses verbatim ini dilakukan dengan mengetik setiap suara yang terdengar dari rekaman suara dengan bantuan aplikasi. Setelah selesai membuat verbatim, peneliti akan menyimpan verbatim tersebut.
5. Begitu pula dengan hasil observasi. Peneliti akan menyiapkan map untuk menyimpan kertas-kertas yang merupakan lembar catatan observasi. Data atau catatan yang terdapat dalam kertas-kertas tersebut kemudian akan peneliti buat dalam bentuk fieldnote dengan format Microsoft Word.

F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki salah satunya yaitu derajat keterpercayaan (*credibility*). Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan enam cara, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Wijaya, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara dan waktu (Wijaya, 2018), sehingga terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai orang tua responden, dan teman responden yang diyakini dapat memberikan informasi terkait dengan kondisi sosial dan emosional responden.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Midalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan teknik wawancara serta melakukan observasi kepada responden.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam kegiatan

ini, peneliti akan melakukan wawancara yaitu terdapat beberapa pertanyaan yang menanyakan hal yang sama pada situasi yang berbeda.

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain (Hermawan, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992: 20) dalam Rijali (2018) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks

naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, rekaman, skala dan dokumentasi yang dilakukan di daerah Medan dapat diambil kesimpulan yaitu, adanya hubungan timbal balik antara kecanduan internet dengan depresi, bisa bermula dari kecanduan internet yang menyebabkan depresi atau depresi yang menyebabkan kecanduan internet. Selaras dengan penelitian Ostovar, dkk. 2016, hubungan antara kecanduan internet dan gejala psikologis tampaknya bersifat timbal balik, yang menunjukkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan dapat meningkatkan isolasi sosial dan dapat menyebabkan depresi. Berikut kesimpulan dari masing-masing responden:

1. Responden Qiqi mengalami bullying mengenai bentuk badan yang terlalu kurus hingga berusaha makan tengah malam agar gemuk, tetapi bukan kenaikan berat badan justru Qiqi terkena sakit paru-paru basa karena kurang tidur. Skor BDI (*Beck Depression Inventory-II*) 14 termasuk kategori ringan. Mengalihkan depresi dengan bermain internet hingga menyebabkan candu, rata-rata 6 jam perhari menggunakan internet dan skor IAT (*internet addiction test*) 50 termasuk kategori sedang.

2. Responden Nana mengalami tuntutan dari orang tua, menjalani kehidupan tanda bertanya keinginannya, hingga menyebabkan gangguan depresif Utama (*Disruptive Mood dysregulation Disorder*) dalam DSM-5 ledakan amarah yang tidak konsisten, ledakan emosi yang terjadi rata-rata tiga atau lebih perminggu marah sebagian besar hari yang dapat diamati oleh orang lain dan terjadi selama 12 bulan atau lebih dan sesuai dengan hasil skor BDI (*Beck Depression Inventory-II*) 41 termasuk kategori berat. Mengalihkan depresi pada internet dengan rata-rata 6 jam dalam satu hari, skor IAT (*internet addiction test*) 56 termasuk kategori sedang. Tetapi malah menjadi depresi karena melihat kehidupan orang yang lebih baik dari dirinya.
3. Responden Koko memiliki keluarga broken home, ibu dan ayahnya telah memiliki keluarga masing-masing dan saudaranya sedang menuntut ilmu, menyebabkan ia kesepian dan sangat rentan terhadap depresi, Skor BDI (*Beck Depression Inventory-II*) 17 yang termasuk kategori ringan. Sehingga mengalihkan dengan menonton drama Korea dengan menghabiskan 16 episode dalam satu hari. Skor IAT (*internet addiction test*) 61 yang termasuk kategori sedang.
4. Responden Dodo memiliki keluarga broken home, ibu diusir dari rumah dan ayah yang tidak peduli dengan anak-anaknya menyebabkan Dodo depresi dengan skor BDI (*Beck Depression Inventory-II*) 25 termasuk kategori sedang. Mengalihkan depresi dengan cara bermain game online sehingga menyebabkan candu, rata-

rata 5-6 jam perhari, skor IAT (*internet addiction test*) 53 yang termasuk kategori sedang.

B. Saran

a. Kepada responden I-IV

Disarankan untuk berhubungan langsung dengan individu yang nyata, membuat batasan penggunaan internet, mengontrol diri dimana pun untuk tidak terus bermain internet, mengasah potensi diri agar memiliki kegiatan yang tidak selalu berhubungan dengan internet. Agar terhindar dari depresi, disarankan untuk mengikhlaskan hal-hal yang terjadi pada diri, misalnya perintah orang tua, memiliki teman bercerita yang terpercaya dan internet bukan solusi yang tepat untuk mengalihkan depresi, yang ada semakin memburuk.

b. Saran kepada peneliti selanjutnya

1. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan metode kualitatif, hubungan kausalitas internet dengan depresi untuk melakukan observasi yang mendalam, karena jika hanya melalui skala tidak akan kelihatan jenis kecanduannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan statistik nonparametrik sebagai metode statistik dan lebih diperdalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akin, Ahmet., & Iskander, Murat. 2011. Internet Addiction and Depression, Anxiety, and Stress. *International Online Journal of Educational Sciences*, 3, 138-148.
- American Psychiatric Associations (APA). 2013. *Diagnostic and statistical manual of mental disorders (5th ed)*. Washington, DC: Author.
- Andaryani, Dhanis & Tairas, M. M. W. 2013. Perbedaan Tingkat *Self Control* pada Remaja Laki-laki dan Remaja Perempuan yang Kecanduan Internet, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2, 206-214.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84
- Anom, Andari Karina. 2013. *Bagaimana Mengelola Depresi*. Jakarta: PDAT.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2018. Laporan Survei: Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia.
- Bahrainian, SA., Alizadeh, K.H., Raelson, MR., Gorji, OH., Khazae, A. 2014. Relationship of internet addiction with self esteem and depression in university students. *The Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 55, 86-89
- Basri, A.Said Hasan. 2014. Kecenderungan *Internet Addiction Disorder* Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ditinjau dari Religiositas, *Jurnal Dakwah*, 17, 407-432.
- Beck, Aaron. T., & Alford, Brad. A. 2009. *Depression: Causes and Treatment*. USA: PENN.
- Beck, Aaron. T., Steer, A, Robert., Jessica, R, Grisham. 2000. Risk Factors For Suicide In Psychiatric Outpatients A 20-Year Prospective Study.
- Blease, C.R. 2015. Too many friends, too few likes? Evolutionary psychology and facebook depression. *Review of General Psychology*, 19, 1-13.
- Burnay, J., Billieux, Joel., Blairy, S., & Larei, F. 2015. Which psychological factors influence Internet addiction? Evidence through an integrative model. *Computers in Human Behavior*, 43, 28-34.
- Chen, Xinyin. 2012. Culture, Peer Interaction, and Sosioemotional Development. *Child Development Perspectives*, 6, 27-34.
- Chou, W.P., Ko, C.H., Kaufman, E.A., Crowell, S.E., Hsiao, R.C., Wang, P.W., Lin, J.J., Yen, C.F. 2015. Association of stress coping strategies with internet addiction in college students: the moderating effect of depression. *Comprehensive Psychiatry*, 62, 27-33
- Dwiastuti, Ike. 2015. Kecenderungan Depresi pada Individu yang mengalami Kekerasan dalam Pacaran, *Jurnal Psikososial*, 10, 79-90.

- Gilbert, Paul., McEwan, Kirsten., Bellew, Rebecca., Mills, Alison., & Gale, Corinne. 2009. The dark side of competition: How competitive behavior and striving to avoid inferiority are linked to depression, anxiety, stress and self-harm. *Psychology and Psychotherapy: Theory, Research and Practice*, 82, 123-136.
- Gladstone, T.R.G. dan Koenig, L.J., 2002. Sex Differences in Depression across the High School to College Transition. *Journal of Youth and Adolescence*. Vol.23: Issue ; 6, 643-663.
- Granger C.W.J. (1969) "Investigating Causal Relationship by Econometrics Models and Cross Spectral Method", *Econometrica*, Vol. 37, halaman 424-438.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Indra, C. M., Dundu, A. E., & Kairupan, B. H. Ralph. 2019. Hubungan Kecanduan Internet dengan Depresi pada Pelajar kelas XI di SMA Negeri 9 Binsus Manado tahun ajaran 2018/2019, *Jurnal Medik dan Rehabilitasi*, 1, 1-10.
- Jie, Tang., Yizhen, Yu., Yukai, Du., Ying, Ma., Dongying, Zhang., Jiajia, Wang. 2014. Prevalence of internet addiction and its association with stressful life events and psychological symptom among adolescent internet users.
- Li, Yajun., Zhang, Xinghui., Lu, Furong., Zhang, Qin., & Wang, Yun. 2014. Internet Addiction Among Elementary and Middle School Students in China: A Nationally Representative Sample Study. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 17, 111-.....
- Liang, Lichan., Zhou, Dan., Yuan, Chunyong., Shao, Aihul., & Bian, Yufang. 2016. Gender differences in the relationship between internet addiction and depression: A cross lagged study in Chinese adolescents. *Computers in Human Behavior*, 63, 463-470.
- Lumongga, Namira. 2009. *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta; Prenada Media Group
- Martasari, O. D., & Annastasia Ediati. 2018. Harapan Orang Tua dan Depresi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran Umum. *Jurnal Empati*. Vol. 7. Nomor 3. Hal 1-8.
- Mitchell, A. J. (2013). Prognosis Of Depression In Old Age Compared To Middle Age: A Systematic Review Of Comparative Studies. *The American Journal of Psychiatry*.
- Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Nainggolan, L. 2007. Hubungan antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua dengan Ketakutan Akan Kegagalan Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. Fakultas kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nailil Muna, Arwani, Purnomo. (2013). Hubungan antara karakteristik dengan kejadian depresi pada lansia di panti werdha pelkris pengayoman kota semarang.
- Nolen-Hoeksema, S. (2020). *Abnormal Psychology* (8th ed.) New York: McGraw-Hill Education.
- Pantic, Igor., Damjanovic, Aleksandar., Torodovic, Jovana., Tupalovic, Dubravka., Jovic, Dragana Bojovic., Ristic, Sinisa., & Pantic, Senka. 2012. Association between online social networking and depression in high school students: behavioral psychology viewpoint. *Psychiatry Danubina*, 24, 90-93.
- Poli, Roberto. 2017. Internet addiction update: diagnostic criteria, assessment and prevalence. *Neuropsychiatry*, 7, 4-8.
- Putri A.N. 2021. Peran Intolerance of Uncertainty terhadap Depresi pada Individu Dewasa Awal. *Humanitas*, 5, 179-196.
- Qonitatin, N., Widyawati, S., dan Asih, Y. G. 2011. Pengaruh Katarsis dalam Menulis Ekspresif sebagai Intervensi Depresi Ringan Pada Mahasiswa. *Jurnal psikologi Undip*. Vol. 9, No.1.
- Rabadi, Laith., Ajlouni, S Masannat., Bataineh, S., Batarseh, G., & Yessin, A. 2017. The relationship between depression and internet addiction among university students in Jordan. *J Addict Res Ther*, 8, 349.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17, 81-95.
- Santoso, M.B., Asiah, D. H. S., & Kirana, C. I. 2017. Bunuh Diri dan Depresi dalam Perspektif Pekerjaan Sosial, *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 390-447.
- Sasikala, S., & Karunanidhi, S. 2011. *Development and Validation of Parental Expectations Inventory*. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 37 (1), 114-124.
- Sims C.A (1972) "Money Income and Causality", *The America Economic Review*, Vol. 62, halaman 540-552.
- Studer, Joseph., Marmet, Simon., Wicki, Matthias., & Gmel, Gerhard. 2019. Cybersex use and problematic cybersex use among young Swiss men: Association with sociodemographic, sexual, and Psychological factors. *Journal of Behavioral Addiction*, 8, 794-803.
- Sugiarto, Dergibson Siagian. 2006. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sunarsih S, Purwanti S dan Khosidah A. Hubungan Frekuensi Paparan Media Pornografi dengan Frekuensi Prilaku Mansturbasi Remaja Putra di SMK Wongsorejo Gombong Kebumen. *Jurnal Bidan*. 2010;1.
- Tujuwale, A., Rottie, J., Wowiling, F., Kirupan, R. (2016) Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat depresi pada siswa kelas x di SMA Negeri 1 Amurang. *eJournal Keperawatan (e-Kp)* 4. (1), 1-8.
- VISA. 2012. *Connecting with the Millenials- A Visa Study*.
- Wijaya, Hengky. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yamamoto, Y., & Holloway, S. D. 2010. *Parental Expectations and Childrens Academic Performance in Sociolculture Context. Education Psychology Review*, 22. 189-214.
- Young, Kimberly S. 1998. Internet Addiction: The Emergence of a New Clinical Disorder. *Cyberpsychology & Behavior*, 1, 237-244.
- Young, Kimberly S. 2004. Internet Addiction: A New Clinical Phenomenon and Its Consequences. *American Behavioral Scientist*, 48, 402-415.
- Young, Kimberly S., Pistner, Molly., O'mara, James., & Buchanan, Jennifer. 1999. Cyber Disorders: The Mental Health Concern for the New Millennium. *Cyberpsychology*, 2, 475-479.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

LAMPIRAN
LAMPIRAN A

PEDOMAN WAWANCARA

VARIABEL	ASPEK/FAKTOR	PERTANYAAN
Internet Addiction	<i>Withdrawal and social problem</i> (Masalah Penarikan dan sosial)	<p>1. Apakah Anda tetap mengakses internet saat Anda sedang berbicara dengan teman Anda?</p> <p>2. Apa yang Anda lakukan terhadap <i>smartphone</i> saat sedang berdiskusi dengan teman Anda?</p> <p>3. Berikan sedikit gambaran terhadap lawan bicara Anda pada saat diskusi terfokus pada <i>smartphone</i> dan terkoneksi dengan internet?</p>

		<p>4. Apakah Anda sadar penggunaan <i>smartphone</i> secara terus menerus dapat menurunkan minat bersosialisasi?</p> <p>5. Apakah Anda pernah bermasalah dengan lingkungan sekitar karena mengakses internet?</p>
	<p><i>Time management and performance</i> (Manajemen Waktu dan Kinerja)</p>	<p>1. Apakah Anda memiliki batasan waktu penggunaan internet?</p> <p>2. Apakah Anda memiliki kegiatan yang tidak melibatkan penggunaan <i>smartphone</i>?</p> <p>3. Apa dampak positif dan negatif internet terhadap <i>performance</i> Anda dalam</p>

		<p>kehidupan sehari-hari?</p> <p>4. Apakah penggunaan internet mempengaruhi aktivitas Anda? Seberapa besar pengaruhnya?</p> <p>5. Apakah Anda tetap online lebih lama dari waktu yang diinginkan?</p> <p>6. Apakah Anda tetap menyempatkan waktu menggunakan internet dalam kondisi tertentu?</p>
	<p><i>Reality substitute</i> (Pengganti Kenyataan)</p>	<p>1. Apakah Anda menggunakan internet sebagai cara untuk menghilangkan suasana hati yang tidak menentu?</p> <p>2. Apakah Anda</p>

		<p>mengalami perubahan suasana hati saat menggunakan internet? Jelaskan dampaknya</p> <p>3. Sudahkah orang tua Anda membatasi penggunaan <i>smartphone</i> saat berada di rumah?</p> <p>4. Sudahkah orang tua, kerabat atau rekan dalam mendukung Anda tentang penggunaan internet?</p>
<p>Depresi</p>	<p>Kognitif</p>	<p>1. Apakah penggunaan internet berkaitan dengan kepercayaan diri Anda?</p> <p>2. Seberapa besar perubahan suasana hati Anda saat mengetahui informasi baik/buruk terkait</p>

		<p>sosial Anda?</p> <p>3. Bagaimana cara Anda menyikapi suasana hati yang buruk?</p> <p>4. Apakah ada terlintas untuk mengakhiri hidup ketika Anda memiliki masalah?</p> <p>5. Ketika memiliki masalah apakah Anda tetap berkonsentrasi melakukan aktifitas sehari-hari?</p> <p>6. Seberapa besar harapan hidup yang Anda miliki?</p>
	<p>Emosional</p>	<p>1. Apakah Anda kehilangan minat untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan?</p> <p>2. Merasa bersalah yang teramat dalam?</p> <p>3. Merasa tidak berguna</p>

		<p>dalam kehidupan yang Anda miliki?</p> <p>4. Menarik diri dari sosial ketika memiliki permasalahan yang berat?</p>
	Motivasional	<p>1. Seberapa besar motivasi Anda untuk tetap hidup?</p> <p>2. Apakah Anda pernah mengonsumsi obat tidur?</p> <p>3. Apakah Anda pernah menyakiti diri sendiri?</p>
	Perubahan perilaku	<p>1. Apakah Anda merasa kesulitan memulai aktivitas ketika masalah berlangsung?</p> <p>2. Ketika Anda memiliki permasalahan sosial atau keluarga? Seberapa besar dampak perubahan sosial terhadap perilaku Anda</p>

		<p>3. Ketika Anda mendapatkan masalah, apakah Anda tetap melakukan kegiatan yang Anda minati?</p>
	<p>Somatis</p>	<p>1. Apakah ada bagian tubuh yang nyeri ketika Anda merasa tertekan?</p> <p>2. Ketika mengalami kesedihan apakah Anda tetap makan dengan jumlah/porsi yang sama ketika tidak mengalami kesedihan?</p> <p>3. Bagaimana dengan jadwal tidur Anda ketika mengalami suasana hati yang buruk?</p> <p>4. Apakah Anda merasa cepat lelah sedangkan</p>

		Anda tidak melakukan aktifitas yang berat?
--	--	--

LAMPIRAN B

PEDOMAN OBSERVASI

Nama responden	:
Hari/Tanggal wawancara	:
Waktu wawancara	:
Wawancara ke	:
Hal-hal yang diobservasi	:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan fisik responden 2. <i>Setting</i> wawancara 3. Sikap responden yang diteliti 4. Hal-hal yang mengganggu wawancara 5. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara 	

LAMPIRAN C
INTERNET ADDICTION TEST (IAT)

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					
		0	1	2	3	4	5
1	Seberapa sering anda merasakan bahwa Anda menggunakan internet dalam waktu yang lebih lama dari yang Anda inginkan?						
2	Seberapa sering Anda mengabaikan pekerjaan sehari-hari dan menghabiskan waktu untuk menggunakan internet?						
3	Seberapa sering Anda lebih memilih menggunakan internet daripada berinteraksi dengan orang terdekat?						
4	Seberapa sering Anda berkenalan dengan orang lain melalui internet?						
5	Seberapa sering orang lain mengeluh mengenai waktu Anda gunakan untuk <i>online</i> ?						
6	Seberapa sering nilai atau pekerjaan sekolah Anda memburuk akibat waktu yang Anda gunakan untuk <i>online</i> ?						
7	Seberapa sering Anda mengecek <i>email</i> terdahulu daripada melakukan sesuatu yang seharusnya Anda lakukan?						
8	Seberapa sering performa dan produktivitas kerja Anda terganggu akibat penggunaan internet?						
9	Seberapa sering Anda berusaha menutup-nutupi ketika seseorang menanyakan tentang apa yang Anda lakukan ketika menggunakan internet?						
10	Seberapa sering Anda mengalihkan pikiran-pikiran mengganggu mengenai kehidupan Anda dengan pikiran-pikiran menyenangkan mengenai internet?						
11	Seberapa sering Anda berfikir kapan Anda akan menggunakan internet lagi?						

12	Seberapa sering Anda takut jika kehidupan tanpa internet akan terasa membosankan, kosong, dan tidak menyenangkan?						
13	Seberapa sering Anda membentak, berteriak, atau merasa kecewa ketika seseorang mengganggu ketika Anda menggunakan internet?						
14	Seberapa sering Anda kekurangan tidur akibat menggunakan internet hingga larut malam?						
15	Seberapa sering Anda merasa sibuk dengan internet atau membayangkan menggunakan internet ketika sedang tidak menggunakannya?						
16	Seberapa sering Anda mengucapkan “sedikit lagi selesai” ketika sedang menggunakan internet?						
17	Seberapa sering Anda berusaha mengurangi jumlah waktu menggunakan internet namun gagal?						
18	Seberapa sering Anda berusaha menutup-nutupi lama waktu yang Anda gunakan untuk <i>online</i> ?						
19	Seberapa sering Anda menggunakan internet daripada beraktivitas diluar dengan orang lain?						
20	Seberapa sering Anda gelisah ketika tidak menggunakan internet?						

Keterangan :

- 0 = Tidak Pernah
- 1 = Sangat Jarang
- 2 = Jarang
- 3 = Kadang-kadang
- 4 = Sering
- 5 = Selalu

LAMPIRAN D

BECK DEPRESSION INVENTORY II

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (X) pada kotak yang pernyataannya sesuai dengan perasaan Anda. Pastikan bahwa Anda memilih satu pernyataan setiap nomor.

1.

- 0 Saya tidak merasa sedih
- 1 Saya sering merasa sedih
- 2 Saya merasa sedih sepanjang waktu
- 3 Saya begitu sedih atau tidak bahagia sehingga saya merasa tidak tahan

2.

- 0 Saya tidak berkecil hati terhadap masa depan saya
- 1 Saya merasa lebih putus asa tentang masa depan saya dari pada dahulu
- 2 Saya tidak mengharapkan hal-hal baik untuk saya
- 3 Saya merasa bahwa tidak ada harapan di masa depan dan hanya akan

bertambah buruk

3.

- 0 Saya tidak merasa gagal
- 1 Saya telah gagal lebih dari yang seharusnya
- 2 Saat saya mengingat ke masa lalu, saya melihat kegagalan
-

3 Saya merasa bahwa saya adalah orang yang gagal total

4.

- 0 Saya memperoleh kepuasan atas segala sesuatu seperti biasanya
- 1 Saya tidak lagi memperoleh kepuasan dari hal-hal yang biasa saya lakukan
- 2 Saya tidak mendapat kepuasan dari apapun lagi

3 Saya tidak menikmati hal-hal yang dulu saya nikmati

5.

- 0 Saya tidak merasa bersalah
- 1 Saya merasa bersalah atas banyak hal yang telah saya lakukan
- 2 Saya merasa sangat bersalah hampir sepanjang waktu
- 3 Saya merasa bersalah sepanjang waktu

6.

- 0 Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum
- 1 Saya merasa bahwa saya mungkin dihukum
- 2 Saya mengharapkan agar dihukum
- 3 Saya merasa bahwa sedang dihukum

7.

- 0 Saya merasakan hal yang sama tentang diri saya seperti biasanya
- 1 Saya kehilangan kepercayaan diri
- 2 Saya kecewa pada diri sendiri
-

3 Saya tidak menyukai diri saya sendiri

8.

- 0 Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya
- 1 Saya lebih kritis terhadap diri saya sendiri dari pada sebelumnya
- 2 Saya mengkritik diri saya sendiri untuk semua kesalahan saya
- 3 Saya menyalahkan diri saya sendiri atas semua hal buruk yang terjadi

9.

- 0 Saya tidak punya pikiran untuk bunuh diri
- 1 Saya mempunyai pikiran untuk bunuh diri, tetapi saya tidak akan melaksanakannya
- 2 Saya ingin bunuh diri
- 3 Saya bunuh diri jika ada kesempatan

10.

- 0 Saya tidak menangis lebih dari biasanya
- 1 Saya menangis lebih dari pada biasanya
- 2 Saya menangis setiap hal kecil
- 3 Saya merasa ingin menangis tapi tidak bisa

11.

- 0 Sekarang saya tidak merasa lebih gelisah atau lelah dari pada sebelumnya
- 1 Saya lebih mudah gelisah atau lelah dari pada biasanya
-

- 2 Saya merasa gelisah, sulit untuk tetap diam
- 3 Saya sangat gelisah sehingga saya harus terus bergerak atau menyibukkan diri

12.

- 0 Saya masih tetap senang bergaul dengan orang lain
- 1 Saya kurang minat terhadap orang lain dibanding biasanya
- 2 Saya kehilangan sebagian besar minat saya terhadap orang lain
- 3 Saya telah kehilangan seluruh minat terhadap apapun

13.

- 0 Saya mengambil keputusan-keputusan sama baiknya dengan sebelumnya
- 1 Saya lebih sulit membuat keputusan dari pada biasanya
- 2 Saya mempunyai kesulitan yang lebih besar dalam mengambil keputusan dari pada sebelumnya
- 3 Saya kesulitan dalam membuat keputusan-keputusan

14.

- 0 Saya tidak merasa saya tidak berharga
- 1 Saya tidak menganggap diri saya berharga dan berguna seperti dulu
- 2 Saya merasa lebih tidak berharga dibandingkan dengan orang lain
- 3 Saya merasa sama sekali tidak berharga

15.

- 0 Saya memiliki energi sebanyak biasanya
- 1 Saya memiliki lebih sedikit energi dari pada sebelumnya
-

2 Saya tidak memiliki cukup energi untuk melakukan banyak hal

3 Saya tidak mempunyai cukup energi untuk melakukan apapun

16.

0 Saya dapat tidur nyenyak seperti biasanya

1 Saya tidak dapat tidur nyenyak seperti biasanya

2 Saya bangun 2-3 jam lebih awal dari biasanya dan sukar tidur kembali

3 Saya bangun beberapa jam lebih awal dari biasanya dan tidak dapat tidur kembali

17.

0 Saya tidak lebih mudah tersinggung dari biasanya

1 Saya lebih mudah tersinggung dari biasanya

2 Saya jauh lebih mudah tersinggung dari pada biasanya

3 Saya mudah tersinggung sepanjang waktu

18.

0 Nafsu makan saya masih seperti biasanya

1 Nafsu makan agak kurang dari biasanya

2 Sekarang nafsu makan saya jauh lebih berkurang

3 Saya tidak mempunyai nafsu makan sama sekali

19.

0 Saya dapat berkonsentrasi sebaik biasanya

1 Saya tidak dapat berkonsentrasi sebaik biasanya

2 Saya tidak dapat berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama

3 Saya merasa tidak dapat berkonsentrasi pada apapun

20.

- 0 Saya tidak lebih mudah lelah dari biasanya
- 1 Saya menjadi mudah lelah dari pada biasanya
- 2 Saya terlalu lelah untuk melakukan banyak hal yang biasa saya lakukan

- 3 Saya terlalu lelah untuk melakukan sebagian hal yang biasa saya lakukan

21.

- 0 Saya tidak melihat adanya perubahan dalam minat saya pada seks
- 1 Saya kurang tertarik pada seks dibandingkan sebelumnya
- 2 Sekarang saya kurang tertarik pada seks
- 3 Saya benar-benar kehilangan minat pada seks

LAMPIRAN E
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Medan Area:

Nama : Nur Azizah Putri Lubis

NIM : 168600184

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Kausalitas antara Kecanduan Internet dengan Depresi”**. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon kesediaan Saudara untuk diwawancarai. Jawaban wawancara yang saudara berikan akan saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara berkenan, mohon kiranya saudara terlebih dahulu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian serta kerjasama saudara dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

(Nur Azizah Putri Lubis)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Putri Lubis (168600184), mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang berjudul **“Hubungan Kausalitas Antara Kecanduan Internet dengan Depresi”**.

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Medan,.....2020

Responden

()

LAMPIRAN F

WAWANCARA VERBATIM 1 RESPONDEN 1

Inisial : Qiqi

Tanggal : 16 Oktober 2020

Waktu : 17:00-18:14

Lokasi : Kopi Kawan (Rumah Responden)

Iter/ Itee	Pertanyaan dan Jawaban	Koding
Iter	Selamat sore	(WWC1R1.16.10.20.001)
Itee	Selamat sore	(WWC1R1.16.10.20.002)
Iter	Disini rame juga ya Queency, tempat kopinya rame. Disini saya akan menanyakan pertanyaan yang berhubungan dengan kecanduan internet, yang pertama itu, apakah anda tetap mengakses internet saat anda sedang berbicara dengan teman anda?	(WWC1R1.16.10.20.003)
Itee	Tidak	(WWC1R1.16.10.20.004)
Iter	Apa yang akan Anda lakukan dengan <i>smartphone</i> saat Anda sedang berdiskusi dengan teman?	(WWC1R1.16.10.20.005)
Itee	Saya akan menonaktifkan <i>smartphone</i> saya dan lebih memfokuskan saya untuk berbicara dengan teman saya	(WWC1R1.16.10.20.006)
Iter	Berikan sedikit gambaran terhadap lawan	(WWC1R1.16.10.20.007)

	bicara anda pada saat diskusi terfokus <i>smartphone</i> dan terkoneksi dengan internet? Bagaimana pendapat Queency?	
Itee	Kalau saya ee saya akan ee bilang cobalah untuk meletakkan <i>smartphone</i> mu dan lebih fokus ke teman-temanmu ee karna waktumu ke <i>smartphone</i> itu lebih banyak daripada waktumu untuk temanmu. Seperti itu	(WWC1R1.16.10.20.008)
Iter	Apakah anda sadar penggunaan <i>smartphone</i> secara erus menerus dapat menurunkan minat bersosialisasi?	(WWC1R1.16.10.20.009)
Itee	Saya sadar	(WWC1R1.16.10.20.010)
Iter	Misalnya?	(WWC1R1.16.10.20.011)
Itee	Ee,, misalnya yang ngebuat si indivdu tesebut ngerasa jauh kayak ee lebih banyak diam dengan orang-orang sekitarnya dan mereka lebih asik ke <i>smartphone</i> mereka	(WWC1R1.16.10.20.012)
Iter	Apakah anda pernah bermasalah dengan lingkungan sekitar karena mengakses internet?	(WWC1R1.16.10.20.013)
Itee	Tidak	(WWC1R1.16.10.20.014)
Iter	Apakah anda memiliki batasan waktu penggunaan internet? Misalnya dijadwalkan, aku akan bermain internet satu jam saja	(WWC1R1.16.10.20.015)
Itee	Oo, gak pernah	(WWC1R1.16.10.20.016)
Iter	Gak pernah? Jadi bebas aja?	(WWC1R1.16.10.20.017)
Itee	Iya bebas aja	(WWC1R1.16.10.20.018)
Iter	Apakah anda memiliki kegiatan yang tidak melibatkan <i>smartphone</i> ?	(WWC1R1.16.10.20.019)
Itee	Ada	(WWC1R1.16.10.20.020)
Iter	Kegiatan apa?	(WWC1R1.16.10.20.021)
Itee	Kegiatan kayak gimana ini?	(WWC1R1.16.10.20.022)

Iter	Kegiatan yang gak pake <i>smartphone</i> . Kayak sekarang kan kuliah aja pake hp. Ada gak yang gak pake hp?	(WWC1R1.16.10.20.023)
Itee	Mungkin kegiatan seperti kegiatan outdoor ya. Ya kayak champing gituka kita lebih bnayak meletakkan <i>smartphone</i> gitu kan daripada harus memainkan hp terus, soalnya kan kita lihat jalan gitu jadi ya ngga pegang hp lah	(WWC1R1.16.10.20.024)
Iter	Jadi kamu suka champing?	(WWC1R1.16.10.20.025)
Itee	Iya suka	(WWC1R1.16.10.20.026)
Iter	Ikut?	(WWC1R1.16.10.20.027)
Itee	Iya ikut	(WWC1R1.16.10.20.028)
Iter	Ikut salah satu organisasi? Organisasi apa itu?	(WWC1R1.16.10.20.029)
Itee	Aa, organisasi MAPALA	(WWC1R1.16.10.20.030)
Iter	Berapa lama dalam satu hari menggunakan internet?	(WWC1R1.16.10.20.031)
Itee	Ee, tergantung sih, ada yang tiga sampe empat jam. Tergantung juga sih ada yang gak sampe	(WWC1R1.16.10.20.032)
Iter	Rata-ratanya setiap hari?	(WWC1R1.16.10.20.033)
Itee	Kalau rata-ratanya setiap hari adalah 6 jam	(WWC1R1.16.10.20.034)
Iter	6 jam?	(WWC1R1.16.10.20.035)
Itee	He um	(WWC1R1.16.10.20.036)
Iter	Malam juga masih main hp?	(WWC1R1.16.10.20.037)
Itee	Iya	(WWC1R1.16.10.20.038)
Iter	Apakah dampak positif dan negatif internet terhadap performa anda dalam kehidupan sehari-hari?	(WWC1R1.16.10.20.039)
Itee	Adalah pastinyakan. Dampak positifnya mungkin menegtahui informasi yang	(WWC1R1.16.10.20.040)

	terbaru gitu. Dampak negatifnya mungkin ee waktu saya untuk temen-temen, keluarga itu sedikit terganggu karna saya lebih memfokuskan ke <i>smartphone</i> tersebut.	
Iter	Inikan Queency jualan ni ada gak pernah terganggu, karna bermain internet jualannya jadi terganggu? Misalnya ni menunda pesanan	(WWC1R1.16.10.20.041)
Itee	A, kalau itusih kalau kuliah online ya. Karnakan kalau kuliah online mengharuskan kita tatap muka dengan dosennya via daring, pesanan makanan itu sedikit tertunda gara-gara harus mendengarkan dosen ngasih materi dulu.	(WWC1R1.16.10.20.042)
Iter	Apakah prestasi Queency pernah menurun akibat bermain internet?	(WWC1R1.16.10.20.043)
Itee	Sejauh ini belum sih	(WWC1R1.16.10.20.044)
Iter	Jadi pada kondisi sebelum daring seperti ini. Pernah atau tidak main hp selama dosen nerangin pelajaran?	(WWC1R1.16.10.20.045)
Itee	Ya pasti pernahlah yakan. Tapi kalau untuk prestasi menurun enggak sih. Biasa aja gitu	(WWC1R1.16.10.20.046)
Iter	Kalau <i>searching</i> pas lagi ujian?	(WWC1R1.16.10.20.047)
Itee	Pernah	(WWC1R1.16.10.20.048)
Iter	Seberapa sering?	(WWC1R1.16.10.20.049)
Itee	Tergantung dari mata kuliahnya sih. Kalau mata kuliah yang menurutku lumayan sulit mungkin aku akan curi-curi waktu untuk <i>searching</i> sih	(WWC1R1.16.10.20.050)
Iter	Gak pernah ketahuan?	(WWC1R1.16.10.20.051)
Itee	Belom	(WWC1R1.16.10.20.052)
Iter	Apakah penggunaan internet mempengaruhi aktivitas anda? Seberapa besar pengaruhnya?	(WWC1R1.16.10.20.053)

Itee	Hmm, gak terlalu berpengaruh sih	(WWC1R1.16.10.20.054)
Iter	Berarti gak berpengaruh saat beraktivitas?	(WWC1R1.16.10.20.055)
Itee	Eenggak berpengaruh	(WWC1R1.16.10.20.056)
Iter	Apakah anda tetap online lebih lama dari waktu yang diinginkan?	(WWC1R1.16.10.20.057)
Itee	Aa, enggak. Jadi kalau ya udah lebih dari lima jam ya mungkin aku akan berhenti sih istirahat. Tapi pernahkan kalau hp bunyi mau mandi atau mau makan balas chatnya dulu atau lihat apanya dulu.	(WWC1R1.16.10.20.058)
Iter	Berapa lama dispesasi waktunya?	(WWC1R1.16.10.20.059)
Itee	Itu bisa satu jam lebih sih keterlambatannya	(WWC1R1.16.10.20.060)
Iter	Kalau pernah enggak mau pergi kuliah karna main hp jadi terlambat?	(WWC1R1.16.10.20.061)
Itee	Oo enggak. Enggak pernah	(WWC1R1.16.10.20.062)
Iter	Apakah anda tetap menyempatkan waktu untuk menggunakan internet dalam kondisi tertentu? Misalnya lagi mepet nih, eh tunggulah liat dulu postingan	(WWC1R1.16.10.20.063)
Itee	Enggak. Kecuali kalau diperjalanan karna gak tau jalan kan harus membuka maps dulu kan karna maps kan harus pake koneksi internet kan, jadi mungkin	(WWC1R1.16.10.20.064)
Iter	Kalau di kereta main hp juga?	(WWC1R1.16.10.20.065)
Itee	Enggak. Kalau di kereta enggak	(WWC1R1.16.10.20.066)
Iter	Selanjutnya apakah anda menggunakan internet sebagai cara untuk menghilangkan suasana hati yang sedang tdak menentu?	(WWC1R1.16.10.20.067)
Itee	Iya	(WWC1R1.16.10.20.068)
Iter	Apa yang biasanya diihat?	(WWC1R1.16.10.20.069)
Itee	Video-video lucu sih biasanya	(WWC1R1.16.10.20.070)

Iter	Biasanya tujuan awal buka internet itu apa?	(WWC1R1.16.10.20.071)
Itee	Apa ya, ya Cuma mau liat postingan-postingan orang aja.	(WWC1R1.16.10.20.072)
Iter	Nah, saat mau mandi durasi waktunya jadi lama. Apa yang biasanya dilihat di <i>smartphon</i> nya, kenapa bisa lebih lama?	(WWC1R1.16.10.20.073)
Itee	Biasanya kan nengok video gitu ada menampakkan sesuatu atau orang yang wow gitu dan itu pasti aku akan cari tau dulu namanya, baru nanti ku cari akun sosmednya, ya kalau udah dapat ya nengok-nengok postingannya	(WWC1R1.16.10.20.074)
Iter	Berarti seperti <i>ngestalk</i> ya?	(WWC1R1.16.10.20.075)
Itee	He eh kayak <i>stalker</i> gitu lah ya	(WWC1R1.16.10.20.076)
Iter	Apakah anda mengalami perubahan hati saat melihat internet? Saat melihat postingan orang lain gitu	(WWC1R1.16.10.20.077)
Itee	Kalau liat postingan orang lain pasti ada yakan. Misalnya kayak kita punya temen akrab nih dan kita sama-sama punya satu orang yang dibenci. Tiba-tiba kita lihat postingan-postingannya dia di <i>instagram</i> lah ini, rupanya dia lagi main sama orang yang gak kita suka. Itu kayak kesel gitu. Kenapa waktu kemaren dibilang gak suka tapi tiba-tiba udah main bareng gitu	(WWC1R1.16.10.20.078)
Iter	Dampaknya gimana?	(WWC1R1.16.10.20.079)
Itee	Kesal aja, kesel kayak udah maleslah komunikasi sama teman kita yang ini	(WWC1R1.16.10.20.080)
Iter	Jadi lebih berjarak?	(WWC1R1.16.10.20.081)
Itee	He um	(WWC1R1.16.10.20.082)
Iter	Apakah orang tua anda sudah membatasi penggunaan <i>smartphone</i> saat di rumah?	(WWC1R1.16.10.20.083)
Itee	Enggak sih kecuali mungkin kalau makan.	(WWC1R1.16.10.20.084)

	Jangalah mungkin megang handphome. Ya dibatasinya kalau makan sama sakit gitu. Baru kayak <i>smartphone</i> itu ya udah letakkan aja	
Iter	Pernah enggak orang tua mengedukasi tentang penggunaan <i>smartphone</i> ?	(WWC1R1.16.10.20.085)
Itee	Ee, dulu pernah ya karna baru tau internet gitu ayah itu bilanganya internet itu bagus loh untuk kalian pelajar. Karna kalian bisa mencari informasi kayak tugas-tugas sekolah di internet	(WWC1R1.16.10.20.086)
Iter	Apakah penggunaan internet terkait dengan kepercayaan diri anda?	(WWC1R1.16.10.20.087)
Itee	Sejauh ini gak pernah sih	(WWC1R1.16.10.20.088)
Iter	Seberapa besar perubahan suasana hati anda saat mengetahui informasi baik atau buruk di internet?	(WWC1R1.16.10.20.089)
Itee	Bisa sih, kalo informasi buruknya itu terjadi disekitaran kita kita jadi lebih waspada sih gitu	(WWC1R1.16.10.20.090)
Iter	Bagaimana cara anda menyikapi suasana hati yang buruk?	(WWC1R1.16.10.20.091)
Itee	Kalau aku bad mood lebih liat video-video lucu sih biar balik moodnya. Dengar-dengar music	(WWC1R1.16.10.20.092)
Iter	Apabila Anda memiliki suatu permasalahan ada enggak terlintas untuk mengakhiri hidup? Ada enggak masalah yang benar-benar berat?	(WWC1R1.16.10.20.093)
Itee	Ada sih, kayak <i>bullying</i> gitu.	(WWC1R1.16.10.20.094)
Iter	Tentang?	(WWC1R1.16.10.20.095)
Itee	<i>Body shaming</i> gitu	(WWC1R1.16.10.20.096)
Iter	Kenapa?	(WWC1R1.16.10.20.097)
Itee	Aku kan badannya kurus nih, jadi dari temen-temen, tetangga sekitar rumah gitu	(WWC1R1.16.10.20.098)

	kayak terus keluarga sepupu-sepupu gitu bilang 'kamu kok kurus banget sih, kamu gak makan-makan ya'. Jadi kayak mikir gini apasih yan salah dengan orang kurus	
Iter	Kata-kata apa yang paling meyakitkan?	(WWC1R1.16.10.20.099)
Itee	Yang paling menyakitkan itu ' I kamu murus ya gak dikasih makan ya sama orang tua' kayak itu menyakitkan sih kalau menurut aku karna e mereka boleh mengejek gak apa-apa gitu karna aku dibilang kurus, kecil, kayak lidi. Cuma hal yang paling sensitif itu ketika mereka mengejek saya, mereka membawa-bawa orang tua saya gitu dengan kayak saya gak dikasih makan dengan orang tua saya gitu	(WWC1R1.16.10.20.100)
Iter	Pernah enggak terpikir untuk mengakhiri hidup karena masalah tersebut?	(WWC1R1.16.10.20.101)
Itee	Dulu pernah sih. Itu kalau gak salah terjadi waktu kelas tiga SMA. Itu ya wajar sih karna masa itu masa-masa yang terberat ya karna harus bimbel harus ekstra belajar. Karna udah capek di sekolah, capek di les. Itu kayak mengurangi nafsu makan, kurang. Jadi kayak timbangan juga turun jadi itu ada satu temen itu bilang ' kamu kurus, kamu jelek, kamu gak cocok hidup' dan itu kayak membuat aku merasa kayak apa iya aku gak cocok untuk hidup gitu. Apa mungkin kalau aku mengakhiri hidupku masalahku akan hilang. Kayak masalah pembulian aku tadi	(WWC1R1.16.10.20.102)
Iter	Apakah saat Anda memiliki masalah Anda tetap bisa berkonsentrasi dengan aktivitas sehari-hari?	(WWC1R1.16.10.20.103)
Itee	Iya, tetap, mandi, hanya tidur aja agak sulit sama makan itulah jadi suka maka malam biar gemuk	(WWC1R1.16.10.20.104)
Iter	Seberapa besar harapan hidup anda?	(WWC1R1.16.10.20.105)
Itee	Hmm, 50%	(WWC1R1.16.10.20.106)
Iter	50% nya lagi kemana?	(WWC1R1.16.10.20.107)

Itee	Masih tetap mikir hal tadi	(WWC1R1.16.10.20.108)
Iter	Dampak yang paling besar dirasakan sampe sekarang apa?	(WWC1R1.16.10.20.109)
Itee	Sakit hati sih. Dari sakit hati karna dibilang kurus sih, jadinya sekarang ya jadwal makan itu berantakan itu. Yang minimal kan orang makan tiga kali satu hari ataupun empatlah. Kalau aku bisa lebih. Kadangpun tengah malam kayak memaksakan diriku itu untuk memaksakan diriku itu untuk makan kayak tengah malam itu ngemil. Padahal kan tengah malam sebenarnya kalau untuk manusia tenah malam itukan waktu untuk istirahat tidak untuk melakukan aktivitas wajtu tengah malam itu makan. Jadikan dipaksa untuk tengah malam itu makan. Untuk mencerna makanan tengah malam	(WWC1R1.16.10.20.110)
Iter	Akibatny apa itu?	(WWC1R1.16.10.20.111)
Itee	Akibatnya ee, sakit sih. Sakit perut lebih sering. Terus kayak jadi gara-gara ngemil tengah malam jadi insomnia sih	(WWC1R1.16.10.20.112)
Iter	Sejak kapan insomnia?	(WWC1R1.16.10.20.113)
Itee	Aku insomnia itu sejak kelas dua SMA	(WWC1R1.16.10.20.114)
Iter	Tidurnya berapa jam?	(WWC1R1.16.10.20.115)
Itee	Tergantung, ada yang bahkan Cuma tiga jam sih malam	(WWC1R1.16.10.20.116)
Iter	Bangunnya?	(WWC1R1.16.10.20.117)
Itee	Tetap pagi sih. Jam 7 pagi biasanya udah bangun	(WWC1R1.16.10.20.118)
Iter	Akibat dari insomnia itu apa ke fisik?	(WWC1R1.16.10.20.119)
Itee	Jadi gampang lelah sih karna kan waktu malam istirahat itu berkurang karna tidurpun Cuma 3 jam kan. Punya aktivitas di siang hari itukan lebih banyak ya jadikan gampang capek, gampang lemes.	(WWC1R1.16.10.20.120)

	Jadi dampaknya itu kayak lebih ke anemia	
Iter	Jadi mudah pingsan?	(WWC1R1.16.10.20.121)
Itee	Gak pingsan sih, Cuma jadi oyong, lemes.	(WWC1R1.16.10.20.122)
Iter	Jadi sejauh ini sakit perutnya berulang?	(WWC1R1.16.10.20.123)
Itee	<p>Sejauh ini berulang sih setiap bangun pagi kayak merasa keram ya, mungkin karna tiap tengah malam makan ya dan dipaksa untuk tidur ya jadi waktu bangun perut keram, kayak gimana ya, mau buang air besar tapi gak bisa gitu kayak sembelit gitu. Susah buang air besar. Misalnyakan manusia dua hari sekali, kalau aku lebih bisa tiga hari sekali, gitu.</p> <p>Aa, jadi semenjak ngalamin insomnia gara-gara itu ya saya itu jadi kayak, bukan kayak sih, malah saya itu jadi terkena satu penyakit yang selama ini gak saya bayangin bakalan ngalamin gitu, yaitu sakit paru-paru basah. Paru-paru basah ini ya itu gara-gara kita kebanyakan bergadang, pola hidup gak sehat, jadi masuk rumah sakit dan kemudian didiagnosis itu sakit paru-paru basah itu pengobatan nya itu berturut-turut selama 6 bulan.</p>	(WWC1R1.16.10.20.124)
Iter	Apakah anda kehilangan semangat untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan?	(WWC1R1.16.10.20.125)
Itee	Kalau kehilangan minat sih enggak. Cuma kemarin gara-gara baru sakit ya baru sembuh juga, aktivitas yang itu jadi dikurangi. Jadikan kemping itu bisa sebulan dua kali, tapi ini bisa lebih dari sebulan enggak kemping. Gara-gara betul-betul dikurangnya aktivitasnya.	(WWC1R1.16.10.20.126)
Iter	Pernah enggak merasa bersalah yang teramat dalam?	(WWC1R1.16.10.20.127)
Itee	Pernah sih, kayak kenapa lebih nyusahin orang tua. Seharusnya kan enggak nyusahin orang tua	(WWC1R1.16.10.20.128)

Iter	Sampai sekarang?	(WWC1R1.16.10.20.129)
Itee	Sampai sekarang	(WWC1R1.16.10.20.130)
Iter	Pernah enggak merasa tidak berguna dalam kehidupan yang Anda miliki?	(WWC1R1.16.10.20.131)
Itee	Enggak sih	(WWC1R1.16.10.20.132)
Iter	Apakah Anda merasa kesulitan melakukan aktivitas ketika ada masalah?	(WWC1R1.16.10.20.133)
Itee	Ada sih. Kayak bad mood gitu. Yang tadinya aktivitasnya menyenangkan jadi kayak malas untuk ngelakuinnya.	(WWC1R1.16.10.20.134)
Iter	Aktivitas yang seperti apa?	(WWC1R1.16.10.20.135)
Itee	Misalnya kumpul sama temen gitu, udah fix ini udah mau kumpul. Tiba-tiba kayak ada hal yang bikin kita badmood gitu, kayak malas gitu. Ngehubungi kawan jadi gak jadi pergi dengan bikin alasan. Gitu sih	(WWC1R1.16.10.20.136)
Iter	Ketika Anda mengalami permasalahan sosial dan keluarga, seberapa besar dampak perubahan sosial terhadap perilaku anda?	(WWC1R1.16.10.20.137)
Itee	Ada ya, itu sih biasanya ee ke permasalahan sosial sih, itulah kayak orang ngejek kan, membully lah jadi kayak emosi dan itu ee berdamaknya itu ke keluarga. Jadi kayak tadinya mereka gak salah itu jadi dampak kekesalan. Karna kita kesal jadi terkena dampak gitu. Di diam-in gitu	(WWC1R1.16.10.20.138)
Iter	Jadi enggak dicakapi gitu?	(WWC1R1.16.10.20.139)
Itee	Iya, diajak ngomong ngegas	(WWC1R1.16.10.20.140)
Iter	Ketika anda mendapatkan masalah apakah anda tetap melakukan kegiatan yang anda minati?	(WWC1R1.16.10.20.141)
Itee	Iya, karna kalau menurut saya kan dengan	(WWC1R1.16.10.20.142)

	melekuka kegiatan yang saya sukain gitu mungkin bisa ngurangin stress	
Iter	Bentuk kegiatannya?	(WWC1R1.16.10.20.143)
Itee	Kayak champing itulah, untuk merilekskan diri untuk pergi kemping sendiri atau sama temen	(WWC1R1.16.10.20.144)
Iter	Sendiri?	(WWC1R1.16.10.20.145)
Itee	Iya	(WWC1R1.16.10.20.146)
Iter	Dikasih sama orang tua?	(WWC1R1.16.10.20.147)
Itee	Dikasih	(WWC1R1.16.10.20.148)
Iter	Berapa hari?	(WWC1R1.16.10.20.149)
Itee	Tiga hari dua malam	(WWC1R1.16.10.20.150)
Iter	Itu lokasinya dimana?	(WWC1R1.16.10.20.151)
Itee	Di Sibolangit	(WWC1R1.16.10.20.152)
Iter	Saat masih sakit kemarin?	(WWC1R1.16.10.20.153)
Itee	Sesudah sembuh	(WWC1R1.16.10.20.154)
Iter	Apakah ada bagian tubuh yang nyeri ketika anda tertekan?	(WWC1R1.16.10.20.155)
Itee	Ada sih	(WWC1R1.16.10.20.156)
Iter	Apa itu?	(WWC1R1.16.10.20.157)
Itee	Kepala sih, kepala kayak lebih pening gitu, pusing	(WWC1R1.16.10.20.158)
Iter	Mimisan langsung?	(WWC1R1.16.10.20.159)
Itee	Engak sih kayak ada masalah gitu, karna dipikirin terus jadi bikin kayak sakit keplaa, denyut	(WWC1R1.16.10.20.160)
Iter	Ketika mengalami kesedihan apakah anda tetap makan dengan jumlah atau porsi yang sama?	(WWC1R1.16.10.20.161)
Itee	Iya, tetap sama.	(WWC1R1.16.10.20.162)

Iter	Kalau yang tadi berusaha makan lebih banyak?	(WWC1R1.16.10.20.163)
Itee	Itukan karna dendam ya jadi berusaha makan lebih banyak. Kenapa aku yang diejek, kan ada banyak orang lain juga. Kenapa harus aku gitu kan. Jadi kayak berusaha lebih ngebuat aku juga bisa gemuk aku berusaha	(WWC1R1.16.10.20.164)
Iter	Itu sampai sekarang makan malam?	(WWC1R1.16.10.20.165)
Itee	Sampai tetap sekarang	(WWC1R1.16.10.20.166)
Iter	Berarti kalau ada yang ngejek gitu makannya tambah banyak?	(WWC1R1.16.10.20.167)
Itee	Ibaratnya kayak makan banyak itu kayak nyiksa diri juga sih termasuk karna kan badanku yang gak nerima untuk makan terlalu banyak kan, dipaksa untuk masuk makanan banyak. Itukan menyiksa juga	(WWC1R1.16.10.20.168)
Iter	Bagaimana dengan jadwal tidur anda ketika mengalami suasana hati yang buruk	(WWC1R1.16.10.20.169)
Itee	Jadwal tidur pasti terganggu karna yang tadinya saya udah insomnia kan, ketika ada masalah gini malah gak bisa tidur, jam 1 malam gak bisa tidur, siang juga gak istirahat juga	(WWC1R1.16.10.20.170)
Iter	Jadi saat ada masalah samai berapa lama gak tidur?	(WWC1R1.16.10.20.171)
Itee	Bisa dua sampe tiga malam gak tidur	(WWC1R1.16.10.20.172)
Iter	Apakah anda merasa cepat lelah walaupun tidak melakukan aktivitas yang berat?	(WWC1R1.16.10.20.173)
Itee	Iya	(WWC1R1.16.10.20.174)
Iter	Berikan gambaran singkat anda mengenai masa kecil?	(WWC1R1.16.10.20.175)
Itee	Masa kecilku indah tapi banyak hal yang menyakitka juga. Kayak ee dimulai dengan waktu masih bayikan, itu daerah tempat	(WWC1R1.16.10.20.176)

	tinggalku dulu itu ngalami kerusakan yang buat kami itu harus mengungsi, terus masalah yang kedua masa kecilku itu ee aku udah nyaman ini di suatu tempat, tapi karna ee orang tua harus pindah tugas harus membuat aku pindah dari tempat yang nyaman ke tempat yang asing itu rasanya sulit untuk eradaptasi dengan suasana baru	
Iter	Itu dulu dimana tempat tinggal yang rusuh?	(WWC1R1.16.10.20.177)
Itee	Itu dulu di Ambon	(WWC1R1.16.10.20.178)
Iter	Berarti mama papa bukan orang Medan asli?	(WWC1R1.16.10.20.179)
Itee	Mama orang Surabaya ya, bapak orang Medan. Jadi kayak mama itu dulu kerja di Ambon. Bapak itu kuliah sekaligus kerja di Ambon	(WWC1R1.16.10.20.180)
Iter	Hal apa yang paling berkesan dalam hidup anda? Dari masa remaja, hal yang baik atau buruk	(WWC1R1.16.10.20.181)
Itee	Yang buruk sih	(WWC1R1.16.10.20.182)
Iter	Yang mana?	(WWC1R1.16.10.20.183)
Itee	Yang itu tadilah, yang bully tadi	(WWC1R1.16.10.20.184)
Iter	Bullynya secara verbal ya bukan fisik?	(WWC1R1.16.10.20.185)
Itee	Enggak, selalu verbal. Tapi kan membekas sih di hati. Kayak kesel, marah	(WWC1R1.16.10.20.186)
Iter	Bagaimana peran orang tua dalam mendidik?	(WWC1R1.16.10.20.187)
Itee	Kalau peran orang tua dalam mendidik kayak gimana ya. Orang tua membebaskan anak memilih sesuai keinginannya, tapi gak sellu diturutin sih keinginannya. Ada demokratisnya ada otoriternya juga. Ada kayak gimana ya. Kayak mungkin, aku juga bingung ngejelasinnya. Orang tua minta apa yang mereka mau, si anak juga	(WWC1R1.16.10.20.188)

	minta apa yang mereka mau. Jadi kayak dari orang tua dari si anak masing- masing harus saling menerima, si anak menerima emauan orang tua, orang tua juga menerima keinginan anak gimana.	
Iter	Coba berikan profil singkat orang tua	(WWC1R1.16.10.20.189)
Itee	Bapak itu lahir tahun 1965 di Banjarmasin. Itu pekerjaannya ee, wiraswasta sih. Kalau mama lahirnya di Surabaya 1969. Ibu rumah tangga sih.	(WWC1R1.16.10.20.190)
Iter	Anda lebih dekat ke ibu atau ayah?	(WWC1R1.16.10.20.191)
Itee	Ke dua-duanya sih	(WWC1R1.16.10.20.192)
Iter	Hal apa yang dapat memicu stress?	(WWC1R1.16.10.20.193)
Itee	Lebih ke omongan orang sih, mungkin karna udah lama kenak ke korban bullying body shaming jadi mikir iya ya kenapa ya aku gak gemuk-gemuk gitu padahal kalau dipikir-pikir juga mungkin pertumbuhannya mungkin berbeda	(WWC1R1.16.10.20.194)
Iter	Baiklah terimakasih Queency sudah mau meluangkan waktunya dan menjawab semua pertanyaan. Selamat sore	(WWC1R1.16.10.20.195)
Itee	Iya selamat sore juga.	(WWC1R1.16.10.20.196)

WAWANCARA VERBATIM 2 RESPONDEN 1

Inisial : Qiqi
 Tanggal : 18 Oktober 2020
 Waktu : 20:00-20:30
 Lokasi : Warung Kopi (Rumah Responden)

Iter/ Itee	Pertanyaan dan Jawaban	Koding
Iter	Selamat makan Queency	(WWC2R1.18.10.20.001)
Itee	Hum selamat malam (sambil tersenyum)	(WWC2R1.18.10.20.002)
Iter	Udah makan Queency?	(WWC2R1.18.10.20.003)
Itee	Oh udah kak (tertawa kecil)	(WWC2R1.18.10.20.004)
Iter	Nah disini kita akan melanjutkan pertemuan kita yang sebelumnya. Pertanyaan yang pertama seberapa besar motivasi Anda untuk tetap hidup	(WWC2R1.18.10.20.005)
Itee	Motivasi saya untuk hidup sih tinggi, cuma ada kalanya ketika saya <i>down</i> ee membuat motivasi saya itu sedikit rendah, jadi kayak, kadang kayak, kalau tiba-tiba kena <i>bullyan</i> , kayak mikir lebih bagus kayaknya aku mati aja ya, biar nggak di <i>bully</i> sama mereka, cuma nanti kalau setelah udah membaik gitu kan, udah membaik, ya aku	(WWC2R1.18.10.20.006)

	mah ngok sekeliling ku apalagi kalau liat orang tua kan jadi kek semangat gitu, ee aku punya orang tua loh yang sayang sama ku jadi kek ngapain mikirin orang yang nge- <i>bully</i> , jadi naik lagi motivasinya, jadi kek motivasinya itu naik turun, kadang tinggi, kadang rendah juga	
Iter	Ada nggak kata-kata yang menyakitkan dari mereka	(WWC2R1.18.10.20.007)
Itee	Hummm, dulu mereka pernah bilang gini, kamu itu kurus, kamu itu jelek, kamu itu cuma jadi beban orang tua mu karena apapun yang mereka kasih ke kamu itu nggak akan berguna, itu adalah hal yang paling menyakitkan sampai sekarang, paling menyakitkan kalau diingat ingat	(WWC2R1.18.10.20.008)
Iter	Apakah Anda pernah mengonsumsi obat tidur?	(WWC2R1.18.10.20.009)
Itee	Nggak sih, sampai sekarang belum pernah, paling pun kalau banyak pikiran pun yaudah, hum paling yaudah bergadang main <i>handphone</i> , main internet, ngemil tengah malam	(WWC2R1.18.10.20.010)
Iter	Apakah Anda pernah menyakiti diri sendiri?	(WWC2R1.18.10.20.011)
Itee	Menyakiti diri sendiri nggak pernah ya, berusaha untuk tidur ya, lebih banyak makan, tapi kayak nyayat-nyayat tangan nggak pernah sih.	(WWC2R1.18.10.20.012)
Iter	Kalau lagi banyak pikiran, stres, itu gimana?	(WWC2R1.18.10.20.013)
Itee	Ya misalnya aku udah makan ini, ya pasti bakalan keluar itu, beli makanan beli jajan, porsinya sih nambah dua kali lipat	(WWC2R1.18.10.20.014)
Iter	Jadi sejak kapan <i>Queency</i> kena <i>bully</i> ?	(WWC2R1.18.10.20.015)
Itee	Zaman SMP lagi, ahhh aku mau nangis kalau ingat itu, nanti aku begadang loh ini kak kalau dibahas lagi. Waktu itu di Jambi loh kak, huaaaa	(WWC2R1.18.10.20.016)

Iter	<i>Bully</i> nya main fisik ya?	(WWC2R1.18.10.20.017)
Itee	Iya (ngangguk), mama sama ayah nggak tahu ini	(WWC2R1.18.10.20.018)
Iter	Ohh iya, makasih ya atas informasi nya dan selamat malam ya Queency	(WWC2R1.18.10.20.019)

WAWANCARA VERBATIM INFORMAN 1 DARI RESPONDEN 1

Inisial : Papa Qns
 Tanggal : 20 Oktober 2020
 Waktu : 20:30-21:36
 Lokasi : Kopi Tempat Kawan (Rumah Responden)

Iter/ itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Selamat malam om	(WWCI1R1.20.10.20.001)
Itee	Selamat malam	(WWCI1R1.20.10.20.002)
Iter	Sehat om? Baiklah disini saya akan bertanya sesuai dengan penelitian saya untuk menguatkan pernyataan anak om, yang pertama itu kalau Ency ngomong sama om tetap bermain <i>smartphone</i> ?	(WWCI1R1.20.10.20.003)
Itee	Iya tetap hum	(WWCI1R1.20.10.20.004)
Iter	Om marah kalau tetap main hp, apalagi pas berbicara sama om?	(WWCI1R1.20.10.20.005)
Itee	Ya sebagai orang tua wajar dong marah, yakan kita ngga tahu apa yang dimain kan nya di hp itu apa bermain game apa belajar daring atau main tiktok, kita nggak tahu yakan, ya makanya sering marah	(WWCI1R1.20.10.20.006)
Iter	Sering marah om?	(WWCI1R1.20.10.20.007)
Itee	Iya abis gini kalau sering main hp jadi kerjaan terbengkalai haa	(WWCI1R1.20.10.20.008)
Iter	Terbengkalai gimana om?	(WWCI1R1.20.10.20.009)
Itee	Istilahnya udah nggak dikerjakannya lagi haa, umpamanya	(WWCI1R1.20.10.20.010)

	kayak beres-beres, yaudahlah	
Iter	Pernah nggak om Ency ini bermasalah dengan orang-orang sekitar karena bermain internet	(WWCI1R1.20.10.20.011)
Itee	Kalau bermain internet sih nggak pernah bermasalah dengan orang lain, ya cuma kadang-kadang masyarakat sini yang usil	(WWCI1R1.20.10.20.012)
Iter	Usil nya gimana tu om	(WWCI1R1.20.10.20.013)
Itee	Artinya nggak bisa liat orang senang, orang punya kesibukkan yang positif itu banyak masyarakat disekitar sini tu maunya kalau bisa ngikuti dia gitu	(WWCI1R1.20.10.20.014)
Iter	Misalnya om	(WWCI1R1.20.10.20.015)
Itee	Misalnya bermain gitukan atau kumpul-kumpul gitukan, Ency kan nggak suka orang yang seperti itu (alis mengerut). Artinya dia walaupun nggak mengerjakan sesuatu ada aja gitu kegiatannya sendiri. Hal-hal tertentu aja dia keluar, paling kalau ada kegiatan-kegiatan yang menyangkut lingkungan ya baru dia keluar, kalau nggak ya rasa dia nggak perlu ya nggak mau keluar	(WWCI1R1.20.10.20.016)
Iter	Jadi kawan dilingkungan ada	(WWCI1R1.20.10.20.017)
Itee	Ada banyak kawannya, hampir semua kenal dia	(WWCI1R1.20.10.20.018)
Iter	Ency ada om kegiatan yang tidak bermain internet?	(WWCI1R1.20.10.20.019)
Itee	Ada itu paling sering kalau dia <i>camping</i> haa itu satu, terus kadang dia sama om itu mau <i>touring</i> hanya berdua. Kami naik vespa berdua, kemarin sempat juga kami ke Ambon pulang kampung, ntah kemna lah kami suka berdua pergi, dia dari kecil ngga rewel jadi enak aja bawa nya, dulu pas kecil bawa kan aja jajanan di dalam tas ranselnya	(WWCI1R1.20.10.20.020)
Iter	Ohh dekat lah berarti sama om ya	(WWCI1R1.20.10.20.021)
Itee	Iya dekat, mereka ini semua, dua anak om rata-rata dekat sama om dari pada mama ya, jadi kalau ada sesuatu yang dia minta itu jarang ke	(WWCI1R1.20.10.20.022)

	mamak nya selalu ke om	
Iter	Lebih terbuka ya om	(WWCI1R1.20.10.20.023)
Itee	Iya lebih terbuka, jadi nanti ada sesuatu ngomong dulu sama om baru mama nya	(WWCI1R1.20.10.20.024)
Iter	Om nggak mengekang anak ya	(WWCI1R1.20.10.20.025)
Itee	Nggak karena om berfikir begini om itu udah pernah merasakan kek mana rasanya terkekang itu udah pernah, harus kau begini, begini, jadi om sekarang nggak mau lagi, zaman sudah berubah yakan jadi perkembangan juga udah beda, kayak kita dulu kan artinya masih takutlah dengar perintah orang tua, nah om nggak mau tu seperti itu nggak mau diktator lah begitu, mana yang positif itu yang kau jalan kan yang negatif kau tinggalkan yang nggak sesuai dengan kaidah kehidupan kau tinggalkan haa	(WWCI1R1.20.10.20.026)
Iter	Ohh begitu ya om	(WWCI1R1.20.10.20.027)
Itee	Iya hum om itu dulu sudah merasakan kekmana susah nya, dulu adek-adek om itu dulu banyak yang anu om yang rawat, ngurus tahu-tahu setelah mereka jadi orang begini lupa, jadi om nggak mau seperti itu, <i>enjoy aja relax</i> jalani aja (sambil tersenyum dan membentangkan tangan) karena kalau dipikirin bukan sakit kepala lagi tapi sakit hati	(WWCI1R1.20.10.20.028)
Iter	Berapa adek-adek om itu	(WWCI1R1.20.10.20.029)
Itee	Kita 6 bersaudara, om anak yang paling tua	(WWCI1R1.20.10.20.030)
Iter	Kata Ency om dari Manado ya	(WWCI1R1.20.10.20.031)
Itee	Bukan Manado, Ambon lama	(WWCI1R1.20.10.20.032)
Iter	Oh abis itu pindah	(WWCI1R1.20.10.20.033)
Itee	Keliling lah, jadi kalau indonesia ini cuma satu provinsi yang belum pernah datangi, provinsi tetangga kita Aceh	(WWCI1R1.20.10.20.034)
Iter	Ohh karena dulu susah masuknya ya om	(WWCI1R1.20.10.20.035)
Itee	Nggak lah, cuma karena belum ada hasrat, keinginan mau kesana, ntah	(WWCI1R1.20.10.20.036)

	kenapa. Di Afrika Selatan dua tahun kerja dulu dengan kapal. Di Filipina enam bulan. Di Korea sembilan bulan	
Iter	Korea mana om, Utara	(WWCI1R1.20.10.20.037)
Itee	Selatan lah, Utara kan komunis	(WWCI1R1.20.10.20.038)
Iter	Berarti udah banyak pengalaman lah om	(WWCI1R1.20.10.20.039)
Itee	Tapi itu tadi pengalaman itu bukan menjadi patokan kalau di Indonesia, itu tadi kalau di luar negeri pengalaman yang lebih diutamakan dari pada selebar kertas, kadang-kadang kalau di Indonesia pengalaman itu bukan menentukan seseorang gajinya tinggi, kalau di luar negeri pengalaman patokan gaji tinggi	(WWCI1R1.20.10.20.040)
Iter	Jadi om pindah-pindah itu sesudah atau sebelum nikah	(WWCI1R1.20.10.20.041)
Itee	Sebelum nikah	(WWCI1R1.20.10.20.042)
Iter	Wah beda lah om kayak kami ini belum punya pengalaman	(WWCI1R1.20.10.20.043)
Itee	Artinya begini nanti kalian belajar lagi setelah kerja lagi, kadang-kadang teori sama aplikasinya berbeda	(WWCI1R1.20.10.20.044)
Iter	Iya ya om kadang-kadang teorinya banyak aplikasinya sedikit	(WWCI1R1.20.10.20.045)
Itee	Jangan salah ya, artinya begini aplikasinya sedikit bisa juga dibuat teori satu makalah	(WWCI1R1.20.10.20.046)
Iter	Oh iya ya om, apalagi om udah biasa lihat orang	(WWCI1R1.20.10.20.047)
Itee	Artinya begini kalau om itu lihat seseorang, terus tanya kamu jurusan apa dek kuliah, begini, oh iya, kita hanya senyum aja (sambil tersenyum), tapi udah tertangkap apalagi orang teknik itu paling gampang om tangkap, langsung bisa om tangkap semana ilmunya, kita genggam, gitu	(WWCI1R1.20.10.20.048)
Iter	Itu berdasarkan pengalaman ya om	(WWCI1R1.20.10.20.049)
Itee	Iya yang om lihat, karena dulu juga latar belakang pendidikan SMU unya tu eksakta om lanjut ke universitasitu dulu ambil S1 tapi	(WWCI1R1.20.10.20.050)

	karena nggak sesuai kriteria om cara menerapkan ilmunya itu om tinggal kan dan ada juga faktor x yang membuat om meninggalkan itu (nada rendah)	
Iter	Faktor dari keluarga	(WWCI1R1.20.10.20.051)
Itee	Bukan	(WWCI1R1.20.10.20.052)
Iter	Romantika (mata melebar), artinya begini om itu paling anti yang urusan namanya cinta disangkut pautkan dengan kuliah, itu om bertengkar dengan PA sendiri, penasehat akademis, sampai om bilang bapak sayang sama dia atau tidak, kalau bapak memang merasa cinta sama dia saya serahkan pak pacar sama bapak	(WWCI1R1.20.10.20.053)
Itee	Oh jadi satu angkatan om	(WWCI1R1.20.10.20.054)
Iter	Iya satu fakultas tapi teknik bangunan, mungkin orang satu lingkungan dia di tempat tinggal mungkin merasa, kok orang dari luar kok nyaingi saya, atau mungkin memang dia punya rasa sayang	(WWCI1R1.20.10.20.055)
Itee	Jadi itu udah di akhir om?	(WWCI1R1.20.10.20.056)
Iter	Ohh udah semester 5 saya tinggalkan	(WWCI1R1.20.10.20.057)
Itee	Sayang lah om dua tahun setengah tinggal sedikit lagi. Saya punya prinsip kalau saya sudah meludah saya pantang untuk menjilat, di depan mata dia itu KRS, KHS, sama kartu mahasiswa saya robek, sampai PD 1, PD 2, PD 3 bahkan sampai dekan, PR 1, PR 2, PR 3, ini datang ini melalui surat sampai datang ke kos-kosan minta untuk tetap kembali, apa saya jawab? Saya katakan tidak tidak, iya iya, sampai terakhir surat rektor, nggak saya gubris (geleng kepala dan dahi mengerut). Ibaratnya main untung-untungan ada penerimaan politeknik, waktu itu zaman dulu masih PMS (Politeknik Mekanik Swiss) di Bandung jadi sekarang ITB (tersenyum nampak gigi), ya	(WWCI1R1.20.10.20.058)

	hitung-hitung kancing, menang tidak, menang tidak, ya ikut tes dari lima puluh peserta hanya hanya sepuluh yang menang, delapan putra daerah, dua luar daerah, yang dari luar daerah itu Jawa Tengah satu orang Kelaten, satu orang Medan saya sendiri, orang batak, berangkat ke Bandung, tiga bulan evaluasi, di bawah 2,5 <i>drop out</i> , evaluasi pertama dan selanjutnya sama juga	
Iter	Berarti negeri lah om, susah lah om masuk nya	(WWCI1R1.20.10.20.059)
Itee	Negeri lah Universitas Pattimura Ambon setelah itu ITB, setelah itu putus dan sempat juga hancur di dunia malam tiga tahun, jadi kalau dulu pulang ke kos-kosan ada yang luka lah karena perkelahian, tapi ada yang membuat saya sadar, setelah di rekrut di politeknik untuk mengajar	(WWCI1R1.20.10.20.060)
Iter	Terus om kok pindah ke sini?	(WWCI1R1.20.10.20.061)
Itee	Artinya begini kenapa saya pindah ke mari, kita harus tahu peristiwa 99 kerusuhan di Ambon, Ency masih kecil umur tujuh bulan, jadi itu nggak usah kita bahas karena mengandung kriminalitas waktu itu momen nya lebaran Ied	(WWCI1R1.20.10.20.062)
Iter	Itu om lari gitu aja	(WWCI1R1.20.10.20.063)
Itee	Saya nggak punya apa-apa, rumah hancur, pakaian hanya yang dibadan langsung lari ke kapal, abangnya masih naik kelas 2, Ency masih bayi, tapi surat-surat saya bawa semua, itu aja yang selamat. Tahun 99 saya sempat kerja di Sibolga di perusahaan kayu lapis, balik lagi ke Ambon buka bengkel, sebenarnya udah berhasil tapi karena keluarga cekcok saya tinggal kan bengkel, lalau bergabung di pertambangan batubara sampai 2012 awal	(WWCI1R1.20.10.20.064)
Iter	Anak-anak om?	(WWCI1R1.20.10.20.065)
Itee	Ikut, udah sempat ikut, perusahaan	(WWCI1R1.20.10.20.066)

	<p>ngga mau bayar upeti kita di PHK, jadi 2012 awal sampai akhir saya ikut buruh harian lepas, tapi Ency udah pulang ke Medan sama opung, si abang menyelesaikan disana, lalu pindah ke Medan buka usaha kecil-kecilan buka bengkel, <i>doorsmer</i>, tapi kadang-kadang saya berfikir anak-anak ini jangan lah lagi susah seperti saya ya tapi kalau nggak mau berubah resiko mereka dan juga saya nggak pernah mengekang anak-anak kau mau pacaran sama siapa, suku apa, agama apa, saya nggak mau ngekang, yang penting kau jalani hidup mu dan itu yang kau yakini, jalan kan jangan kau memainkan, kalau kau sudah masuk muslim jangan kau bulak-balik, kayak mana ayam di usus-in nanti kau ku buat kayak gitu</p>	
Iter	Oh si abang ya om, om nggak marah?	(WWCI1R1.20.10.20.067)
Itee	Saya nggak marah, adek saya ada yang muslim satu bahkan sudah umroh lagi, mualaf. Jadi di rumah kita ini dari keluarga om ada yang muslim dari keluarga mama nya (nunjuk Ency) pun ada yang muslim jadi kita ini nggak terkejut lagi	(WWCI1R1.20.10.20.068)
Iter	Abang nggak papa om solat dirumah?	(WWCI1R1.20.10.20.069)
Itee	Nggak papa yang penting kau tahu arah kiblat, pernah saya tanya kiblat kemana, Barat pak, oh iya bagus	(WWCI1R1.20.10.20.070)
Iter	Om nggak marah ya	(WWCI1R1.20.10.20.071)
Itee	Nggak, karena itu soal agama kita berurusan sama yang di atas tapi di dunia kita sesama manusia masih sama derajatnya gitu. Makanya ada prinsip saya <i>to life for today</i> . Karena apa? Yang kita tetap kan hari ini adalah berlaku untuk hari esok. Kalau kita pikirkan hri esok unuk apa, mana tahu mati kita malam ini, mama orang ini pun dulu muslim	(WWCI1R1.20.10.20.072)

Iter	Masa lalu masa sekarang masa yang akan datang berpengaruh ya om	(WWCI1R1.20.10.20.073)
Itee	Iya pergunakanlah masa lalu mu untuk masa sekarang dan masa sekrang ini kau jadikan lah untuk masa depan mu	(WWCI1R1.20.10.20.074)
Iter	Kalau Ency lagi sibukkan om dia tetap main <i>smartphone</i> ? Curi-curi waktu gitu	(WWCI1R1.20.10.20.075)
Itee	Ya namanya hp itu nggak bisa lepas, selalu ngelirik lagi sambil ngocok gini (memperaktekan pembuatan kopi), makanya mama nya sendiri marah itu, kau kalau lagi main hp udah lupa segala-galanya ya	(WWCI1R1.20.10.20.076)
Iter	Kerjanya jadi betul nggak om?	(WWCI1R1.20.10.20.077)
Itee	Pokoknya kalau tadinya harus selesai jam 10 bisa molor sampai jam 2 atau jam 4 ha itu tadi	(WWCI1R1.20.10.20.078)
Iter	Ohh lamanya	(WWCI1R1.20.10.20.079)
Itee	Artinya begitulah interval waktunya bisa panjang, memang selesai tapi lama	(WWCI1R1.20.10.20.080)
Iter	Apakah Ency pernah terlambat pergi kuliah karena keasikan bermain <i>smartphone</i> ? Atau pernah nggak om nilainya menurun akibat <i>smartphone</i> ?	(WWCI1R1.20.10.20.081)
Itee	Kalau terlambat sih nggak ya karena dekat juga kan jarak tempuhnya. Aa kalau untuk prestasi ya ngga bermasalah dari dulu SMA juga ngga ada laporan yang om terima kalau Ency nilainya buruk, ya standart ajalah kalau nilai	(WWCI1R1.20.10.20.082)
Iter	Apa om sudah membatasi pemakaian <i>smartphone</i> atau mengedukasinya?	(WWCI1R1.20.10.20.083)
Itee	Hum kalau soal mengedukasi saya nggak pernah mengedukasi, mereka tahu-tahu sediri, justru saya terbalik, cara menghapusnya ini gimana ya udah penuh memorinya (mencontohkan ketika lagi bertanya sama Ency), karena maklum di zaman kita dulu komputer langka	(WWCI1R1.20.10.20.084)

Iter	Kalau membatasi sudah om?	(WWCIIR1.20.10.20.085)
Itee	Kalau membatasi nggak terlalu membatasi sekali ya karena kan dunia maya ini kan bagaimana pun jadi suatu kebutuhan dan kewajiban. Melarang sih nggak tapi jangan gara-gara gadget pekerjaan jadi terbengkalai. Kita yang harus menguasai gadget jangan gadget yang menguasai kita	(WWCIIR1.20.10.20.086)
Iter	Om tahu nggak kalau penggunaan internet ini berkaitan dengan kepercayaan diri Ency	(WWCIIR1.20.10.20.087)
Itee	Hum salah satunya bisa masuk kepercayaan diri dia sendiri, contohnya ada informasi, artinya kan, dari apa, kadan-kadang kan dapat informasi dari internet pak ini begini-begini gimana, oh itu begini maksudnya, kalau lokasinya ini dimana pak, kalau buka peta cari nama provinsinya pasti ada, itu cari aja di <i>google</i> aja kan udah gampang saya bilang, nggak kayak kita dulu cari literatur ke perpustakaan, kalau sekarang tinggal <i>hallo google</i> (sambil tertawa dan mengangkat <i>handphone</i> nya) dimana posisinya Danau Toba langsung kan muncul gitu	(WWCIIR1.20.10.20.088)
Iter	Menurut om Ency ini percaya diri nggak dengan dirinya sendiri	(WWCIIR1.20.10.20.089)
Itee	Kurang percaya diri, bimbang gitu contohnya kadang ada soal tugas dari perhitungan statistik, saya bilang kalau jawaban mungkin ngga bisa Ency tapi kalau untuk mengaplikasikan ke rumusnya ini kita cari dulu saya bilang, x ini apa, n ini apa, b^2 apa, jadi kita cari parameternya apa, ada standar tinggal kita lihat tabulasi data kita masukkan, jadi kadang-kadang apa yang saya masukkan dimasa kuliah contohnya persoalan turunan rumus saya ajarkan ke dia, memang dari dasarnya dulu matematika itu buta, terus terang matematika itu paling	(WWCIIR1.20.10.20.090)

	benci tapi setelah saya kuliah oh iyaya, oh iyaya ini perlu juga ternyata, ternyata bisa diaplikasikan	
Iter	Wah om pintar lah	(WWCI1R1.20.10.20.091)
Itee	Sebenarnya nggak pintar, saya ini paling senang apa, ada sesuatu saya kerjakan saya aplikasikan, karena dulu zaman kita, kalau ada sesuatu yang usang kita jangan mengharapkan membeli suku cadang tapi kita membuat suku cadang sendiri, itu tadi karena jurusan saya mesin produksi tapi saya ambil <i>maintenance</i> mesin produksi jadi kalau dulu mesin produksi ini rusak kita membuat suku cadangnya sendiri	(WWCI1R1.20.10.20.092)
Iter	Om kan Ency sering diledekin tentang bentuk badannya yang lebih kurus, nah kalau dia lagi <i>badmood</i> diledekin tentang orang tuanya, apa om tahu?	(WWCI1R1.20.10.20.093)
Itee	Tahu, ini (menunjuk Ency) emosinya tinggi nggak teredam, kadang orang yang lebih besar dari dia pun dihajarnya, contohnya dulu pernah kena panggil semasa SMA kalau nggak saya mamanya saya suruh	(WWCI1R1.20.10.20.094)
Iter	Kalau Ency marah-marah gitu gimana nenangannya?	(WWCI1R1.20.10.20.095)
Itee	Artinya begini kalau orang marah ibaratnya api jangan kita pancing lagi dengan amaranan tapi pancinglah dengan kelembutan, ibaratnya kalau orang ngelempar kita dengan batu jangan kita lempar dengan batu lagi kita lempar dia dengan pisang, jadi yang kasar tadi jangan kita buat dengan kasar lagi tapi dengan kelembutan, Ency ini kalau dibuat dengan kelembutan nurut, jadi waktu kecilnya ini kalau dipukul-pukul untuk disuruh pindah dia nggak akan mau tapi kalau dibujuk, dirayu, dia akan lembek sendiri	(WWCI1R1.20.10.20.096)
Iter	Kalau Ency lagi stress gitu om,	(WWCI1R1.20.10.20.097)

	diledekin sama orang tentang bentuk badannya, apa malah tambah sering main <i>smartphone</i> ?	
Itee	Udah cuek lah itu, dipanggil pun pura-pura nggak dengar main <i>handphone</i> terus, kalau dipanggil nanti jawabannya lain, kasar, jadi kadang kalau dia stress cuek ajalah kita, nanti dia sendiri kembali normal	(WWCI1R1.20.10.20.098)
Iter	Itu om tahunya ada yang ngeledak dia tentang badannya dari langsung atau media sosial?	(WWCI1R1.20.10.20.099)
Itee	Tahu, ya dia ini marah, dicakapin udah nggak bisa, larut lah sama <i>handphone</i> nya itu, kalau secara langsung itulah yang buat perkelahian	(WWCI1R1.20.10.20.100)
Iter	Kalau dia lagi marah-marah atau stres gitu tetap jumpa sama kawan-kawannya om?	(WWCI1R1.20.10.20.101)
Itee	Main-main juga tapi muka ketahuan, raut wajah ketahuan kalau lagi stres atau kesal	(WWCI1R1.20.10.20.102)
Iter	Ada nggak om perubahan yang paling kelihatan kalau Ency lagi stres?	(WWCI1R1.20.10.20.103)
Itee	Kalau perilaku yang saya lihat (berdehem), itu tadi pantang dia diganggu, ngebanting juga mau, kalau lagi nggak cocok apa yang kita suruh itu sapu pun bisa main sepak aja, main banting-banting lah, ntah kursi ntah apalah	(WWCI1R1.20.10.20.104)
Iter	Kira-kira Ency tidurnya jam berapa om?	(WWCI1R1.20.10.20.105)
Itee	Kalau tidurnya ini waduh (merem), kalau untuk saat ini apalagi setelah belajar daring lama lah tidurnya, jam 1 ke atas, bisa jam 2 atau 3	(WWCI1R1.20.10.20.106)
Iter	Kalau bangunnya om?	(WWCI1R1.20.10.20.107)
Itee	Itu cepat, apalagi kalau kuliah, jam 5 an, haa itulah tu, satu hal yang paling saya jengkel, kalau boleh <i>handphone</i> itu dibikin nada dring ini ngga cuma getar, jadi kalau orang manggil bisa cepat, ibaratnya kapal kita kirim SOS kita kirim	(WWCI1R1.20.10.20.108)

	berita, aduh udah tenggelam lah itu (muka kesal)	
Iter	Kira-kira kan om yang Ency itu sakit paru-paru basah itu ada hubungannya dengan Ency tidur lama?	(WWCI1R1.20.10.20.109)
Itee	Sebenarnya sih iya, ada sumbangsuhnya. Gejalanya itu Cuma batuk biasa dengan demam, jadi waktu hasil pemeriksaan dirumah sakit itu luka di sebelah jantung, paru-paru kiri (menjelaskan dengan contoh menggunakan tangan), pas kena urat darah, pecah jadi luka, dilihat pun juga kondisi badannya kurus	(WWCI1R1.20.10.20.110)
Iter	Itu kenapa bisa gitu om?	(WWCI1R1.20.10.20.111)
Itee	Nggak <i>fit</i> , pergi <i>camping</i> , bergadang lagi, besoknya kuliah seharian, angin malam juga, karena kan ada cafe ini jadi sampai larut malam, kalau begadang ini semua jagoan begadang	(WWCI1R1.20.10.20.112)
Iter	Ohh keluarga insom (tertawa)	(WWCI1R1.20.10.20.113)
Itee	Saya dulu pernah insomania, tapi hilang begitu aja	(WWCI1R1.20.10.20.114)
Iter	Minum obat nggak om?	(WWCI1R1.20.10.20.115)
Itee	Minum obat nggak mempan, sampai udah berapa miligram itu Alprazolam obat tidur, pertama dari 0,5 dinaikkan jadi 1 naik 1,5 nggak terterge 2 miligram nggak apa-apa, hilang-hilang sendiri aja, selama satu bulan saya minum obat, tiga bulan kemudia baru hilang, hilang nya normal kalau mau tidur ya tidur gitu, bayang kan selama tiga bulan itu tidur cuma dua jam bahkan paginya ngebor karena itu kerja di pertambangan, pagi sampai sore kerja malam nya nggak bisa tidur	(WWCI1R1.20.10.20.116)
Iter	Biasa gitu ada yang dipikir kan om	(WWCI1R1.20.10.20.117)
Itee	Artinya begini, memang, bawalah ke orang psikeater, psikologi, mereka tanya apa yang bapak pikirkan, saya bilang sedang kan babi di kandang, ayam di kandang aja berpikir kapan saya dipotong,	(WWCI1R1.20.10.20.118)

	<p>secara logikanya apalagi saya, nggak pak maksudnya masa lalu (mencontohkan psikolog yang berbicara) oh kalau masa lalu sih ada, pertama saya udah usia sekian saya belum memiliki rumah, pernah mengalami masa suram? Pernah pak (mencontohkan psikolog yang berbicara), dari mulai remaja ada setelah berumah tangga pun ada, yang paling saya rasa berat ituditahun sembilan puluh sembilan situasi kerusuhan hancur, rumah saya hancur, hancur segala-galanya, sampai apa kata seorang psikolog, seseorang itu dikatakan jaya dalam kehidupannya itu setelah dia lewati empat pelima ke lima puluh, kalau disitu dia punya rumah berarti itu lah kejayaan dia tapi kalau tidak itu sudah suratan, disitu saya sadarnya juga, mulai nggak berpikir yang rumit rumit lambat laun minta sendiri tidur, bayang kan kalau dulu saya tidur itu jam lima, setengah tujuh udah bangun lagi untuk kerja, udah megang alat berat</p>	
Iter	Om kalau Ency lagi marah-marah gitu makannya gimana om?	(WWCIIR1.20.10.20.119)
Itee	Kalau makan itu bisa terjadi dua versi, makannya malas atau makannya non stop, cuma kalau lagi dia moodnya bagus mau nawarin makanan tapi kalau lagi moodnya nggak bagus biar dia beli makanan satu bungkus gede, dia bilang siapasih kau cuek aja tu dan jangan coba-coba kita ambil, itu kaco besar, tapi kalau moodnya baik nggak usah diminta ambil aja gini (meniru mengambil makanan) dia diam aja (tertawa), tapi memang istilahnya sejak dia lahir pun sampai sekarang ini dia ini lah yang mengalami keterpurukan di perekonomian, kejayaan nya itu sama abangnya	(WWCIIR1.20.10.20.120)
Iter	Kalau Ency lagi stres atau banyak	(WWCIIR1.20.10.20.121)

	pikiran apa tidur nya lebih lama om?	
Itee	Pokoknya kalau dia lagi <i>bad mood</i> , stres atau banyak pikiran itu, itu tidurnya gelisah, jamnya pun di atas itu, saya sering perhatikan, ini hp masih nyala belum tidur ini, kalau udah kayak gitu udah jangan kita apa, nanti reda sendiri, saya juga nggak mau menekan dan mengganggu dia, itu aja, saya juga prinsip karena dulu di ajar secara militer akhirnya jadi sakit hati	(WWCIIR1.20.10.20.122)
Iter	Iya buat anak-anak nggak takut ya om	(WWCIIR1.20.10.20.123)
Itee	Iya akhirnya, kadang ada sesuatu, contohnya bayar uang kuliah yang udah terlambat, pak ada nya uang (Ency nanya), kenapa, uang kuliah gini-gini-gini (Ency jawab), bisa sabar biar lah didenda yang penting bisa bayar, pokoknya anak-anak ini selalu terbuka ke saya, karena saya nggak mau merusak masa jaya nya orang ini, masa yang paling indah kan masa-masa sekolah, kenapa masa yang paling indah? Mungkin adek ini nggak bisa jawab, jawabannya gampang, kalau kita masih kuliah, (memperagakan nelson) hallo mak udah tanggal sekian mak, aku mau lab ini kurang uang belanja. Orang tua pasti kirim, coba nggak sekolah mana bisa. Karena saya pernah merasakan, dulu waktu saya di ITB saya pun begitu dikirim dari Medan dan dapat jatah dari Ambon karena pemuda daerah, jadi ada dua pos (sambil tertawa)	(WWCIIR1.20.10.20.124)
Iter	Oh begitu ya om, sudah dulu ya om wawancara kali ini, terima kasih ya om atas waktunya, selamat malam	(WWCIIR1.20.10.20.125)
Itee	Oh iya dek, udah malam ini, rumah jauh, hati-hati, selamat malam juga	(WWCIIR1.20.10.20.126)

WAWANCARA 1 VERBATIM RESPONDEN 2

Inisial : Nana
 Tanggal : 2 November 2020
 Waktu : 16:00-18:15
 Lokasi : LKKR Jl. Candi Borobudur

Iter/itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	(WWC1R3.02.11.20.001)
Itee	Walaikumsalam	(WWC1R2.02.11.20.002)
Iter	Hum Namira tadi kesana naik apa	(WWC1R3.02.11.20.003)
Itee	Naik motor, sepeda motor	(WWC1R3.02.11.20.004)
Iter	Nah disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian saya, apakah kamu bersedia	(WWC1R3.02.11.20.005)
Itee	Iya saya bersedia	(WWC1R3.02.11.20.006)
Iter	Baiklah, yang pertama pertanyaannya itu, apakah Anda tetap mengakses internet saat Anda sedang berbicara dengan teman Anda?	(WWC1R3.02.11.20.007)
Itee	Kadang-kadang iya, hummm dominannya sih, dulu waktu dulu, awal-awal karena sulitnya, karena saya tidak apa ya, tidak pandai berkomunikasi dengan baik, maksudnya maksudnya malu, canggung terus saya biasanya lebih fokus hummm sama hp saya kayak gitu	(WWC1R3.02.11.20.008)
Iter	Apa yang Anda lakukan terhadap <i>smartphone</i> saat sedang berdiskusi dengan teman Anda?	(WWC1R3.02.11.20.009)
Itee	Iya di, ng nggak pegang <i>handphone</i> , biasanya (nada biasanya lebih ditekan), belakangan ini sih sebenarnya	(WWC1R3.02.11.20.010)
Iter	Belakangan ini tu kira-kira berapa lama	(WWC1R3.02.11.20.011)
Itee	Sekitar 2 bulan atau 3 bulan yang	(WWC1R3.02.11.20.012)

	lalu	
Iter	Berikan sedikit gambaran terhadap lawan bicara Anda pada saat diskusi terfokus pada <i>smartphone</i> dan terkoneksi dengan internet?	(WWC1R3.02.11.20.013)
Itee	Humm nggak sopan gitu, saya mikirnya kalau dia nggak sopan, karenakan kita sedang ngumpul, terus kita kan sedang melakukan intraksi (nada bicara intraksinya ditekan. Jeda 2 detik) kayak kurang, kurang etik, kurang etis dia melakukan kegiatan lain, seperti main hp, waktu lagi komunikasi sama kita secara langsung	(WWC1R3.02.11.20.014)
Iter	Apakah Anda sadar penggunaan <i>smartphone</i> secara terus menerus dapat menurunkan minat bersosialisasi?	(WWC1R3.02.11.20.015)
Itee	Iya (intonasi suara kuat) sadar (mengangguk kan kepala), iya makanya saya sekarang mencoba melakukan perubahan untuk tidak menggunakan hp kalau lagi berbicara humm	(WWC1R3.02.11.20.016)
Iter	Apakah Anda pernah bermasalah dengan lingkungan sekitar karena mengakses internet? Kalau di kelas suka main HP ngga?	(WWC1R3.02.11.20.017)
Itee	Iya, beberapa kali, pertama waktu kumpul keluarga humm dulu hum sering sekali orang tua saya bilang hum kalau humm saya terlalu sering menggunakan humm <i>smartphone</i> humm pada saat humm keluarga lagi makan contohnya atau lagi bertanya sesuatu atau lagi membicarakan hal-hal tertentu, misalnya gini saya jadi tidak fokus dengan apa yang dikerjakan jadi nya yang dikerjakan suka telat. Kalau di kelas ngga, sebisa mungkin untuk ngga megang HP.	(WWC1R3.02.11.20.018)
Iter	Apakah Anda memiliki batasan	(WWC1R3.02.11.20.019)

	waktu penggunaan internet?	
Itee	Hummmmm seharusnya iya, hum tidak, tidak ada waktu spesifik bisa 6 jam per hari, tetapi saya sudah, menghindari terlalu sering me-me-memegang <i>smartphone</i> seperti, humm saya gimana yaa, saya mengurangi membawa <i>handphone</i> ketempat-tempat tertentu, misalnya biasanya dulukan hum saya membawa <i>handphone</i> kemanapun misalnya kayak ke pasar, supermarket, tetapi sekarang saya sudah memutuskan ngga bawa <i>smartphone</i> seperti contohnya untuk ke pasar, supermarket dan lainnya gitu	(WWC1R3.02.11.20.020)
Iter	Apakah Anda memiliki kegiatan yang tidak melibatkan penggunaan <i>smartphone</i> ?	(WWC1R3.02.11.20.021)
Itee	Ada, olahraga terus baca gitu	(WWC1R3.02.11.20.022)
Iter	Apa tu yang dibaca? Novel?	(WWC1R3.02.11.20.023)
Itee	Iya novel	(WWC1R3.02.11.20.024)
Iter	Genrenya?	(WWC1R3.02.11.20.025)
Itee	<i>Romance</i> , misteri, kayak gitu-kayak gitu	(WWC1R3.02.11.20.026)
Iter	Apa dampak positif dan negatif internet terhadap <i>performance</i> Anda dalam kehidupan sehari-hari? Nilai di kampus turun nggak?	(WWC1R3.02.11.20.027)
Itee	Humm positifnya <i>performance diri saya</i> ? Hum negatifnya dulu ya, ketergantungan, positifnya, ketergantungannya ini, misalnya contohnya, kalau misal, oh kita ke positif dulu ya, kalau negatifnya saya ketergantungan, kalau positifnya nge- <i>explore</i> sesuatu dari <i>smartphone</i> khususnya internet, karena gampangnya meng- <i>explore</i> sesuatu dari internet, maka saya mulai merasa saya ketergantungan terhadap penggunaan <i>smartphone</i> khususnya internet. Misalnya kalau ada tugas terus saya	(WWC1R3.02.11.20.028)

	kelabakan kalau misalnya seandainya saya nggak punya koneksi internet karena biasanya saya cari tugas itu melalui internet. Kalau di kampus jarang main <i>handphone</i> , jadi kalau nilai nggak bermasalah lah	
Iter	Apakah penggunaan internet mempengaruhi aktivitas Anda? Seberapa besar pengaruhnya?	(WWC1R3.02.11.20.029)
Itee	Humm delapan puluh persen, delapan puluh persen mempengaruhi aktifitas saya	(WWC1R3.02.11.20.030)
Iter	Apakah Anda tetap online lebih lama dari waktu yang diinginkan?	(WWC1R3.02.11.20.031)
Itee	Iya tetap (sambil tersenyum), misalnya saya ingin melakukan sesuatu tapi saya ke <i>distract</i> dengan penggunaan hp, saya merencanakan untuk melakukan pekerjaan saya itu dalam waktu 15 menit kedepan tetapi ternyata saya mengulurkan waktu ketika saya sudah terfokus pada <i>ga-ga-gadget</i> saya	(WWC1R3.02.11.20.032)
Iter	Sampai berapa lama tu	(WWC1R3.02.11.20.033)
Itee	Pernah satu jam	(WWC1R3.02.11.20.034)
Iter	Kamu tetap bermain internet ketika makan?	(WWC1R3.02.11.20.035)
Itee	Iya saya menggunakan (tertawa sedikit) internet ketika makan, seperti nonton	(WWC1R3.02.11.20.036)
Iter	Apakah Anda tetap menyempatkan waktu menggunakan internet dalam kondisi tertentu?	(WWC1R3.02.11.20.037)
Itee	Iya (tertawa kecil) huum	(WWC1R3.02.11.20.038)
Iter	Apa yang dibuka biasanya	(WWC1R3.02.11.20.039)
itee	Biasa yang dibuka <i>WhatsApp</i> , <i>Instagram</i>	(WWC1R3.02.11.20.040)
Iter	<i>Posting</i> -an apa yang dilihat	(WWC1R3.02.11.20.041)
Itee	Humm <i>random</i> gitu, kayak hal-hal ngga penting, misalnya ada pesan masuk saya langsung kayak segera mengecek kayak gitu	(WWC1R3.02.11.20.042)
Iter	Apakah Anda menggunakan internet sebagai cara untuk	(WWC1R3.02.11.20.043)

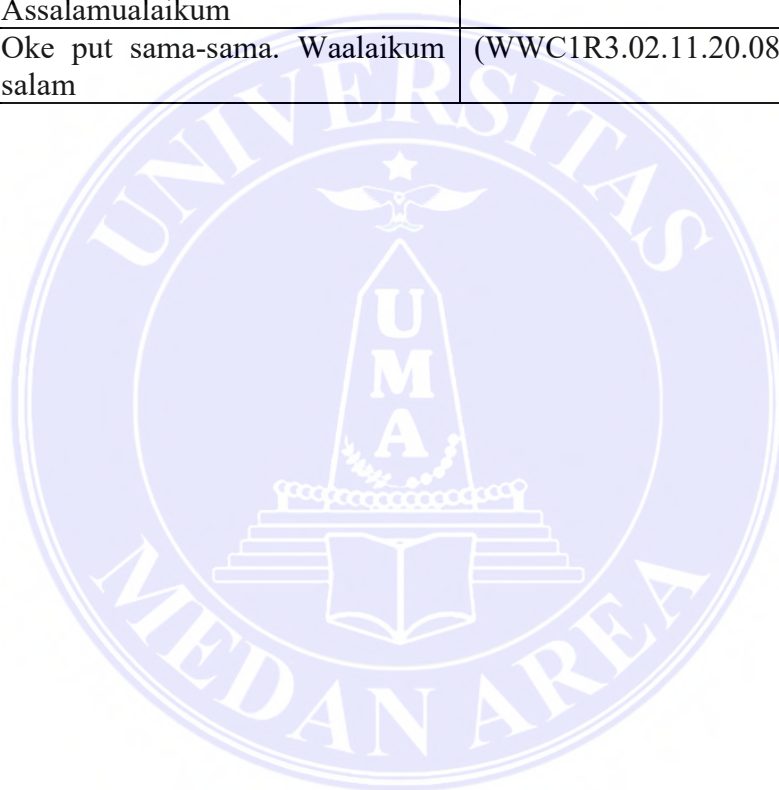
	menghilangkan suasana hati yang tidak menentu?	
Itee	<i>Sometimes</i> , terkadang dengan apa ya, contohnya, misalnya naruh status di sosmed, iya itu salah satu cara saya	(WWC1R3.02.11.20.044)
Iter	Buat status biar?	(WWC1R3.02.11.20.045)
Itee	Iya biar orang, kepada orang tertentu agar orang lain hum memperhatikan saya	(WWC1R3.02.11.20.046)
Iter	Apakah Anda mengalami perubahan suasana hati saat menggunakan internet? Jelaskan dampaknya	(WWC1R3.02.11.20.047)
Itee	Iya (memotong pertanyaan iter), itu umum sih sebenarnya kayak hum contohnya, penggunaan sosmed kan sudah sangat sering ditemui, apa ya, maksudnya orang pasti pakai sosmed, nah sekarang kan orang <i>upload</i> kehidupan sehari-hari nya di internet di sosmed hum keadaan kehidupannya dan lain-lain itu yang buat kadang-kadang kita tu kayak merasa aduh kok aku ngga cukup ya aku ngga bersyukur atas apa yang aku punya kok dia senang ya kan aku lagi susah kenapa dia hidupnya senang-senang terus, terus kayaknya aduh kayaknya rezekinya banyak banget yaa kok aku rezeki kusegini-gini aja karena dia sering <i>hang out</i> keluar kemana-mana, beli sesuatu dan lain-lain kayak gitu contohnya	(WWC1R3.02.11.20.048)
Iter	Itu pernah kayak ngutuk diri sendiri gitu?	(WWC1R3.02.11.20.049)
Iter	Iya pernah sampai <i>down</i> gara-gara hal-hal kayak gitu, kayak misalnya buat gimana ya humm, kayak kan kita mulai mikir aku ngga cukup aku merasa kurang terus kok aku ngga sama kayak yang lain terus aku kayak yang aku ngga pantas terus kayak menjauhin diri dari lingkungan	(WWC1R3.02.11.20.050)

	menjaga jarak dan lain-lain, pernah, pernah kayak coba untuk (jeda 1 detik) <i>suicide</i> coba bunuh diri dan lain-lain ya hal-hal kayak gitu tapi ng-ng-nggak, nggak tapi sih emang itu kayaknya udah nggak baik sih (jeda 4 detik) intinya itu mempengaruhi	
Iter	Sudahkah orang tua Anda membatasi penggunaan <i>smartphone</i> saat berada di rumah?	(WWC1R3.02.11.20.051)
Itee	Humm iya sudah, misalnya ngingatin, misalnya mama ku kayak masuk kamar jangan <i>handphone</i> aja, barulah pada ngeletak jadi kayak yaudah, setiap waktu mama ku ngingatin ngga terlalu sering menggunakan <i>smartphone</i>	(WWC1R3.02.11.20.052)
Iter	Sudahkah orang tua, kerabat atau rekan dalam mengedukasi Anda tentang penggunaan internet?	(WWC1R3.02.11.20.053)
Itee	Humm iya mesti pada bilang, kan sekarang karena terlalu banyak nya penggunaan internet penipuan banyakan dan juga banyak orang yang terkena penipuan internet jadi kayak semua kerabat pada bilang hati-hati dalam penggunaan <i>smartphone</i> harus pintar harus memimilah-milah berita, oh iya termasuk juga berita hoax, itu sangat-sangat diingatkan kembali bahwa harus berhati-hati dalam menerima informasi dan lain-lain	(WWC1R3.02.11.20.054)
Iter	Apakah penggunaan internet berkaitan dengan kepercayaan diri Anda?	(WWC1R3.02.11.20.055)
Itee	Hummmmm iya pastinya, <i>sometimes</i> kan kita ngerasa aduh ngga cukup, tapi kan terkadang ada informasi-informasi yang di internet kayak orang yang dulu nya susah bisa keren sekarang bisa hebat, misalnya dapat beasiswa, itukan bisa meningkatkan kepercayaan diri kita, oh yaudah dia bisa kenapa	(WWC1R3.02.11.20.056)

	aku nggak, <i>sometimes</i> , tapi kan dominan di sosial media orang cuman ya pamer (nadanya ditekan) ya memperlihatkan bahwa dia baik-baik aja dia punya kehidupan yang baik gayanya oke terus bisa kemana aja bisa jalan-jalan, kan orang memberikan sesuatu yang pengen dilihat sama orang, kayak gitu	
Iter	Seberapa besar perubahan suasana hati Anda saat mengetahui informasi baik/buruk terkait sosial media Anda?	(WWC1R3.02.11.20.057)
Itee	Mengerjakan skripsi terus kayak ngelihat orang lain <i>upload</i> di sosial media lagi ngerjain sesuatu kayak ngerjain skripsi atau lagi ke perpustakaan ni atau bimbingan terus <i>upload</i> itu kayak membuat perasaan saya campur aduk kaya hum tiba-tiba kita jadi stres terus kayak murung kayak pengen nyerah aja gitu	(WWC1R3.02.11.20.058)
Iter	Itu ketika murung tidak makan?	(WWC1R3.02.11.20.059)
Itee	Iya bisa nggak makan, nggak bisa tidur juga	(WWC1R3.02.11.20.060)
Iter	Berapa hari itu tidak bisa tidur?	(WWC1R3.02.11.20.061)
Itee	Kalau saya tidurnya itu pas terang jadi pas malam itu nggak bisa tidur, terus pas matahari udah muncul saya bisa tidur	(WWC1R3.02.11.20.062)
Iter	Bagaimana cara Anda menyikapi suasana hati yang buruk?	(WWC1R3.02.11.20.063)
Itee	Belum ada spesifik cara gimana cara saya menanggulangi cara tersebut	(WWC1R3.02.11.20.064)
Iter	Apakah ada terlintas untuk mengakhiri hidup ketika Anda memiliki masalah?	(WWC1R3.02.11.20.065)
Itee	Iya huum	(WWC1R3.02.11.20.066)
Iter	Jadi kalau ada masalah langsung terpikir?	(WWC1R3.02.11.20.067)
Itee	Huum	(WWC1R3.02.11.20.068)
Iter	Ketika memiliki masalah apakah Anda tetap berkonsentrasi melakukan aktifitas sehari-hari?	(WWC1R3.02.11.20.069)
Itee	Dapat dipastikan gimana ya,	(WWC1R3.02.11.20.070)

	tidurnya udah kacau, jadwal tidur yang nggak baik, makan juga nggak teratur terus komunikasi sama orang juga nggak baik jadi banyak diam, terus ya banyak sendirian	
Iter	Itu kalau tidak tidur minum obat tidur?	(WWC1R3.02.11.20.071)
Itee	Iya hum, kadang-kadang kalau misalnya sekali sudah nggak bisa, bisa ditambah dua, kalau dua masih nggak bisa tiga, dalam rentang waktu yang singkat sih, misalnya yang 1 jam satu kali, ini 15 menit nggak ngaruh apa-apa minum lagi atau kalau 20 menit nggak ngaruh apa-apa minum lagi	(WWC1R3.02.11.20.072)
Iter	Itu dari resep dokter atau dari mana dapat	(WWC1R3.02.11.20.073)
Itee	Asal, asal aja, kayak misalnya obat yang bisa, kayak misalnya <i>paracetamol</i> kan bisa buat tidur ya, ada obat tidurnya kan itu biasanya saya gunakan, selain itu kayak obat penghilang nyeri yang biasanya kan ada obat tidurnya untuk buat ngantuk jadi itu juga sering saya gunakan dan <i>cataflam</i> juga	(WWC1R3.02.11.20.074)
Iter	Itu mempan?	(WWC1R3.02.11.20.075)
Itee	Humm kalau lagi stres-stresnya itu biasanya nggak	(WWC1R3.02.11.20.076)
Iter	Berarti kamu ada menyetok gitu ya?	(WWC1R3.02.11.20.077)
Itee	Hum iya ada	(WWC1R3.02.11.20.078)
Iter	Seberapa besar harapan hidup yang Anda miliki?	(WWC1R3.02.11.20.079)
Itee	(jeda 3 detik) nggak banyak sih karena apa ya, maksudnya ya aku berfikir kalau hidup ku itu nggak buat aku ya sebenarnya sekarang (nada sekarang nya ditekan) ya. Aku mikirnya kayak gitu jadi kayak humm untuk apa aku hidup kalau bukan buat aku yaudah aku menjalani hidup ku ya sesuai dengan keinginan orang sekitar ku terus nggak ada, gimana ya,	(WWC1R3.02.11.20.080)

	emang membebani ya pada dasarnya itu yang membuat kita mikir oh yaudahlah ngapain hidup lama-lama kalau akhirnya sesuatu yang kita lakukan tidak terlalu diapresiasi	
Iter	Orang-orang sekitar maksudnya orang tua?	(WWC1R3.02.11.20.081)
Itee	Iya bisa contohnya	(WWC1R3.02.11.20.082)
Iter	Oke baik lah kita sudah wawancara ini, karena sudah mau azan ya mir, nanti kita sambug di sesi yang kedua, terima kasih. Assalamualaikum	(WWC1R3.02.11.20.083)
Itee	Oke put sama-sama. Waalaikum salam	(WWC1R3.02.11.20.084)



WAWANCARA 2 VERBATIM RESPONDEN 2

Inisial : Nana
 Tanggal : 11 November 2020
 Waktu : 15:00-14:00
 Lokasi : Sagar Coffe

Iter/itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Nah pada hari kedua ini kita akan melanjutkan wawancara kita, nah yang pertama itu Apakah Anda kehilangan minat untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan?	(WWC2R3.11.11.20.001)
Itee	Iya awalnya iya, pasti, ya ngga ada tenaga buat melakukan sesuatu, kecuali kayak kalau udah mulai redah itu akan menimbulkan minat seperti yang kita suka kayak nonton, biasanya saya itu nyanyi itu kayak memicu adrenalin untuk lebih bersemangat	(WWC2R2.11.11.20.002)
Iter	Nyanyi apa?	(WWC2R3.11.11.20.003)
Itee	Ya nyanyi karaoke bisa, dengar in lagu bias	(WWC2R3.11.11.20.004)
Iter	Merasa bersalah yang teramat dalam?	(WWC2R3.11.11.20.005)
Itee	Sempat, karena sebenarnya diriku, aku sebenarnya aku harus lebih banyak mengapresiasi diriku, ya karena dia udah ngelalui banyak hal gitu loh masak aku ngga bisa berterima kasih sedikit aja	(WWC2R3.11.11.20.006)
Iter	Merasa tidak berguna dalam kehidupan yang Anda miliki?	(WWC2R3.11.11.20.007)
Itee	Sempat (jeda 5 detik) ya kayak terpuruk, terus kayak menyimpulkan pertanyaan-pertanyaan kayak kenapa ya aku kayak gini kenapa ya nggak berguna kenapa ya orang ngga terima aku	(WWC2R3.11.11.20.008)

Iter	Nggak terimana gimana tu	(WWC2R3.11.11.20.009)
Itee	Ya mereka merasa kapasitas mereka untuk menerima aku itu nggak cukup gitu	(WWC2R3.11.11.20.010)
Iter	Contohnya	(WWC2R3.11.11.20.011)
Itee	Mungkin mereka nggak bisa menerima keadaan ku yang emosi ku yang nggak stabil atau mereka nggak bisa menerima permasalahan-permasalahan ku. Maksudnya mereka nggak cukup, merasa cukup bisa ada disisiku	(WWC2R3.11.11.20.012)
Iter	Nggak peduli gitu	(WWC2R3.11.11.20.013)
Itee	Bukan nggak peduli sih, aku nggak bisa meladeni mu lagi kayak gitu, karena kan emosi nggak stabil, sedangkan orang lain punya masalahnya sendiri-sendiri, kayak gitu	(WWC2R3.11.11.20.014)
Iter	Jadi ketika mereka tahu namira langsung menjauh gitu?	(WWC2R3.11.11.20.015)
Itee	Awalnya mereka mencoba untuk merangkul cuman lama kelamaan karena nggak ada penanggulangan menurut ku ya makanya mereka kayak yaampun capek mungkin sama ku yang kayak gini	(WWC2R3.11.11.20.016)
Iter	Menarik diri dari sosial ketika memiliki permasalahan yang berat?	(WWC2R3.11.11.20.017)
Itee	Ya pasti	(WWC2R3.11.11.20.018)
Iter	Nggak ngumpul	(WWC2R3.11.11.20.019)
Itee	Nggak sama sekali, biasanya di kos aja sendiri dikamar. Malah sempat aku, dulukan aku tidur sama nenek ku sama adek jadi dulu kalau ada masalah gitu aku di kamar mandi lama banget	(WWC2R3.11.11.20.020)
Iter	Nangis	(WWC2R3.11.11.20.021)
Itee	Pastilah kalau nangis	(WWC2R3.11.11.20.022)
Iter	Dulu di sekolah sering nangis	(WWC2R3.11.11.20.023)
Itee	(tertawa sedikit kuat) iyalah pasti	(WWC2R3.11.11.20.024)
Iter	Jadi kalau ada masalah dibawa-bawa ke orang lain?	(WWC2R3.11.11.20.025)
Itee	Dulu iya, karena aku nggak paham sama situasi ku, ya kalau lagi emosi aku nangis terus kayak meluapkan nya ke orang lain	(WWC2R3.11.11.20.026)

	marah-marah kayak gitu	
Iter	Kira-kira melewati banyak hal nggak karena emosi yang tidak stabil itu	(WWC2R3.02.11.20.027)
Itee	Humm misalnya karena emosiku yang nggak stabil nangis terus marah-marah itu kayak mengurangi intensitas ku bertemu dengan orang lain, ya nggak ada teman yng benar-benar teman, nggak ada yang merasa, aku merasa kayak nggak dibutuhkan aku nggak cocok sama mereka, mereka nggak suka sama aku, kayak gitu	(WWC2R3.02.11.20.028)
Iter	Jadi dulu waktu dulu SMA dan sekaarang gimana pertemanannya?	(WWC2R3.02.11.20.029)
Itee	Ya gimana ya perasaan-perasaan aduh kalau kayak gini aku salah nggak ya terus kayaknya mereka nggak suka sama aku, terus aku nggak cocok lah, aku merasa setiap hari nggak cukup buat buat orang lai, atau sebenarnya aku aja yang berburuk sangka, aku nggak paham ya, tapi inti nya aku merasa mungkin salah satu alasan aku nggak punya teman lagi, maksudnya punya teman terus nggak punya teman lagi itu karena emosi ku. Karena pelan-pelan satu-satu lepas gitu loh (jeda 3 detik) Ratih Maudi	(WWC2R3.02.11.20.030)
Iter	Ihhh Ratih lepas? Segitu dekatnya, <i>lost contact</i>	(WWC2R3.02.11.20.031)
Itee	Sebenarnya nggak <i>lost contact</i> tapi intensitas kita udah nggak ada lagi untuk berkomunikasi, maksudnya jarang lah jarang, terus kayak empati simpati itu udah nggak ada lagi	(WWC2R3.02.11.20.032)
Iter	Mbak Ajeng? Terus Dina?	(WWC2R3.02.11.20.033)
Itee	Mbak Ajeng masih tapi Dina nggak terlalu sihh, sempat dekat kan dekat kali justru karena dia sama Ratih aku kayak yang aku nggak cocok sama mereka terus	(WWC2R3.02.11.20.034)

	<p>aku kayak yang aku merasa kalau mamah Dina itu kalau sama Ratih itu bukan mama Dina jadi aku nggak pengen jadi aku lebih seneng kalau kita berdua aja, yaudah kalau aku berdua sama Dina pasti aku cari makan berdua atau nonton bareng berdua dari pada ngomongin duit, materi aku udah capek banget sama hal-hal kayak gitu tapi mereka masih ngomong hal-hal kayak gitu, mereka itu sampai kayak berlomba-lomba masalah materi contohnya aku punya ini itu, aku ngga suka gitu loh Put aku nggak punya apa-apa, jadi aku ngga ingin ikut sama kalian, jadi aku kayak yang yaudah deh aku jaga jarak aja nggak mau banyak berintraksi, ya aku merasa aku nggak cukup gitu loh Put, aku beda sama mereka, beda prinsip. Mereka kan kerja punya uang terus mereka bisa melakukan banyak hal, mereka pintar, sedangkan aku nggak. Hal-hal yang aku khawatirkan itulah itu akhirnya buat aku nggak punya temen gitu, kerena aku takut kecewa gitu, aku udah berharap, terus aku kecewa ternyata mereka nggak menginginkan aku</p>	
Iter	Seberapa besar motivasi Anda untuk tetap hidup?	(WWC2R3.02.11.20.035)
Itee	Kalau sekarang (jeda 3 detik) gimana ya, ada dua pilihan, ada dua hal yang aku pertimbang kan pertama kadang-kadang tu aku mikir yaampun aku merasa tu hidup ku bukan untuk akujadi kayak nya aku pengen udah aja deh aku pengen cepet-cepet aja, karena aku hidup bukan buat aku, tapi kadang-kadang aku mikir apa salah nya hidup lebih lama untuk kasih kesempatan orang lain merasa seneng karena aku ya	(WWC2R3.02.11.20.036)

	contoh nya orang tua aku ya <i>I do many thing's for them</i> tapi ya aku tahu ya kapasitas ku segini, kayak mana ya, ya aku ingin diapresiasi aja	
Iter	Orang tua sering nuntut berarti?	(WWC2R3.02.11.20.037)
Itee	Sebenarnya nggak nuntut, secara langsung nggak nuntut cuman hum dari cara mereka nyuruh aku kuliah lagi terus keluar negeri itu kan otomatis kan ke inginan mereka jadi aku kayak yang yaampun kayak nya aku perlu membahagiakan mereka dengan cara itu soalnya aku nggak bisa kasih apa-apa lagi gitu loh	(WWC2R3.02.11.20.038)
Iter	Sebenarnya nggak mau?	(WWC2R3.02.11.20.039)
itee	Sebenarnya aku takut. Aku sebenarnya tu dari awal kalau aku nggak cukup gitu loh	(WWC2R3.02.11.20.040)
Iter	Takut nggak bisa gitu?	(WWC2R3.02.11.20.041)
Itee	Gini loh gini loh Put yang aku lihat selama ini ya humm setelah aku melakukan misalnya aku udah pergi ke Cina, itu kan usaha. Sumpah aku nggak berminat sekali ke Cina itu sumpah demi apa pun aku, mending aku, mending aku pulang dari pada aku ke Cina paham nggak sih	(WWC2R3.02.11.20.042)
Iter	Itu kemarin <i>study tour</i> ?	(WWC2R3.02.11.20.043)
Itee	Kayak <i>camp</i> gitu	(WWC2R3.02.11.20.044)
Iter	Itu cara ikut nya harus ngelakuin?	(WWC2R3.02.11.20.045)
Itee	Ya kayak ada tes juga, nah aku tu kayak berusaha keras gitu soalnya papa ku dulu tu cita-citanya nyekolahkan aku di Malang itu supaya banyak kesempatan supaya aku keluar negeri gitu. Aku seneng kali kalau seandainya aku bisa memberi kesempatan mereka maksudnya bisa memberi kesempatan diri ku juga untuk merasa untuk membuat mama ku bangga untuk menaikkan derajatnya di orang lain, kayak gitu-kayak gitu. Humm tapi kadang-kadang tu nama nya juga	(WWC2R3.02.11.20.046)

	orang tua ya, mereka kayak merasa kurang cukup aja gitu loh mereka kayaknya mungkin yang lebih lagi, ya kalau dipikir-pikir ya karena abang ku kayak begitu	
Iter	Kayak mana?	(WWC2R3.02.11.20.047)
Itee	Maksudnya kan abang ku keadaannya ya telat lulus, kerjanya masih belum tepat, kayak gitu- kayak gitu. Jadi mama ku khawatir gitu loh jadi anak selanjutnya lebih baik lagi, kita banyak di <i>push</i> gitu secara nggak langsung dituntut untuk, ya aku dituntut jadi orang baik lah intinya jadi anak baik anak pintar	(WWC2R3.02.11.20.048)
Iter	Adek juga kayak gitu? Si Adit? Umay?	(WWC2R3.02.11.20.049)
Iter	Iya tapi kan mama ku juga sebenarnya ngasih fasilitas itu kan, Umay masuk An-nizam SMP, Adit mau nya STAN, kayak gitu lah intinya, ya aku butuh diapresiasi aja gitu loh, atas apa yang sudah aku lakukan karena sebenarnya kan, ya nggak sama dengan perjuangan mereka tapi kan setidaknya humm aku pingin mereka humm ini loh aku udah melakukan sesuatu buat kalian	(WWC2R3.02.11.20.050)
Iter	Apakah Anda pernah mengkonsumsi obat tidur?	(WWC2R3.02.11.20.051)
Itee	Pernah, Kataplam, Paracetamol, itu penghilang rasa sakit	(WWC2R3.02.11.20.052)
Iter	Nggak mempan itu ya?	(WWC2R3.02.11.20.053)
Itee	Kalau lagi stres-stres nya itu nggak mempan	(WWC2R3.02.11.20.054)
Iter	Apakah Anda pernah menyakiti diri sendiri?	(WWC2R3.02.11.20.055)
Itee	Humm iya humm ya aku rasa dengan minum obat tidur itu juga menyakiti diri ku	(WWC2R3.02.11.20.056)
Iter	Kalau menyayat?	(WWC2R3.02.11.20.057)
Itee	Pernah	(WWC2R3.02.11.20.058)
Iter	Sampai luka?	(WWC2R3.02.11.20.059)
Itee	Iya sampai luka di tangan	(WWC2R3.02.11.20.060)
Iter	Apakah Anda merasa kesulitan memulai aktivitas ketika masalah	(WWC2R3.02.11.20.061)

	berlangsung?	
Itee	Gimana-gimana (setelah memegang <i>smartphone</i> bertanya lagi pertanyaannya). Humm ya lah pasti biasanya aku dikamar aja, malah di kasur aja nggak ngapain cuman kayak telentang aja gitu kayak yang nangis, ya nggak mandilah kayak kalau ada masalah itu udah nggak kepikiran apa-apa, kayak mikir ya Allah kayak aku hidup, ya Allah kayak pingin udah gitu loh	(WWC2R3.02.11.20.062)
Iter	Ketika Anda memiliki permasalahan sosial atau keluarga? Seberapa besar dampak perubahan sosial terhadap perilaku Anda	(WWC2R3.02.11.20.063)
Itee	Perubahan perilakunya gini sih aku, diam aja, kayak yaudah pokoknya diam aja	(WWC2R3.02.11.20.064)
Iter	Siapa orang yang tahu masalah berat ini sampai ngelakuin hal-hal yang di luar kendali, ada ngak oarang disana yang tahu, di Malang?	(WWC2R3.02.11.20.065)
Itee	Kalau di malang mas Yungga	(WWC2R3.02.11.20.066)
Iter	Berarti sedikit yang tahu?	(WWC2R3.02.11.20.067)
Itee	Iya soalnya aku pikir hal-hal kayak gitu nggak seharusnya dibilang ke orang-orang. Biasanya aku ngomong ke mas Ungga jadi semuanya aku bilang ke dia	(WWC2R3.02.11.20.068)
Iter	Dia respon nya?	(WWC2R3.02.11.20.069)
Itee	Ya dia semangat, dia bilang nggak kemana-mana	(WWC2R3.02.11.20.070)
Iter	Nyatanya dia tinggalin?	(WWC2R3.02.11.20.071)
Itee	Ya balik lagi kapasitas orang kan beda-beda jadi kayak aku memaklumi	(WWC2R3.02.11.20.072)
Iter	Berarti dia tadi salah satu orang nya ya?	(WWC2R3.02.11.20.073)
Itee	Iya salah satu orang nya	(WWC2R3.02.11.20.074)
Iter	Ketika Anda mendapatkan masalah, apakah Anda tetap melakukan kegiatan yang Anda minati?	(WWC2R3.02.11.20.075)

Itee	Nggak lah pasti	(WWC2R3.02.11.20.076)
Iter	Apakah ada bagian tubuh yang nyeri ketika Anda merasa tertekan?	(WWC2R3.02.11.20.077)
Itee	Biasanya aku pasti deg-deg kan parah kayak detak jantungnya nggak normal gitu terus keringat dingin, terus aku kayak menggigil gitu (mencontohkan gigik bergemelatuk), ini tu kayak <i>tremor</i> (mencontohkan tangan bergerak sendiri) gituloh paham nggak sih	(WWC2R3.02.11.20.078)
Iter	Ketika mengalami kesedihan apakah Anda tetap makan dengan jumlah/porsi yang sama ketika tidak mengalami kesedihan?	(WWC2R3.02.11.20.079)
Itee	Nggak, sama sekali nggak makan karena udah nggak kepikiran kan	(WWC2R3.02.11.20.080)
Iter	Sampai berapa hari itu?	(WWC2R3.02.11.20.081)
Itee	Humm kalau ada orang ya kayak mas Ungga itu ya dia tu biasanya datang ngasih makan, jadi kayaknya dia orang yang bantu aku untuk makan	(WWC2R3.02.11.20.082)
Iter	Bagaimana dengan jadwal tidur Anda ketika mengalami suasana hati yang buruk?	(WWC2R3.02.11.20.083)
Itee	Ya biasanya nggak tidur, biasanya kalau tidur kalau udah terang	(WWC2R3.02.11.20.084)
Iter	Apakah Anda merasa cepat lelah sedangkan Anda tidak melakukan aktifitas yang berat?	(WWC2R3.02.11.20.085)
Itee	Iya pasti, padahal nggak ngapa-ngapain aja itu pasti udah capek kali, kayak tubuh itu nggak bisa diajak ngapa-ngapain maunya tu tergeletak aja, nggak tidur juga	(WWC2R3.02.11.20.086)
Iter	Terima kasih ya Nami sudah mau dating	(WWC2R3.02.11.20.087)
Itee	Terima kasih atas waktunya	(WWC2R3.02.11.20.088)

WAWANCARA VERBATIM INFORMAN 1 DARI RESPONDEN 2

Inisial : YN
 Tanggal : 12 November 2020
 Waktu : 15:00-18:00
 Lokasi : Rumah informan

Iter/itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Assalamualaikum Wr. Wb.	(WWCI1R3.12.11.20.001)
Itee	Waalaikumsalam	(WWCI1R3.12.11.20.002)
Iter	Perkenalkan nama saya Putri, disini saya akan bertanya mengenai Nami, ini sebagai salah satu syarat skripsi saya tante. Boleh perkenalkan diri tante terlebih dahulu?	(WWCI1R3.12.11.20.003)
Itee	Saya? Saya sebagai family dari adek mamak, adeknya yang paling kecil	(WWCI1R3.12.11.20.004)
Iter	Jadi tante tau lah ya tentang Nami?	(WWCI1R3.12.11.20.005)
Itee	Hari-harinya kami pun sering di rumahnya, main-main ke rumahnya setiap hari. Sering lah, tiap haripun kami ke rumahnya nya, malam, siang, sore, ngumpul sering ngumpul di rumah. Adeknya les, mamaknya kerja, bapaknya kerja, abangnya kerja	(WWCI1R3.12.11.20.006)
Iter	Setiap hari gitu tante?	(WWCI1R3.12.11.20.007)
Itee	Ya, paling minggu lah minggu ngumpul orang itu, rame	(WWCI1R3.12.11.20.008)
Iter	Dari kecil emang gitu?	(WWCI1R3.12.11.20.009)
Itee	Enggak lah, Nami kecil, eh Nami kecil itu orang tuanya tetep dua-dua kerja, tapi semua ngumpul. Sekarang kan abangnya kerja, udah payah jumpalah sekali-sekali tapi malam, tengah malam dah pulang, ga jumpa, tidur, yakan?	(WWCI1R3.12.11.20.010)
Iter	Neneknya?	(WWCI1R3.12.11.20.011)
Itee	Nenek lah, neneknya lagi pulang	(WWCI1R3.12.11.20.012)

	kampung yang jaga Umay, yang jaga orang-orang ini lah, lagi pulang kampung	
Iter	Dari orang-orang ni kecil lah ya	(WWCI1R3.12.11.20.013)
Itee	Ya dari orang-orang ini kecil, enggak lah, yang paling di urus kali ya si nenek itu yang si Umay, Umay, Umay yang diurus dari bayi, kalo orang Nami ini, kadang dulu mendiang, masi ada mendiang neneknya, mendiang kakek dari mamak, mamak kandung, (jeda 4 detik) yang jaga orang itu	(WWCI1R3.12.11.20.014)
Iter	Apakah Nami kalau mau lagi kumpul keluarga atau makan gitu dia tetap main HP?	(WWCI1R3.12.11.20.015)
Itee	Kadang iya kadang enggak juga sih, kadang, tapi memang lebih sering main lah, dia tu nanti kadang kalo dah ke rumahnya, selalu megang HP ga pernah ga megang HP hahhahha always megang HP, yang ditonton Korea, emmm, nonton Korea, main game, main game, itu lah nanti sampek kalo di rumah, main game aja Nami ni, dah ketawak, barulah dimatikan kalo udah dibilang kek gitu	(WWCI1R3.12.11.20.016)
Iter	Kira-kira Nami dekat sama siapa?	(WWCI1R3.12.11.20.017)
Itee	Maksudnya dalam keluarga?	(WWCI1R3.12.11.20.018)
Iter	Iya dalam keluarga	(WWCI1R3.12.11.20.019)
Itee	Keluarga dari, dari abang adek gitu? Atau	(WWCI1R3.12.11.20.020)
Iter	Boleh boleh	(WWCI1R3.12.11.20.021)
Itee	Kalo dari abang adek dia semua deketan gitu, tapi kalo, kalo sama dari keluarga ibu lah paling terdekat dengan dia, sama ibu dia suka cerita, suka apalah kalo sikit-sikit tempat ibulah gitu, mainnya pun kadang nanti kalo apa dia tempat ibu gitu, ngajak jalan-jalan pun nanti ibu. Kalo mamanya susah lah jumpai, paling sore lah, malam, malam adalah, kalo malam ada. Makanya kemaren ibu	(WWCI1R3.12.11.20.022)

	bilang, yaudah ibu aja kalo memang ga bisa, ya bu? Mau bu? Gapapa? Yaudah gapapalah. Kalo yang ditanya sekedar memang umum ya datang aja	
Iter	Kalau cerita-cerita masalah dia?	(WWCI1R3.12.11.20.023)
Itee	Masalah dia, cerita juga dia sakit, kuliah dulu, dulu pas waktu masih disana kan, sering juga nelpon, tiap hari nelpon, video call sering, nanti sampek dia cerita ngajar dia selama waktu PKL, susah bu, nenggok anak itu bandel-bandel, gitu-gitulah, curhat juga tentang diri dia, lalu curhatlah.	(WWCI1R3.12.11.20.024)
Iter	Pasti ibu marah kan kalo dia terus-terusan main HP?	(WWCI1R3.12.11.20.025)
Itee	Pasti marah lah, orang ibu asal datang aja nenggok main <i>handphone</i> ibu marah, <i>handphone</i> aja kelen (nada marah), <i>handphone</i> aja hampir rata-rata semua gitu kalo ibu datang, <i>handphone</i> semua dipegangi, ga pernah lepas dari <i>handphone</i> . Kadang ibu nyuruh asal dia lagi main game ooo jadi durhaka ya disuruh ibunya ga mau. Ya buy a bu, barulah dilepasnya <i>handphone</i> -nya. Gitu saja lah kerja orang ini	(WWCI1R3.12.11.20.026)
Iter	Jadi kira-kira ibu tau ga kalau Nami tu pernah bermasalah dengan lingkungan sekitar gara-gara main HP gitu.	(WWCI1R3.12.11.20.027)
Itee	Heeee paling malas-malas disuruh aja. Telat asal disuruh, ya bentar, iya bentar gitu, sampek marahlah. Barulah dia bergerak kalo disuruh. Kalo masalah selempang ya itu ga masalah lagi	(WWCI1R3.12.11.20.028)
Iter	Ini ibu tau kan kalo penggunaan <i>smartphone</i> terus-menerus itu dapat mengurangi minat kita untuk bersosialisasi gitu?	(WWCI1R3.12.11.20.029)
Itee	Iya betul, ga salah lagi, (jeda 5 detik), ga peduli lagi dengan yang lain, yang penting dengan	(WWCI1R3.12.11.20.030)

	<i>Handphone</i> -nya saja. Kalo ibu punya HP ga pala pula. Paling nengok sikit dahhh, karna dah tua mungkin ya hahahha kalo anak-anak sekarang ya ampun, kalo ga HP di pegangnya	
Iter	Kira-kira ibu tau Nami punya kegiatan yang tidak melibatkan <i>smartphone</i> ? Ada ga kegiatan lain?	(WWCI1R3.12.11.20.031)
Itee	Adalah, dia ngajar les, terus apa namanya (jeda 5 detik) dia kan nge-les, nge les bahasa inggris les di rumah, gitulah. Terus ada kegiatannya lagi membuat apa, buat skripsi atau buat apa orang itu, ada kerjanya lah itu. Selain itu jalan-jalan lah	(WWCI1R3.12.11.20.032)
Iter	Sering Nami jalan-jalan?	(WWCI1R3.12.11.20.033)
Itee	Ga sering, tapi seminggu tu adalah pokoknya keluar	(WWCI1R3.12.11.20.034)
Iter	Marah mamanya?	(WWCI1R3.12.11.20.035)
Itee	Ya marah lah. Biasa lah mulut mamak-mamak, ibu ya kadang biarlah, namanya anak gadis sekali-sekali, apa pula sekali-sekali, kami ketawak aja sama bapaknya.	(WWCI1R3.12.11.20.036)
Iter	Jadi ibu suka ngebelain lah ya	(WWCI1R3.12.11.20.037)
Itee	Ya sekali sekali kadang marah juga, melalak aja kakak ini ya, gitu. Kalo pigi bole la, tapi jangan la malam kali pun, sampe malam. Mamaya suka marah, darimana kakak gitu. (jeda 2 detik) nanti ibu lah yang bilang, kalo dah merepet mamanya, dah la anak gadis sekali-kali aja kok gitu. Ada dia tu malam-malam pulang, kenapa pulang sampe jam segini? Orang masi jam 8 nya gitu. Terus ibu telpon, cepet pulang	(WWCI1R3.12.11.20.038)
Iter	Ada ga bu pengaruh Nami main internet itu ke aktivitasnya gitu?	(WWCI1R3.12.11.20.039)
itee	Kehidupan sehari-hari? Ngaruhlah, males jadinya, kanmales jadinya, main <i>handphone</i> saja, nanti kalo	(WWCI1R3.12.11.20.040)

	kamarnya beserak, ga mau diberesinnya, nanti pas ibu, joroknya kamar kelen ni, males kali kalian beresin, eeeeeee main <i>handphone</i> aja, main game, itu aja nonton Korea, apalagi mandi, disitu mau pigi disitu baru mau mandi, itu pun kadang kan kalo mau pigi nunggu dia dulu lagi, orang dah siap dia mau besiap, ya cemani ya korban dari apa eee <i>handphone</i> . Makanya <i>handphone</i> aja ga tanggung banyaknya ntah berapa biji, 3 bijak kalo ga salah <i>handphone</i> dia, ntah 3 ntah 4 bijak, ga tau lagi.	
Iter	Aktif semua?	(WWCI1R3.12.11.20.041)
Itee	Aktif katanya, tapi ga tau, yang ibu tau nomornya cuma satu aja hahahah. Kadang yang idup Cuma satu yang lain ga idup, kenapa ga ada paket kalo keluar kan ga punya paket. Kalo di rumah punya wifi kan gitu. Di telpon ga idup karna ga punya paket, ketawak lah semua (sambil tertawa)	(WWCI1R3.12.11.20.042)
Iter	Ibu tau ga alasan Nami suka main <i>smartphone</i> itu karna apa?	(WWCI1R3.12.11.20.043)
Itee	Ga tau sih, mungkin karna suntuk kali, mungkin hobi juga bisa, game itu kan termasuk hobi juga kan. Tapi setau ibu ya, mungkin mengisi kekosongan mungkin, ga ada kegiatan yang lain, kan gitu.	(WWCI1R3.12.11.20.044)
Iter	Kalau Nami dimarahin dia ga ngelawan tan?	(WWCI1R3.12.11.20.045)
Itee	Enggak, dia ga ngelawan, anaknya baik budi, asal mamak tu cakap kasar gitu kan, atau mamaknya itu agak kuat marahnya, jangan kuat kali gitu napa mak marahnya gitu, ngebantahnya gitu aja. Tapi kalo dimarahin diam, ga pernah ngelawan.	(WWCI1R3.12.11.20.046)
Iter	Tambah dia main HP?	(WWCI1R3.12.11.20.047)
Itee	Enggak, tapi setelah mamaknya pigi main lagi hahaha. Malem lagi	(WWCI1R3.12.11.20.048)

	<p>kan, mamaknya tu suka memeriksa yang itu kan, marah kalo main HP tu mati lampu, marah kali mamaknya, kelen biasa lah gitu, merepet mamaknya kalo seandainya mati lampu gitu sambil main <i>handphone</i> nanti sampek tengah malam, haa masih aja main <i>handphone</i> aja kelen, marah juga sih. Orang tuakan gitu, tapi kekmana kami bilang. Mana bisa pulak orang tua mengapain anak men <i>handphone</i> kek gitu kan. Orang ibu gini, ko repeti repeti, ko kasih juga beli <i>handphone</i>. Kan fasilitas dia kan, fasilitas orang ini belajar. Itu kan sekarang, dulu belum fasilitas eeee belajar sekarang dulu udah dibeliin nya. Kelen juga yang salah. Ibu bilang kek gitu, jadi janganlah di marahin pula anak lagi udah punya <i>handphone</i>. Kekmana lagi mau marahinnya. Baru-baru ini aja Covid apa daring kan, sebelumnya kan ga daring kan, yoda dibelinya, yang salah siapa? Dia juga yang beli ya kan. Tapi karna zaman gitu.</p>	
Iter	Engga marah mamaknya?	(WWCI1R3.12.11.20.049)
Iter	<p>Enggak, kami ketawak-ketawak aja hehe. Kami emang gitu kakak beradik. Nanti kalo ibu belain si Nami. Ah ko bela-belain dia katanya. Ibu bilang lucu anak gadismu masak ko kurong aja gitu. Tapi kadang kalo dia sampek kamar, kakak jangan main HP aja, mama tu marah, gitu. Ibu kan manggilnya kakak, si Nami kan manggilnya kakak, kakak jangan melalak aja, nanti mama marah, iya bu? Orang tua komunikasi juga <i>handphone</i> sama kawan-kawanya</p>	(WWCI1R3.12.11.20.050)
Iter	<p>Berarti orang tua Nami juga sudah membatasi penggunaan <i>smartphone</i> ini?</p>	(WWCI1R3.12.11.20.051)

Itee	Udahhh, tiap malam di cek itu orang itu sama mamaknya	(WWCI1R3.12.11.20.052)
Iter	Mamanya tegas bu?	(WWCI1R3.12.11.20.053)
Itee	Teeegas mamaknya itu, anaknya juga, umpamanya mamaknya pulang kerja nanti jam 4, stengah jam 3 gitu dia cek si anak, kek gitu adit gitu di cek, kalo si Nami gak nampak ditanya, mana kakak? Gitu. Nantik, nanti abis magrib belum pulang, di telpon, telpon kakak, mana. Kalo umpamanya seminggu sekali udah la gak papa, tapi kalo kelang satu hari ni pigi, besok enggak, besok lagi pigi, marah-marah, itu marah mamanya	(WWCI1R3.12.11.20.054)
Iter	Nami pigi pamitan gak tan?	(WWCI1R3.12.11.20.055)
Itee	Kadang bilang, kadang gak ketemu enggak lah, nelpon aja. Kadang bilang tapi kadang enggak. Kek kek kondangan pesta pesta gitu dari pagi sampek sore bilang sama mamaknya, tapi kalo dia mau sebentar tempat kawannya gitu, kan mamaknya kan gak ada dirumah.	(WWCI1R3.12.11.20.056)
Iter	Ibu sebagai kerabat sudah memeberikan edukasi juga?	(WWCI1R3.12.11.20.057)
Itee	Udah (jeda 2 detik), edukasi lah, namanya keponakan. Sayang lah, dia keponakan paling besar pula kan, yang perempuan, dia lah keponakan paling besar perempuan.	(WWCI1R3.12.11.20.058)
Iter	Mamanya anak pertama?	(WWCI1R3.12.11.20.059)
Itee	Enggak, kedua, yang pertama eee yang pertama belum, masih kecil anaknya, abang kami paling besar. Baru Aji abangnya si Nami itu, Aji tu cucu paling besar, Nami pun cucu paling besar, yang lain masih kecik-kecik, orang ini pada besar-besar. Dari mamak orang ini, yang lainnya ada juga lah dari abang, SMA, baru tamat SMA, tapi yang paling besar cucu nenek, Aji, kedua Nami, Nami perempuan paling besar	(WWCI1R3.12.11.20.060)

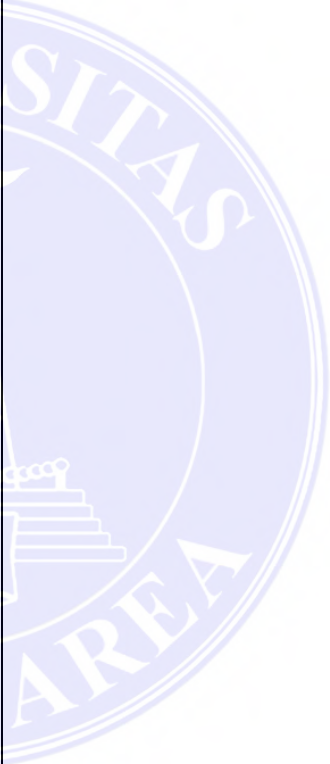
Iter	Ibu tau gak penggunaan internet itu berkaitan dengan kepercayaan diri?	(WWCI1R3.12.11.20.061)
Itee	Bisa, iya, karna ini kan juga, betul, betul, karna gini kan, nengkok ini gak pede. Asal mau pergi undangan, bajunya, nanti kan ibu di situ, sering kan, mau kemana kakak? Mau undangan, gonta-ganti baju, bukak lemari, ganti campak, gak cocok ini, cocok, ini gak cocok. Baru yang mana, udah itu cantik kak. Ah udahlah buk, ini gak cocok, gitu-gitu lah, ini gak pede, gak pede dia, padahal baju dia cantik-cantik, bisa gak pede dia makeknya. Alasannya ini (nunjuk lengan) awak besar buk, gitu-gitu lah, padahal bajunya bagus-bagus, yang dijahiti mamaknya, banyak yang dijaitkan mamaknya itu, cantik-cantik gak di pakek gak mau dia makeknya, gak pede dia (jeda 3 detik) jadi, mau dia lah model dia. Nengkok-nengkok situ lah, nengkok-nengkok di <i>handphone</i> itu lah mungkin yak an, nengkok <i>handphone</i> .	(WWCI1R3.12.11.20.062)
Iter	Ibu sering gak cerita-cerita sama mamanya tentang masalah Nami?	(WWCI1R3.12.11.20.063)
Itee	Sama, sama mamaknya juga dia deket, sama ibu juga deket, cerita-cerita sih. Tapi tentang itu dia lah, maksudnya tentang, tapi kalo tentang cowo sih jarang, jarang dia sama mamaknya, sama ibu juga. Tapi sama mamanya tentang kehidupan dia dari mana gitu, keadaan gitu gitu tetap dia ceritakan, stress kekmana, ini kekmana	(WWCI1R3.12.11.20.064)
Iter	Stres gimana bu?	(WWCI1R3.12.11.20.065)
Itee	Stresnya ginilah, emmm kan waktu PKL, kek ada tu PKL, dia kan anaknya ini mamaknya mau dia tu cepat kuliah, sipa gitu. Sementara dia sanggup gak a ku,	(WWCI1R3.12.11.20.066)

	gitu-gitu, jadi harus mintak diapakan dia gitu, kekmana ya, harus, keinginan mamaknya itu harus betul betul. Jadi lama-lama jadi stres lah dia, nangis, tiap apa nangis, tiap apa nangis. Dia ngadu, nangis	
Iter	Ngadu ke mamanya bu?	(WWCI1R3.12.11.20.067)
Itee	Mungkin setelah tamat ini lah mungkin dia ngadu, waktu kuliah dulu mungkin belum ngadu dia sama mamanya, kalo udah siap ini mungkin. Kenapa kak nangis? Gitu-gitu lah. Karna abangnya itu lah dia lama tamat kuliahnya. Agak lama itu, telat itu abangnya itu, dua tahun, jadi mamaknya itu takut jadi mamaknya itu takut nanti Nami itu kek gitu juga gitu lo. Jadi mamaknya itu bersaingin anak-anaknya cepat lagi si Nami ini, karna Nami ini bisa di di diharapkan karna yang pertama kan laki-laki kan gitu kan, lama siapnya, terus ha itu lah karna di suruh cepat-cepat, stres lah si Naminya, kan gitu, stress dia, kekmana lah ini, sementara mamak ngeharapkan awak. Awak tu kekmana, bukan pintar kali kan gitu kan. Jadi dia harus, hari-hari tu harus emang harus betul-betul belajar terus. Dipaksa-dipaksa ga tahan dia kan, kadang pingsan, dah stres dia sakit, jatuh sakit, mamanya gak tau. Ampeklah udah siap, akhirnya selesai juga, tepat waktu, itu yang di apain dia. Itu bang Aji itu udah, pokoknya batasnya sama mamaknya satu tahun, ntah beberapa tahun yang lalu, kalo kau gak lulus aku gak mau bayar uang kuliah kau, betul gak mau, bang Aji lah nyarik uang kuliahnya sendiri sampek dia selesai, karena udah lewat beberapa tahun dia. Itu yang dikesalin mamaknya, banyak	(WWCI1R3.12.11.20.068)

	main-main mungkin kan. Kerjanya moto-moto apa prawedding, gitu-gitu, prawedding apa, ngedit gitulah	
Iter	Kalau Nami stres dia telpon Ibu?	(WWCI1R3.12.11.20.069)
Itee	Kadang iya, telpon, ceritalah, masalah, kenapa kak? Gini gini gini. Pokoknya ceritanya lah, stres kali Bu, capek Bu. Yaudah relax lah dulu, gitu. Iya macem mana Bu, nanti mamak marah, yaudah turutin lah apa kata mamak. Mudah-mudahan sanggup, berdoa aja, solat jangan tinggal, gitulah. Akhirnya Alhamdulillah juga, selesai dia tepat waktu. Dia kalo ibu aja dengernya sakit, cepet dia tu datang, tengoknya ibu kan, sakit apa ibu? Mana yang sakit bu, sini awak kusuk gitu. Anak ini emang baik budi. Mana cowonya kak? Mana ada bu. Dulu cerita ada cowonya disana, kasian juga lah, ternyata cowonya gak betul ama dia, kadang kasian juga tengok dia disana, Alhamdulillah lah udah siap dia.	(WWCI1R3.12.11.20.070)
Iter	Jadi ibu tau gimana cara Nami menyikapi suasana hatinya atau meredam stresnya?	(WWCI1R3.12.11.20.071)
Itee	Dia kan kalo udah cerita sama ibu, sebetulnya tenangnya hatinya itu, nanti dinasihatin, nanti kakak kek gini, jangan begini begitu, ya ya bu ya gitu. Dia ga payah nenangkan hati dia itu, kita kasih nasihat aja dikerjainnya tu, tenangnya dia tu hati dia tu. Namanya dia juh disana, keluarga gak ada. Baru-baru ini aja dia pulang, berapa tahun pulak dia disana yakan. Asal selama ada covid ini mana ada pulang-pulang dia sampek tamat, hari raya aja gak pulang. Ini lah yang paling lama dia, biasanya tahun belakang itu, setiap tahun bisa dua kali pulang dia, tetap pulang. Kadang	(WWCI1R3.12.11.20.072)

	setaun dua kali, tiga kali lah pulang dia, lebaran kan. Kasian juga jauh dia. Tapi kakak yang udah gimana gitu, curhat, cemana, iya kan kakak yang minta ke Malang kan, yaudahlah, sabar-sabarilah. Dia gak mau di UNIMED gak mau. Bapaknya di UNIMED gak mau, bisa jauh-jauh anaknya semua	
Iter	Abis ini Nami mau kemana?	(WWCI1R3.12.11.20.073)
Itee	Gak tau	(WWCI1R3.12.11.20.074)
Iter	Kalo Nami lagi stres, apa yang biasa dilakukannya?	(WWCI1R3.12.11.20.075)
Itee	Kadang dia, apa ya makan-makan gitu lah, jajan keluar, kadang nonton film gitu kan, Korea di <i>handphone</i> nya itu lah, kadang bekurung di kamar, stres, tapi jarang lah dia ibu tengok apa	(WWCI1R3.12.11.20.076)
Iter	Ibu tau motivasi Nami?	(WWCI1R3.12.11.20.077)
Itee	Motivasi dia tu, dia motivasi tu, kerja gitu dia, dia tu gak mau jadi guru, gak tau ya, gak sukak katanya, terus ibu bilang kakak penerus mamak, ibu bilang, masuk ajalah coba-coba, gak mau dia pasti, dia tu pingin kerja di perusahaan di kantoran gitu lo, gak ada kepingin jadi guru, gak. Pokoknya dia pinginnya tu punya kerja dikantor lah, punya usaha gitu, tulah mau dia, cerita ma ibuk, gak mau dia jadi guru, tapi kan gak bisa, jurusannya itu nanti ujungnya ke guru juga. Kakak tu emang harus penerus mamak, kayak ibarat nenek dulu, nenek tu penerusnya mamakmu. Mamak kami, dulu kan guru, kandepak, kantor depak, dulu kan guru. Baru mamaknya ini apa penerusnya, lalu si Nami, penerusnya itu	(WWCI1R3.12.11.20.078)
Iter	Kalau Nami sedang ada masalah, apakah ada perubahan perilaku terhadap keluarganya bu?	(WWCI1R3.12.11.20.079)
Itee	Perilaku enggak, cuman mukanya lah apa aja, lain. Paling kadang	(WWCI1R3.12.11.20.080)

	dia agak di aduh-aduhhhh gitu-gitu aja. Menghilangkan stres dia mungkin kali ya, di kamar gitu lah. Kenapa kak? Pening lah bu. Mendem kali sih enggak, nanti beberapa saat dia baru, baru dia cerita, kalo disaat itu gak akan mau dia cerita itu, paling diem aja, ditanyain dia diem, enggak ah, enggak ah. Kenapa kak? Enggak, enggak. Tapi lainlah raut wajahnya itu beda gitu, kita udah tau lah, namanya kita sering sama dia, tau lah	
Iter	Disaat itu dia males mandi atau makan gitu bu?	(WWCI1R3.12.11.20.081)
Itee	Oo mandi, makan enggak makan mau aja ahahahahaha paling dia marah-marah sama adeknya lah, adeknya itu kan agak sedikit males juga, asik main <i>handphone</i> aja. Tak putus itu <i>handphone</i> ya, makanya kalo ibu dating, gak megang <i>handphone</i> , gak pernah lah sejarahnya kalo ke rumah ya ga megang <i>handphone</i> , pasti dia megang <i>handphone</i> , kalo gak megang <i>handphone</i> ibu bilang, yah tumben gak megang <i>handphone</i> , ketawak dia, abis batre bu, kadang marah ngibul aja adek ini, ini gak mau, nah marahnya gitu ajalah. Adeknya agak sedikit malas, main <i>handphone</i> aja tu adeknya. Wiiiiii payah kali lah, kumat-kumatan rajinnya. Merepet baru lah bergerak dia, merepet kak Nami baru	(WWCI1R3.12.11.20.082)
Iter	Kalau lagi marah-marah dia masih bisa ngajar les?	(WWCI1R3.12.11.20.083)
Itee	Enggak, kemarin tu agak males dia, awak lagii (jeda 2 detik) awak lagi males bu, lagi males juga, kalo lagi males gitu gak mau ya gak mau les dia, dating orang gak mau les dia, udah awak bilangnya gak usah masuk dulu gitu, awak	(WWCI1R3.12.11.20.084)

<p>lagi pingin istirahat. Kenapa? Kok istirahat kak? Kan gitu kan, ibu bilang kan, iya bu, saya masih jenuh. Baru aja sebentar ngelesnya. Itulah bu, karna awak tu gak mau kesitu. Dia takut gini, dia nanti ngajarpun kalo ga nerima anak-anak tu, ga dapet, rasanya gak enak dia, itulah penyebabnya dia les gak mau, takutnya udah awak ngajar bu, ga dapat pula ke dia, muridnya itu kan yang diajarinnya. Jadi rasa dia, dia udah kecewa gitu, dia sendiri yang kecewa, jadi dia bagus istirahat dulu lah awak. Ngajar pun si Rani itu, namanya Rani, diajarpun kayak apa gitu macam gak nyambung dia gitu, jadi awak terus percuma rasanya awak ngajarnya, jadi dia merasa gak enak sendiri kan, awak leskan dia kalo dia tu gak pintar kan sama aja, awak yak salah, awak cari tau dimana salahnya awak ngajar gitu, kalo anak tu gak nyambung jadi dimana lah letak salah awak, jadi merasa bersalah. Dia yang mau ngajar sendiri, kalo mamanya maunya dia kan S2, tapi ya balik lagi ke dia, tidak di paksa gitu. Kalo ibu emang nyuruh masukkan lah dia apadulu apa honor di MAN, mumpung mamaknya disitu, bisa kan, dia tak mau. Dari kecil dia tukang nangis itu, ampun naaaaaangis aja kerjanya, tukang penangis. Tapi sekarang udah lumayan lah, dia, dia udah dewasa betul lah. Gak pernah ngeluh, abangnya itu lah dikit-dikit pening lah aku, sekarang udah siap kan abangnya, udah lah tenang lah mamaknya, tinggal mikirkan kerja abangnya. Mamaknya tu dia maunya jangan kekgitu kerjanya gitu, cari kerja yang memang tetap yang mana</p>	
--	---

	apa apapun jadi, jangan kekgitu-kekgitu lah, itukan lain dari kuliahnya pulak	
Iter	Dia lebih dekat sama ayah atau mamanya?	(WWCI1R3.12.11.20.085)
Itee	(jeda 3 detik) sama ayah, anak perempuannya sama ayahnya. Kalo sama mamaknya kan taulah mamaknya alah alah gitu-gitu. Mamaknya kan kalo-kalo cerita yang apa gitu lebih enakya kan lebih suka ke ayahnya, cakup ke ayahnya, nanti kan ayahnya nanti kalo ayah emang enak lah kalo kita cerita sama ayahnya tu enak, maksudnya bisa terbuka kita perempuan, enak bicara. Kalo mamanya masi ada banyak marahnya ahahahahaha kalo ayahnya tu enak lah memang. Kami pun kalo cerita itu lebih bagus sama ayahnya gitu. Ayahnya tu enak kalo kita cerita tu ini begini gini gini gini. Luas gitu, terus pikiran kita tu ke depan tu bisa luas, enak gitu. Ya mamaknya kalo cerita tu alahhh ini ni ni. Jadi kita makin kesel gitu kan, kalo ayahnya itu kadang marah, jangan kek gitu, jangan marah kek gitu ke orang itu ya kan, ga bole gitu, gitu-gitu lah ayahnya ya kan. Ayahnya tu kalo tukar pikiran apa gitu kan enak dia. Ayahnya sering juga keluar kota kan	(WWCI1R3.12.11.20.086)
Iter	Jarang jumpa Nami sama orang tuanya ya bu?	(WWCI1R3.12.11.20.087)
Itee	Kalo keluar kota iya, tapi kalo malam tetap jumpanya orang ini, dan walaupun gak jumpa maksudnya walaupun orang ini gak bisa ketemu semua gitu, nanti malam ayahnya itu kalo umpamanya pulang cepet, panggili tu anaknya ya, mana kakak mana gitu, tetap dicarii gitu, Tanya kalo dah tidur, kalo	(WWCI1R3.12.11.20.088)

	gak, ya orang itu. Yang bedua tu sayingan kali sama ayahnya Nami sama si May ini, dipeluknya ayahnya dah pulang gitu lagi makan (jeda 5 detik) paling hari minggu lah semua ngumpul, karna kan hari biasa ada yang sekolah, kalo malem masing-masing lah dikamar yakan, kalo apa nanti tu jalan-jalan, pokoknya diberikan waktu lah sama orang tuanya ya memang kerjaan orang tuanya memberikan waktu libur untuk anak-anaknya dalam seminggu tu	
Iter	Ada gak bu cerita yang ibu ingat yang menarik tentang Nami?	(WWCI1R3.12.11.20.089)
Itee	Eeee mereka gak ada ya, apa gitu, biasa ajalah, yang menarik itu apa gitu ya	(WWCI1R3.12.11.20.090)
Iter	Mamanya ada kasih pujian ke Nami bu?	(WWCI1R3.12.11.20.091)
Itee	Ya waktu dia wisuda lah, mamanya ucapin terimakasih udah bangga orang tua, mamanya dah seneng kali selesai dengan waktunya kan gitu. Si Nami tu udah tiga kali masuk rumah sakit, gara-gara apa? Gara-gara itu mikirin disini mak gara-gara telpon bang Aji awak kan jadinya yang harus, itu yanga wak pikirkan terus bu tiap hari. Waktu PKL anak bandel-bandel kali, awak gak bisa marah, awak nahankan, terakhir tertahan sendiri, sakit, sampek pingsan awak digotong ke sekolah.	(WWCI1R3.12.11.20.092)
Iter	Dia langsung cerita bu?	(WWCI1R3.12.11.20.093)
Itee	Dia cerita setelah dua hari dulu, karna kan dia takut, kalo kita bilang dia sakit, dimana kekmana disini keluarga kan gitu. Udah dari rumah sakit baru dia cerita, awak masuk rumah sakit bu. Kenapa? Gini gini gini ceritalah apa, kekgitu lah dia. Permintaan-permintaan pun gak pernah banyak itu, kalo belanja lagi, mau	(WWCI1R3.12.11.20.094)

	<p>beli ini enggak, enggak. Kan lucu kan nanti abang-abangnya adek-adeknya udah belanja, maksudnya lumayan lah belanjanya itu kan, dia gak mau. Bagus ku minta aja baju sama ibu, sama ibu minta baju, beli gak mau, gak mau. Pigi nanti kami kan beli bakal gitu kan, kek mau wisuda dia ini kan, tak mau dia mahal-mahal, kan namanya kita mau wisuda kan, namanya sekali-sekali hari yang istimewa yakan, tak mau, yang murah-murah yang dibelinya. Emang baik budi kali lah anak ini, nanati kami sibuk mau belanja udah ngambil, dia gak ada itu mau ngambil ini itu, gak ada, kasian mamak katanya.</p>	
Iter	Oke ibu, terima kasih atas waktu wawancaranya	(WWCI1R3.12.11.20.095)
Itee	Sama-sama.	(WWCI1R3.12.11.20.096)

WAWANCARA VERBATIM INFORMAN 2 DARI RESPONDEN 2

Inisial : AN
 Tanggal : 15 November 2020
 Waktu : 16:30-17:00
 Lokasi : Masjid At-Tawabin

Iter/itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Assalamualaikum Wr. Wb	(WWCI2R3.15.11.20.001)
Itee	Waalaikumsalam Wr. Wb	(WWCI2R3.15.11.20.002)
Iter	Selamat sore H, sehat?	(WWCI2R3.15.11.20.003)
Itee	Selamat sore, Alhamdulillah sehat	(WWCI2R3.15.11.20.004)
Iter	Jadi disini saya akan menanyakan beberapa informasi mengenai NNS, apa H bersedia?	(WWCI2R3.15.11.20.005)
Itee	Bersedia	(WWCI2R3.15.11.20.006)
Iter	Bagaimana keseharian NNS waktu SMP? Apakah dia sering bermain internet?	(WWCI2R3.15.11.20.007)
Itee	Terima kasih Putri atas pertanyaannya, dulu kalo selama SMP, NNS itu termasuk salah satu orang yang dibilang dari sekian banyak anggota di kelas dimasukkan golongan yang mampu, jadi ya dia pasti pake <i>smartphone</i> , kalo dulu ya jaman SMP. Dulu tu di SMP, NNS itu emang sering banget untuk pake <i>smartphone</i> , jadi misalnya dia tu sering selfie ataupun sering eeee pake <i>smartphone</i> diiiii, pokonya dia sering di social media lah selama dia SMP dengan <i>smartphone</i> -nya apalagi pas di sekolah gitu kan, apalagi di sekolah boleh bawa <i>handphone</i> juga, nah kalau NNS-nya itu dibilang suka selfie, banget, karna mungkin untuk mengekspresikan dirinya kali, aku juga mungkin la kekgitu, termasuk orangnya pede	(WWCI2R3.15.11.20.008)

	lah dalam hal tertentu.	
Iter	Nah untuk prestasi bagaimana?	(WWCI2R3.15.11.20.009)
Itee	Kalau NNS, dibidang yang benerbener pinter kali untuk ranking di atas-atas enggak, cuman kalo untuk dibidang bawah kali juga enggak, jadi dia biasa-biasa aja. Bisa untuk belajar lah.	(WWCI2R3.15.11.20.010)
Iter	Kalau SMA?	(WWCI2R3.15.11.20.011)
Itee	Kalo yang SMA kayaknya sama deh, tapi dibagian cakap tu keknya dia pintar, dibagian cakap tu kek di bahasa inggris, terus apalagi ya (jeda 3 detik). Keknya itu aja, dia bisa, tapi kalo dibidang untuk ranking-ranking atas dulu temen-temenku ada yang lebih lagi gitu dari pada NNS-nya.	(WWCI2R3.15.11.20.012)
Iter	Nah ada ga masa-masa yang H ingat waktu dulu di SMP tentang dia gitu? Apa gitu yang berkesan?	(WWCI2R3.15.11.20.013)
Itee	Kalau berkesan mungkin kalo sama NNS, eeeeeee apa ya (jeda 2 detik) gak tau	(WWCI2R3.15.11.20.014)
Iter	Apakah NNS termasuk orang yang percaya dengan orang lain?	(WWCI2R3.15.11.20.015)
Itee	NNS percaya dengan orang lain, tapi orangnya tertentu, misalnya ada satu orang dan dia Cuma percaya dengan orang itu aja, jadi NNS itu kalo menurutku temennya tu itu-itu aja gitu. Jadi kalo dia susah percaya dengan sekian banyak orang, jadi bukan artinya itu-itu aja tapi eh kekmana ya bilanganya, orangnya itu-itu aja dan berkelompok, jadi dia kayak ber-geng gitu kesannya. Jadi kalo di SMA ada gengnya, di SMP ada gengnya, dan kalo menurutku sendiri dibandingin teman-teman SMP atau SMA untuk dimasukkin ke skala pertemanan yang kelompok itu dia lebih milih SMP sih temen-temenya. Karena ibaratnya pernah kejadian dulu pas SMA eeee pas di SMA dia	(WWCI2R3.15.11.20.016)

	kek berantem gitu tiba-tiba sama satu kelas gitu di SMA, dan dia tiba-tiba lari ke kelas sebelah yang ada temen-temen SMPnya ehhehehe dia juga nangis disitu, aku juga ga tau apa-apa, tiba-tiba kerena aku juga termasuk teman SMPnya, jadi eeee NNS tu pernah bilang ga tau dia marah tiba-tiba sama satu kelas, cuman karna teman aku yang di kelas sebelah, pas jumpai sama NNS, dia pokoknya marah sama orang di kelas tu kecuali sama aku. Aku juga bingung kenapa kek gitu dia, pernah ada permasalahan aku juga lupa apa, keknya sama yang ini ya Put, mamanya diomongin gitu kali ya. Jadi dia langsung nangis ke kelas unggul 2 jumpain kayak Nisa, Devi, gitu tiba-tiba nangis, terus dia bilang kek gitu	
Iter	Jadi bisa dibilang NNS ini tertutup ya?	(WWCI2R3.15.11.20.017)
Itee	Tertutup untuk orang tertentu, karena kalau liat ininya sih, dia lebih terbuka dengan teman-teman SMP nya kayak Nisa, Nadia, Putri, Aku (sambil tertawa kecil)	(WWCI2R3.15.11.20.018)
Iter	Kira-kira dia suka ga marah-marah gitu tanpa kalian tau dengan jelas permasalahannya?	(WWCI2R3.15.11.20.019)
Itee	Sering (sambil tertawa), sering, sebenarnya aku juga bingung kadang NNS itu kenapa, misalnya kayak tiba-tiba gitu kan dia kesenangan sendiri, atau tiba-tiba dia nangis sendiri, atau memang kadang beberapa alasan kadang dia marah itu e kadang dia marah itu ada alasan, cuman di beberapa alasan lain, dia kadang tiba-tiba marah aja gitu, enggak, enggak jelas kenapa. Mungkin diluar hal yang kita tau dia lagi ada masalah, cuma dia ga mau bilang, tapi akhirnya kita yang sebagai yang ga tau apa-apa ni	(WWCI2R3.15.11.20.020)

	<p>perlampiasan kemarahan dia gitu lah mungkin. Misalnya kan tiba-tiba masuk kelas gitu kan, abis t uterus nangis di pojokan ya ga tau kenapa atau tiba-tiba e marah-marah gitu, ngebentak-ngebentak, kadang dia mau foto-foto gitu kan, ga tau lah kenapa. Nah dulu sebenarnya pas SMP itu, dia juga sering kayak nangis-nagis gitu eh bukan nangis, sering marah gitu kalo dia SMP kan dulu sering tu ada lomba Mading atau segala macam kan di kelas. Jadi dia itu dulu kalo misalnya ada yang ga mau kerja atau kenapa dia bakalan marah gitu apalagi pas SMA yang notabennya mungkin lah dia anggap anak-anaknya kelas unggul kan, cuman kelakuannya kadang misalnya piket tu ga sesuai jadwal nanti dia tu dulu seksi kebersihan, seksi, kalo ada dia ga piket atau pun tiba-tiba kelas kotor, dia memang bersihin cuman dia sambil-sambil marah, dia ga pandang bulu marahnya, marah sama perempuan sama, karna aku pernah liat dia marah sama salah satu orang perempuan karna dia yang ga yang orang perempuan ini dengan alasan, apa sih perempuan ini keknya ga mau piket atau gimana gitu dengan eeee apa ya, ya kayak alasan, kayak gini, yaudah gapapa NNS-nya gini-gini, NNS-nya emangnya, emangnya NNS senyum cuman lama-lama kesel juga sama dia gitu, karna dia ga mau piket, apalagi NNS orangnya pembersih, jadi dia kalo udah marah pasti sering nangis-nangis gitu, denger-denger lagu di ujung kelas, di pojok kelas, gitulah.</p>	
Iter	Kamu tahu ngga kalau dia marah apa perubahan prilaku sosialnya?	(WWCI2R3.15.11.20.021)
Itee	Biasanya diam aja sih, pergi jajan	(WWCI2R3.15.11.20.022)

	juga sendiri, pergi ke kamar mandi juga sendiri, pergi ke mushollah juga sendiri, padahal biasanya sama temannya	
Iter	Kalau dikelas NNS suka nggak main <i>handphone</i> ?	(WWCI2R3.15.11.20.023)
Itee	Kalau untuk belajar nggak ya tapi kalau setelah itu sih iya, dia termasuk terkenal juga dari dulu SMP sampai SMA, mudah dia bergaul sama abang kelas, sama kakak kelas	(WWCI2R3.15.11.20.024)
Iter	Tahu nggak hal apa yang disukai NNS?	(WWCI2R3.15.11.20.025)
Itee	Hmm, dia jago ngomong inggris, baca puisi pun bagus sama ini dia suaranya cantik, jadi bisa nyanyi juga	(WWCI2R3.15.11.20.026)
Iter	Orang tuanya sibuk ya? Apa kamu tahu itu?	(WWCI2R3.15.11.20.027)
Itee	Gimana ya, ibu nya kan guru udh S2 juga, ayahnya dosen dulu waktu SMP ayah nya juga sering keluar kota, tapi aku sering lihat foto mereka di instagramnya kalau lagi jalan-jalan, ke Jawa, ke Bali, Jakarta, atau kota lainnya, setau aku sih itu	(WWCI2R3.15.11.20.028)
Iter	Ada nggak yang kamu ketahui lagi tentang NNS?	(WWCI2R3.15.11.20.029)
Itee	Hmm apa yah, setahu ku dia itu anak baik, banyak kenal sana sini, oh dulu dia punya pacar yang dari SMP sampai SMA, tapi mama nya tahu pas dia kelas 2 kalau nggak salah, jadi mamanya ngelarang, jadi mereka pisah gitu, ya gimana ya cowo ini pun kasar orang nya, tapi dia pun kayak sayang gitu ke cowo ini	(WWCI2R3.15.11.20.030)
Iter	Tahu nggak gimana NNS kalau lagi ada masalah	(WWCI2R3.15.11.20.031)
Itee	Biasanya udah payah dicakapin, suka pakai <i>headset</i> dikelas, terus kemana-mana sendirian, dia suka nangis gitu tiba-tiba di pojok kelas, itu aja sih yang di tahu, karena itu yang kelihatan	(WWCI2R3.15.11.20.032)

Iter	Okela H terima kasih aats waktunya, maaf ya merepotkan, kita tutup wawancaranya ya, wasalamualaikum	(WWCI2R3.15.11.20.033)
Itee	Ngga kok put (sambil tersenyum). Waalaikumsalam put	(WWCI2R3.15.11.20.034)



WAWANCARA 1 VERBATIM RESPONDEN 3

Inisial : Koko
 Tanggal : 1 November 2020
 Waktu : 15:00-15:45
 Lokasi : Srikandi

Iter/ Itee	Pertanyaan dan Jawaban	Koding
Iter	Assalamualaikum Wr, Wb	(WWC1R2.01.11.20.001)
Itee	Walaikumsalam	(WWC1R2.01.11.20.002)
Iter	Selamat siang Habib	(WWC1R2.01.11.20.003)
Itee	Siang (tertawa sedikit)	(WWC1R2.01.11.20.004)
Iter	Pake masker ya	(WWC1R2.01.11.20.005)
Itee	Iya	(WWC1R2.01.11.20.006)
Iter	Masker apa itu?	(WWC1R2.01.11.20.007)
Itee	Masker KN 95, yang protektif 95% terhadap Covid 19 (tertawa)	(WWC1R2.01.11.20.008)
Iter	Separno itu ya dengan Covid?	(WWC1R2.01.11.20.009)
Itee	Iya	(WWC1R2.01.11.20.010)
Iter	Jadi udah berapa lama gak keluar rumah?	(WWC1R2.01.11.20.011)
Itee	Mck, setelah corona, yang dibilang di rumahkan itu	(WWC1R2.01.11.20.012)
Iter	Dari bulan tiga?	(WWC1R2.01.11.20.013)
Itee	He eh, iya dari situ sih udah mulai jarang keluar rumah, sangat jarang. Hanya penting-penting ajalah keluar rumah.	(WWC1R2.01.11.20.014)
Iter	Sampai sekarang?	(WWC1R2.01.11.20.015)

Itee	Iya	(WWC1R2.01.11.20.016)
Iter	Jadi gak nongkrong sama kawan?	(WWC1R2.01.11.20.017)
Itee	O enggak. Pernah nongkrong sekali, itu cafe kawan minta disediakan ruangan khusus yang untuk kita aja. Jadi yauda di ruangan itu cuma kita berlima selama 2 jam kita pake dah walaupun banyak kursi yang kosong, tapi cuma kita aja yang nongkrong duduk. Kalo enggak kami pigi, ya kayak gitu	(WWC1R2.01.11.20.018)
Iter	Berarti selalu bawa <i>handsinitizer</i> ?	(WWC1R2.01.11.20.019)
Itee	Bawa selalu	(WWC1R2.01.11.20.020)
Iter	Masker disediain berapa tu? Kalau dirumah?	(WWC1R2.01.11.20.021)
Itee	Kalau di rumah, kalo yang ini masih ada 4 kotak lagi, yang biasa ada 3 kotak lagi (sambil tertawa sampai mata sipit) ya takut habis	(WWC1R2.01.11.20.022)
Iter	Waw, berarti sesuai dengan protokol pemerintah kan?	(WWC1R2.01.11.20.023)
Itee	Yoi	(WWC1R2.01.11.20.024)
Iter	Nah, disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kecanduan internet dan depresi. Yang pertama apakah Anda tetap mengakses internet saat berbicara dengan teman Anda?	(WWC1R2.01.11.20.025)
Itee	Ya cukup sering, lumayan sering untuk mengakses internet, kayak megang <i>handphone</i> sambil liat-liat <i>Whatsapp</i> . A gitukan kayak mengakses internet gitukan, ya lumayan seringlah	(WWC1R2.01.11.20.026)
Iter	Apa yang Anda lakukan terhadap <i>smartphone</i> saat sedang berdiskusi dengan teman Anda?	(WWC1R2.01.11.20.027)
Itee	Aa, kalau lagi bicara serius ya <i>smartphone</i>	(WWC1R2.01.11.20.028)

	nya diletakkan dimeja aja tapi dalam keadaan layar terbuka, biasanya gitu, layarnya tetap terbuka	
Iter	Apakah Anda sadar penggunaan <i>smartphone</i> secara terus menerus dapat menurunkan minat bersosialisasi?	(WWC1R2.01.11.20.029)
Itee	Aa, cukup merasa sih sebenarnya karna gara-gara itu kawan-kawan agak malas ngajak cakap karna selalu megang <i>handphone</i> .	(WWC1R2.01.11.20.030)
Iter	Punya temen dekat ga dikuliah?	(WWC1R2.01.11.20.031)
Itee	Enggak ada sih Habib. Udah setahun ya kuliah masih gak punya, ya aneh aja dekat sama Habib. Toh Habib dikampus gak bisa bersosialisasi, selalu pake <i>headset</i> , keluar kelas pake <i>headset</i> (mengecek <i>handphone</i>)	(WWC1R2.01.11.20.032)
Iter	Dikendaraan?	(WWC1R2.01.11.20.033)
Itee	Pake <i>headset</i> yang <i>bluetooth</i> dikendaraan	(WWC1R2.01.11.20.034)
Iter	Jadi temen dekat gak ada?	(WWC1R2.01.11.20.035)
Itee	Enggak ada	(WWC1R2.01.11.20.036)
Iter	Kalau SMA?	(WWC1R2.01.11.20.037)
Itee	Kalau SMA dulu ada. Cuma semenjak kan <i>break</i> kuliah setahun, jadi mulai dari situ gak bersosialisasi. Disitu juga lah kak mamak nikah lagi, iss parah kali memang, padahal jadi istri kedua loh kak (muka tertunduk)	(WWC1R2.01.11.20.038)
Iter	Apakah Anda pernah bermasalah dengan lingkungan sekitar karena mengakses internet?	(WWC1R2.01.11.20.039)
Itee	Kalo kuliah karna mengakses ke lingkungan sekitar. Kalo sama kawan bermasalah tapi kalo sama dosen enggak sih, karna nilai Habib bagus sih	(WWC1R2.01.11.20.040)
Iter	Jadi kalau dikelas gak main (hp)?	(WWC1R2.01.11.20.041)

Itee	Enggak, kalau waktunya belajar ya belajar (bunyi <i>handphone</i> diteralihkan)	(WWC1R2.01.11.20.042)
Iter	Apakah Anda memiliki batasan waktu penggunaan internet?	(WWC1R2.01.11.20.043)
Itee	A, kalau Habib nggak ada batasan waktu gitu sebenarnya. Tapi kalau waktunya belajar, ya belajar. <i>Handphone</i> nya dimatikan. Biar gak diganggu	(WWC1R2.01.11.20.044)
Iter	Kira-kira satu hari berapa jam bermain internet?	(WWC1R2.01.11.20.045)
Itee	Humm (jeda 2 detik) kalau minimal sih 3 jam lah ya. Minimal ya soalnya drakor	(WWC1R2.01.11.20.046)
Iter	Maksimalnya?	(WWC1R2.01.11.20.047)
Itee	Nggak tau lah (tertawa) kalau maksimalnya, kalau misalnya satu harian nonton drakor satu full film 16 episode, 16 jam (mutar-mutar <i>handphone</i>)	(WWC1R2.01.11.20.048)
Iter	Makannya gimana?	(WWC1R2.01.11.20.049)
Itee	Sambil nonton, sambil makan kan gampang	(WWC1R2.01.11.20.050)
Iter	Mandi?	(WWC1R2.01.11.20.051)
Itee	Ah, itu gampang. Pake <i>speaker bluetooth</i> nya. <i>Handphone</i> nya dikasih <i>waterproof</i> , hpnya dibawa aja ke kamar mandi, untuk suaranya kita pake <i>speaker bluetooth</i> , yaudah sambil nonton sambil mandi (menjelaskan pakai tangan untuk gambaran sambil mandi dan meletakkan <i>handphone</i>)	(WWC1R2.01.11.20.052)
Iter	Pernah gak nilai prestasi belajar itu menurun gara-gara keasikan main internet, keasikan nonton drakor?	(WWC1R2.01.11.20.053)
Itee	Kalau untuk nilai enggak, ya kalau di kampus waktunya belajar ya belajar. Kalau ada kelas ya kelas, kalau ada tugas ya ngerjain tugas, gitu (mata menatap	(WWC1R2.01.11.20.054)

	kedepan), hm nilai Habib itu bagus aja kak, buktinya IP Habib disemester satu 3,8, terus yang baru ini 4,0	
Iter	Apakah Anda memiliki kegiatan yang tidak melibatkan penggunaan <i>smartphone</i> ?	(WWC1R2.01.11.20.055)
Itee	Kegiatan yang tidak menggunakan <i>smartphone</i> saat ini gak ada. Soalnya semua pake <i>smartphone</i>	(WWC1R2.01.11.20.056)
Iter	Olahraga tadi juga ya?	(WWC1R2.01.11.20.057)
Itee	Iya, olahraga pake <i>smartphone</i> pake aplikasi, masak-masak kan juga pakai aplikasi, gitu	(WWC1R2.01.11.20.058)
Iter	Jadi Habib kuliah di?	(WWC1R2.01.11.20.059)
Itee	Akpar. Akademik Pariwisata Medan jurusan Patiseri, buat roti, <i>dessert</i>	(WWC1R2.01.11.20.060)
Iter	Resep-respnya juga dari internet?	(WWC1R2.01.11.20.061)
Itee	Biasanya sih sekali liat <i>handphone</i> sekali liat resep langsung hapal (mengangguk)	(WWC1R2.01.11.20.062)
Iter	Apa dampak positif dan negatif internet terhadap <i>performance</i> Anda dalam kehidupan sehari-hari?	(WWC1R2.01.11.20.063)
Itee	Dampaknya saat ini hum (mata melihat keatas kiri) mungkin itulah bersosialisasi. Kurang, sangat kurang sih. Kawan aja udah setahun ngampus, masih gak ada kawan.	(WWC1R2.01.11.20.064)
Iter	Kalau dampak positifnya?	(WWC1R2.01.11.20.065)
Itee	Ya itulah informasi lebih cepat dapat. Jadi lebih gampang tau mana hoax mana yang enggak. Lebih baiklah dalam hal itu.	(WWC1R2.01.11.20.066)
Iter	Habib udah pernah kerja?	(WWC1R2.01.11.20.067)
Itee	PKL, kalau kami kan PKL	(WWC1R2.01.11.20.068)
Iter	Kalau kinerjanya gitu ada gak berhubungan dengan <i>smartphone</i> ?	(WWC1R2.01.11.20.069)

Itee	Aa, kalau untuk kerja sendiri, kalau lagi kerja ya nggak pernah menggunakan <i>smartphone</i> ya, kan dilarang itu di hotel. Harus letak di loker. Tapi Habib letaknya di saku. Manatau nanti ada <i>Whatsapp urgent</i> kitakan gak tau nih, gitu sih Habib letakkan smatphone di saku	(WWC1R2.01.11.20.070)
Iter	Berarti Habib kecemasannya tinggi ya?	(WWC1R2.01.11.20.071)
Itee	Iya sih, sama Corona ini ajalah kan	(WWC1R2.01.11.20.072)
Iter	Iya, ada juga lihat di status tentang Corona kan?	(WWC1R2.01.11.20.072)
Itee	Iya, biar orang-orang sadarlah betapa bahayanya. Ya kayak kita diruangan inilah saat ini. Kitakan ada direstoran sp Habib. Kita di satu ruangan yang hanya ada kita aja sangkin Habib takutnya sama Corona ya biar gak ada orang lainlah yang dekat sama kita. Ya biar Habib amanlah.	(WWC1R2.01.11.20.074)
Iter	Apakah penggunaan internet mempengaruhi aktivitas Anda?	(WWC1R2.01.11.20.075)
Itee	Aktivitas harian kadang sih malah dibantu kayaknya. Terbantu oleh internet, fleksibelitas, untuk pembayaran untuk apapun itu kita lebih terbantu dengan internet. Mau bayar token, <i>e-commerce</i> kayak shopee kan lebih terbantu dengan <i>m-banking</i> gitu	(WWC1R2.01.11.20.076)
Iter	Apakah Anda pernah tetap online lebih lama dari waktu yang diinginkan? Pernah gak buat batasan untuk diri sendiri?	(WWC1R2.01.11.20.077)
Itee	Kalau gitu juga pernah, tapi pasti dibatalkan, kesoran main internetnya, setengah jam kemudian bahkan satu jam kemudian baru mandi	(WWC1R2.01.11.20.078)
Iter	Seberapa sering itu?	(WWC1R2.01.11.20.079)
Itee	Ya sering sih. Hampir tiap hari	(WWC1R2.01.11.20.080)
Iter	Apakah Anda tetap menyempatkan waktu	(WWC1R2.01.11.20.081)

	menggunakan internet dalam kondisi tertentu? Misalnya lagi sibuk	
Itee	Enggak menggunakan internet tapi lebih tepatnya mengecek ada gak pesan masuk. Kalau ngecek pesan masuk itu selalu. Tapi kalau naik kendaraan pun tetap menggunakan <i>youtube music</i> . Jadi ya tetap menggunakan internet (sambil tertawa)	(WWC1R2.01.11.20.082)
Iter	Apakah Anda menggunakan internet sebagai cara untuk menghilangkan suasana hati tertentu?	(WWC1R2.01.11.20.083)
Itee	Haah, iya. <i>Mood broken</i> , menabrak <i>mood</i> gitulah, salah satunya nonton drakor atau enggak nonton <i>stand up di youtube</i> . Kalau gak <i>mood</i> parah	(WWC1R2.01.11.20.084)
Iter	Kalau nonton drakor dalam dua minggu terakhir ini berapa jam?	(WWC1R2.01.11.20.085)
Itee	Udah dibatasi, maksimal 5 episode. 5 episode itu setara sama 5 jam lah.	(WWC1R2.01.11.20.086)
Iter	Apakah Anda mengalami perubahan suasana hati saat menggunakan internet?	(WWC1R2.01.11.20.087)
Itee	Lebih rileks sih kalau bisa dibilang, ya lebih enak lagi lah setelah nonton film	(WWC1R2.01.11.20.088)
Iter	Apakah orang tua Anda membatasi menggunakan <i>smartphone</i> saat di rumah?	(WWC1R2.01.11.20.089)
Itee	Enggak sih. <i>Smartphone</i> atas kendali sendiri	(WWC1R2.01.11.20.090)
Iter	Sudahkan orang tua Anda, kerabat atau rekan mengedukasi tentang internet?	(WWC1R2.01.11.20.091)
Itee	O, gak ada, gak ada	(WWC1R2.01.11.20.092)
Iter	Baiklah habib untuk hari ini sekian dulu wawancara kita, nanti kita janjiin lagi untuk sesi berikutnya ya, terima kasih, Wassalamualaikum	(WWC1R2.01.11.20.093)
Itee	Oh baiklah kak, ok, Waalaikumsalam	(WWC1R2.01.11.20.094)

WAWANCARA 2 VERBATIM RESPONDEN 3

Inisial : Koko
 Tanggal : 3 November 2020
 Waktu : 17:00-18:05
 Lokasi : Kongkow

Iter/ Itee	Pertanyaan dan Jawaban	Koding
Iter	Assalamualaikum Habib, kembali lagi kita berjumpa ya (tersenyum), sehat Bib?	(WWC2R2.03.11.20.001)
Itee	Walaikumsalam, iya kak Habib sehat	(WWC2R2.03.11.20.002)
Iter	langsung saja ke pertanyaan yang kemarin tertunda. Apakah penggunaan internet berkaitan dengan kepercayaan diri Anda?	(WWC2R2.03.11.20.003)
Itee	Hum iya kak, kalau kepercayaan diri, kalau kalau gak menggunakan intrenet gak percaya diri?	(WWC2R2.03.11.20.004)
Iter	Atau kalau di internet itu ada yang buat gak percaya diri gitu	(WWC2R2.03.11.20.005)
Itee	O, kalau lagi main sosial media kayak instagram bisa sih kayak gak pede gitu	(WWC2R2.03.11.20.006)
Iter	Contohnya?	(WWC2R2.03.11.20.007)
Itee	Misalnya orang lebih keren daripada awak, awak ini taulah kek mana yakan, kucel luar biasa, ya adalah disitu gak pedenya (nada bicara rendah)	(WWC2R2.03.11.20.008)
Iter	Seberapa besar perubahan	(WWC2R2.03.11.20.009)

	suasana hati Anda saat mengetahui informasi baik/buruk terkait sosial media Anda?	
Itee	Mck tergantung beritanya ya kalau kayak misalnya Corona ini, kalau misalnya angkanya meninggi kayak lebih protektif lah terhadap diri sendiri untuk melindungi diri se ndiri. Sifat prefentif, segitulah buruknya kalau Habib semua sampai di stok (makanan), takut kejadian-kejadian, kemungkinan-kemungkinan tidak terduga. Karena panik itu jadi buat stres. Semua kemungkinan buruk yang terjadi kedepannya diupayakan bisa diminimalisir. Seperti itu	(WWC2R2.03.11.20.010)
Iter	Bagaimana cara Anda menyikapi suasana hati yang buruk?	(WWC2R2.03.11.20.011)
Itee	Kalau lagi gak mood sih kayak yang Habib bilang tadi nonton drakor, paling nonton drakor, nontonin yang buat senanglah stand up, misalnya memang buruk kali ya. Pokoknya kayak vlog gitu lebih enak. (alis menyatu dan kepala mengangguk)	(WWC2R2.03.11.20.012)
Iter	Apakah ada terlintas untuk mengakhiri hidup ketika Anda memiliki masalah?	(WWC2R2.03.11.20.013)
Itee	Mengakhiri hidup, kalau tahun ini sih enggak. Tapi dulu pernah gara-gara yang gagal masuk kampus, kan udah berjuang itu udah break setahun gak masuk kuliah, belajar mati-matian selama setahun (nada bicara ditekan), rupanya ujian pertama kali dapatnya gagal juga. Disitu sih stress parah sangat parah saat itu	(WWC2R2.03.11.20.014)

Iter	Mencoba untuk mengakhiri hidup, melukai diri sendiri?	(WWC2R2.03.11.20.015)
Itee	Kalau untuk melukainya enggak, tapi udah sempet untuk megang pisau udah pernah tapi langsung dicampakkan dalam sekian detik kan langsung cepp dah, gilak ini salah ini, kayak didalam hati ada orang lain gitu (mencontohkan dengan cerakan tangan)	(WWC2R2.03.11.20.016)
Iter	Ketika memiliki masalah apakah Anda tetap berkonsentrasi melakukan aktivitas sehari-hari?	(WWC2R2.03.11.20.017)
Itee	Kalau masalah keluarga sih, kalau Habib ya kalau masalah keluarga, Habib gak bisa konsen, Habib nyari kesenangan untuk diri sendiri, seolah-olah masalah itu hilang saat itu aja, gak mendatangi masalah, Habib menjauhi masalah. Lebih tepatnya sih gitu, lebih menjauhi masalah.	(WWC2R2.03.11.20.018)
Iter	Bagaimana dengan aktivitas sehari-hari?	(WWC2R2.03.11.20.019)
Itee	Ya Habib lari aja dari masalah. Misalnya pergi dari rumah atau nginap di hotel atau enggak pigi ke rumah ibuk yang ada di Siantar, nanti kalau udah sampe Siantar baru dikabarin, Mak, Habib udah sampe Siantar, gitu	(WWC2R2.03.11.20.020)
Iter	Ada memengaruhi jumlah porsi makan gak?	(WWC2R2.03.11.20.021)
Itee	Kalau jumlah porsi makan kalau lagi stress nih ya bisa kalap (sambil tertawa), kebanyakan. Sampe perut itu gak bisa nerima lagi, sampe mau muntah, dan dicoba untuk dimuntahin kalau enggak sakit kali perutnya.	(WWC2R2.03.11.20.022)

	Pernah stress sampe makan nasi goreng 3 porsi atau satu porsi indomie, satu porsi bakso, sampe ibaratnya itu satu meja penuh makanan, dicicipin, dimakanin semua sampe batas maksimal, sampe udah full, udah bego baru ditahan bentar baru dimuntahin biar kosong kan perut dikit baru itu enak tidur.	
Iter	Untuk aktivitas kayak mandi gitu tetap? Kalau lagi banyak pikiran?	(WWC2R2.03.11.20.023)
Itee	A, kalo lagi ada masalah jadi jarang. Jadi males mandi.	(WWC2R2.03.11.20.024)
Iter	Seberapa besar harapan hidup yang Anda miliki?	(WWC2R2.03.11.20.025)
Itee	Ya cukup besar sih, karna Habib itu, karna ayah pembisnis suka memikirkan masa depan jangka panjang. Yang udah terperinci ya. Tahun ini harus buat apa, tahun depan harus lakukan apa. Misalnya ada kegagalan ditahun ini harus dipikirkan juga sih. Habib selalu mikirin itu sih	(WWC2R2.03.11.20.026)
Iter	Apakah Anda kehilangan minat untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan?	(WWC2R2.03.11.20.027)
Itee	Kalau Habib, kalau melarikan diri malah lakukan aktivitas yang menyenangkan Habib, sampe Habib lupa masalah (<i>mengecek handphone</i>)	(WWC2R2.03.11.20.028)
Iter	Pernah merasa bersalah yang teramat dalam gak?	(WWC2R2.03.11.20.029)
Itee	Merasa bersalah kepada diri sendiri gak sering sih Cuma pas gagal aja. Habib selalu apasih bodoh kali sih masa gini aja gak bisa, masa udah mati-matian berjuang gagal lagi	(WWC2R2.03.11.20.030)

Iter	Pernah merasa tidak berguna dalam kehidupan yang Anda miliki?	(WWC2R2.03.11.20.031)
Itee	Aa, pernah merasa gak berguna pada saat dimensi waktu tertentu, Habib merasa gak berguna atau kondisi-kondisi yang gak bisa di handellah gitu (membalas pesan WA)	(WWC2R2.03.11.20.032)
Iter	Pernah menarik diri gak dari sosial ketika memiliki permasalahan?	(WWC2R2.03.11.20.033)
Itee	Ya, balek lagi Habib kan gak punya kawan dikit kawan Habib, kan bersosialisasi jarang. Kawan aja dalam setahun, kawan dekat aja gak punya. Itu bisa gak sih dibilang menarik diri	(WWC2R2.03.11.20.034)
Iter	Seberapa besar motivasi Anda untuk tetap hidup?	(WWC2R2.03.11.20.035)
Itee	O, cukup besar, karna itu tadi kan suka melihat pandangan ke masa depan. Asal ngeliat masa depan gitu. Tapi kalau kayak gini liat kondisinya stress gitu, pandangan masa depan itu bisa buyar karna stress yang saat ini sedang dialami. Habib rasa normal sih	(WWC2R2.03.11.20.036)
Iter	Figur yang membuat Habib ingin tetap hidup itu apa?	(WWC2R2.03.11.20.037)
Itee	Kalau Habib sih ya mamak ya. Karnakan Habib kalau sama ayah udah kemungkinan kecil udah nggak peduli. Mo ayah ngapain kek, tahapa kek Habib udah gak peduli	(WWC2R2.03.11.20.038)
Iter	Kenapa Habib gak peduli?	(WWC2R2.03.11.20.039)
Itee	Ya karna perceraian ya, ayah sama mamakkan udah cerai. Jadi	(WWC2R2.03.11.20.040)

	apa yang dilakukan ayah terserah. Toh dia juga udah meninggalkan kami dia juga udah gak peduli dengan kami. Dulu itu sampe sekarang Habib rasa dia itu bentuk ketidak pedulian dia terhadap kami. Jadi yang peduli itu adalah orang yang disamping kami adalah mamak. Cuma mamak yang peduli dan ada disamping kami	
Iter	Apakah Anda pernah mengonsumsi obat tidur?	(WWC2R2.03.11.20.041)
Itee	Pernah .. gara-gara sampe gak bisa tidur. Insomnia parah ya. Sampe mo tidur itu sampe bisa gak ya bangun besok sangkin insomnianya itu sampe pernah dua hari gak tidur sama sekali disitulah minum obat tidur.	(WWC2R2.03.11.20.042)
Iter	Mengonsumsi obat tidur sampai berapa lama?	(WWC2R2.03.11.20.043)
Itee	Habib pernah mengonsumsi obat tidur dua minggu. Dari awal Juli kemaren karna sangkin terganggunya kondisi insomnia Habib yang parah bisa enggak Habib gak tidur dua hari, bisa enggak Habib terbangun besok pagi, atau meninggal udah. Dua hari Habib gak tidur. Dua hari itu Habib udah parah kali kondisi Habib, yaudah konsumsi obat tidur. Itu bisa dibeli di apotek yang kadar dosisnya rendah untuk merilekskan badan biar tidur. Kandungan obat tidurnya itu gak yang langsung buat tidur itu enggak	(WWC2R2.03.11.20.044)
Iter	Apakah Anda pernah menyakiti diri sendiri?	(WWC2R2.03.11.20.045)
Itee	Kalau kayak menyayat-nyayat badan gitu enggak kalo sampe	(WWC2R2.03.11.20.046)

	luka	
Iter	Apakah Anda merasa kesulitan memulai aktivitas ketika masalah berlangsung?	(WWC2R2.03.11.20.047)
Itee	Kalau Habib sih lebih milih diam, lebih ke mikirkan masalah dulu baru aktivitas	(WWC2R2.03.11.20.048)
Iter	Ketika Anda memiliki permasalahan sosial atau keluarga seberapa besar dampak perubahan sosial terhadap perilaku Anda?	(WWC2R2.03.11.20.049)
Itee	Cukup besar karna kalo masalah keluarga sih Habib udah pernah ceraikan orang tuanya ya itu cukup ganggu sih apaya kayak pertama kali mamak sama ayah cerai Habib kabur ke warnet pas SD, masih SD ini ya, anak umur 12 tahun kabur ke warnet 7 hari. Bawa uang seadanya yang ada di dompet, ditabungan seadanya kabur selama tujuh hari. Itu ketauan gara-gara saudara main game sama ini, dilihatnya Habib online dichatnya Habib dimana, diwarnet apa, bodohnya Habib bilang warnet apa yakan langsung dijemput. Menutup diri sih Habib terhadap sosial jadinya. Mungkin karena itu juga makanya ngga ada kawan. (menutup dan membuka <i>handphone</i>)	(WWC2R2.03.11.20.050)
Iter	Kalau baru-baru ini gimana?	(WWC2R2.03.11.20.051)
Itee	Kalau baru-baru ini belum ada masalah keluarga lagi ya, dua tahun belakangan inilah mamak nikah lagi. Mamak nikah lagi ya Habib melarikan diri lagi, Habib melarikan diri kira-kira 2 minggu atau sebulanlah Habib di Siantar seminggu di kampungnya	(WWC2R2.03.11.20.052)

	karyawan Srikandi seminggu baru itu di rumah sewa seminggu. Gak sampe seminggu sih, tiga harilah palingan dah abis itu balek.	
Iter	Ketika Anda mendapatkan masalah, apakah Anda tetap melakukan kegiatan yang Anda minati?	(WWC2R2.03.11.20.053)
Itee	Kalo Habib kan hobinya masak, kalo ada masalah ni Habib gak masaklah, soalnya takut di dapur itukan banyak benda tajam. Bahaya kan tiba-tiba pikiran Habib lewat, itusih Habib	(WWC2R2.03.11.20.054)
Iter	Apakah ada bagian tubuh yang nyeri ketika Anda merasa tertekan?	(WWC2R2.03.11.20.055)
Itee	O, jantung Habib sakit rasanya. Berdebar parah, nah itukan simpelnya ajalah, kemaren itukan ada pengumuman masuk kampus. Kami disuruh tanda tanganin masuk kampus. Kalo setuju masuk kampus tanda tangani pake materai. Itu aja Habib dapat kabar berdebar parah soalnya kan bakal tau masuk kampus, Habib kan orangnya panik nih sama Corona, begitu disuruh masuk kampus paniklah. Ih gila masa kerumunan sama orang-orang, disitu Habib panik.	(WWC2R2.03.11.20.056)
Iter	Itu sering merasa panik?	(WWC2R2.03.11.20.057)
Itee	Kalau panik tergantung beritanya, kalo sering sih gak terlalu sering. Kalo beritanya buruk baru Habib sering panik. Itulah jantungnya Habib kayak debar aja kencang.	(WWC2R2.03.11.20.058)
Iter	Habib suka melakukan perilaku berulang?	(WWC2R2.03.11.20.059)

Itee	Yang berulang gimana tu? Kalo ngecek kompor udah mati pas malam, pas keluar rumah balik lagi ke rumah untuk ngecek pintu udah dikunci apa belum. Nah itu lumayan sih, tadi aja kayak gitu sih cek ulang, yakan bahaya nanti kalo enggak.	(WWC2R2.03.11.20.060)
Iter	Bisa sampai tiga kali?	(WWC2R2.03.11.20.061)
Itee	Tiga kali enggak, dua kali maybe bisa	(WWC2R2.03.11.20.062)
Iter	Ketika mengalami kesedihan apakah Anda tetap makan dengan jumlah/porsi yang sama ketika tidak mengalami kesedihan?	(WWC2R2.03.11.20.063)
Itee	Kalau Habib naik, kebanyakan naik	(WWC2R2.03.11.20.064)
Iter	Bagaimana jadwal tidur Anda ketika mengalami suasana hati yang buruk?	(WWC2R2.03.11.20.065)
Itee	Aa, kalau Habib saat ini ya saat ini, karna Habib udah tau ini ada obat tidur, karna kondisi saat ini tau ada obat tidur. Habib ada stok obat tidur dirumah, ada 7 pil untuk 7 harilah, untut 7 kali konsumsi. Cuma kalau ada kondisi yang parah kalilah yang buat stress gak bia tidur, habib kan ada insomkan, Habib biasanya konsumsi, biar Habib gak insom.	(WWC2R2.03.11.20.066)
Iter	Itu insom karena apa itu, karena bermain internet atau karena stress?	(WWC2R2.03.11.20.067)
Itee	Ya ada masalah sih. Ya gara-gara ada masalah tu, jadikan gak bisa tidur tuh, mikirkan masalah terus, melampiaskannya main internet tu, main <i>handphone</i> , megang	(WWC2R2.03.11.20.068)

	<i>handphone</i> , nanti gara-gara memegang <i>handphone</i> gak bisa tidur, hampir sampe jam 2, jam 3 malam	
Iter	Dalam dua minggu terakhir jam berapa tidurnya?	(WWC2R2.03.11.20.069)
Itee	Cukup normal sih kalau Habib, tapi semalam aja jam 2 juga karna gak bisa tidur, gara-gara apa ya, entah lupa Habib	(WWC2R2.03.11.20.070)
Iter	Jadi usaha untuk Habib untuk tidur lebih cepat?	(WWC2R2.03.11.20.071)
Itee	Oh ada kak (tertawa), gimana ya kak Habib kan ada juga konsultasi melalui online di Alodokter, sarannya untuk menghapus VPN (tertawa), karena kan kak Habib tu parah kali sampai harus capek dulu baru bisa tidur jadi Habib harus lihat video itu dulu (alis terangkat) baru bisa tidur, tapi sekarang udah Habib kurangi dari 5 VPN jadinya 1 VPN	(WWC2R2.03.11.20.072)
Iter	Apakah Anda merasa cepat lelah sedangkan Anda tidak melakukan aktivitas yang berat?	(WWC2R2.03.11.20.073)
Itee	Eenggak sih. Habib gak cepat lelah orangnya	(WWC2R2.03.11.20.074)
Iter	Jadi, apakah Habib punya teman offline yang bisa diajak ngobrol?	(WWC2R2.03.11.20.075)
Itee	Nggak ada	(WWC2R2.03.11.20.076)
Iter	Jadi kalau pusing gitu gimana?	(WWC2R2.03.11.20.077)
Itee	Habib sekarang ini karna udah tau psikiater yang online itu, habib kalo udah mumet gak bisa terkontrol pikiran Habib, ya Habib nginap di Hotel. Kalo lagi mumet ya	(WWC2R2.03.11.20.078)

Iter	Bisa ceritakan sedikit tentang status orang tua? Misalnya usia, pekerjaan?	(WWC2R2.03.11.20.079)
Itee	Orang tua, ayah umurnya 51, satu pekerjaan wiraswasta, dia kerja di PT. bimoli. Kalo mamak ibu rumah tangga, umur 49 tahun, tahun ini bulan ini juga nanti bakal umur 50	(WWC2R2.03.11.20.080)
Iter	Peran orang tua dalam mendidik Habib gimana?	(WWC2R2.03.11.20.081)
Itee	Sebenarnya peran orang tua dalam mendidik gak besar, soalnya sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Untuk pendidikan formal ya gak pernah dibantu sih. Paling klawo Habib butuh les yaudah di leskan. Ya lebih apanya mereka lebih suka meleskan Habib langsung	(WWC2R2.03.11.20.082)
Iter	Habib merasa kesepian atau sedih gak dalam hidup?	(WWC2R2.03.11.20.083)
Itee	Sedih sih pastikan, namanya juga orang tua pisah, kalo orang tua pisah itu pasti sepi, kayak apa ya ya mau kawan curhat gak ada, kalau laki-laki mamakkan, tapi mamak gak bisa diandalin, karna mamakkan juga urusan pribadinya jauh lebih berat jadi dia gak bisa diapain. Biasanyakan kalo anak laki-laki motivasinyakan ayah, tapi ayah sendiri ya kayak gitu, karna udah cerikan udah divorce. Keluarga sendiri sih lebih tepatnya	(WWC2R2.03.11.20.084)
Iter	Habib suka gak foto diri sendiri?	(WWC2R2.03.11.20.085)
Itee	Saat ini suka selfie, dulu waktu SMP sama sekali gak suka, sekarang suka	(WWC2R2.03.11.20.086)

Iter	Alasannya?	(WWC2R2.03.11.20.087)
Itee	Gak tau suka aja, suka liat muka sih gimana, ada bengkak gak, efek nonton korea juga sih, parah	(WWC2R2.03.11.20.088)
Iter	Oke Habib, terimakasih atas pertemuan hari ini. selamat sore	(WWC2R2.03.11.20.087)
Itee	Sore	(WWC2R2.03.11.20.089)



WAWANCARA VERBATIM INFORMAN 1 RESPONDEN 3

Inisial : FT
 Tanggal : 10 November 2020
 Waktu : 13:00-14:00
 Lokasi : Komunikasi Melalui Telepon

Iter/ Itee	Pertanyaan dan Jawaban	Koding
Iter	(empat kali nada tutt tutt tutt) Hallo, assalamualaikum ibu	(WWCI1R2.20.11.20.001)
Itee	Walaikumsalam dek, yang kemarin itu kan?	(WWCI1R2.20.11.20.002)
Iter	Hehe iya ibu, maaf mengganggu waktunya ya bu, gimana kabarnya bu?	(WWCI1R2.20.11.20.003)
Itee	Alhamdulillah sehat, gimana kalian disana?	(WWCI1R2.20.11.20.004)
Iter	Alhamdulillah sehat juga bu	(WWCI1R2.20.11.20.005)
Itee	Oh iya bagus lah	(WWCI1R2.20.11.20.006)
Iter	Kira-kira sudah bisa kita mulai bu wawancaranya? Ini sebagai penguat aja bu dari jawaban si Habib	(WWCI1R2.20.11.20.007)
Itee	Udah, udah bisa kok	(WWCI1R2.20.11.20.008)
Iter	Minta waktunya sebentar ya bu, nanti ada beberapa jawaban yang ibu jawab berdasarkan penglihatan ibu	(WWCI1R2.20.11.20.009)
Itee	Ya kalau hanya pertanyaan umum bisa lah ibu jawab, tapi kalau pertanyaan sekolah jangan lagi lah ya, udah tua, udah lama ninggalin bangku sekolah (tertawa cukup keras)	(WWCI1R2.20.11.20.010)

Iter	Hehe ngga kok bu, seputar Habib aja, bisa kita mulai bu?	(WWCI1R2.20.11.20.011)
Itee	Bisa dek	(WWCI1R2.20.11.20.012)
Iter	Apakah benar ibu saudara dari ayah nya habib?	(WWCI1R2.20.11.20.013)
Itee	Iya betul, saya adek ayah nya lah yang ke tiga, kami kan lima bersaudara, ayah dia lah anak peratama nya	(WWCI1R2.20.11.20.014)
Iter	Oh baik bu, pertanyaan selanjutnya. Apakah ibu tahu kalau Habib tetap menggunakan <i>smartphone</i> saat berbicara dengan orang lain?	(WWCI1R2.20.11.20.015)
Itee	Iya ibu tahu kalau si habib tetap bermain internet kalau ngomong dengan orang lain, sama ibu pun gitu loh dia, kalau ngumpul keluarga juga asik hp nya aja	(WWCI1R2.20.11.20.016)
Iter	Ngga pernah Habib dimarahin bu?	(WWCI1R2.20.11.20.017)
Itee	Marah pun percuma lah, dia tetap juga main hpnya, nanti adek-adek nya ngikutlah	(WWCI1R2.20.11.20.018)
Iter	Adeknnya yang perempuan ya bu?	(WWCI1R2.20.11.20.019)
Itee	Oh ngga, kalau yang itu baik kali lah, nurut aja anaknya, ini adek sepupunya gitu kan anak ayah mereka cucu pertama, jadi yang lain masih kecil gitu	(WWCI1R2.20.11.20.020)
Iter	Ibu pernah ngelarang Habib?	(WWCI1R2.20.11.20.021)
Itee	Iya marahin juga lah, ibu bilang jangan terus main hp jadi adek mu yang lain ikut juga, apa mungkin ngga ada kawan dia ya, kan sekarang di rumahnya tinggal dia, mamak nya pun ninggalin anaknya, awalnya bapak nya sih. Mungkin karena sendiri itu dia jadi main internet aja	(WWCI1R2.20.11.20.022)
Iter	Pertanyaan ke dua, apakah Habib pernah bermasalah dengan lingkungan sekitar akibat bermain <i>smartphone</i> /intenet?	(WWCI1R2.20.11.20.023)

Itee	Kalau bermasalah dengan orang gitu sih ngga terlalu lah ya, ngga pernah juga ibu lihat dia berantam dengan orang lain, lagian kan dia ngga punya kawan (tertawa), kalau jumpa sama ibu dia memang suka memegang <i>handphone</i> terus sih, kadang liat belanjaan di shopee, karena dia juga jualan kan, ada hp, jual bedak juga, ntah lah banyak juga jualan dia itu, kalau dia datang kerumah ibu ya gitu lah kerjaannya, kadang nonton film cina-cina itu (tertawa)	(WWCI1R2.20.11.20.024)
Itee	(tertawa) Korea bu, bukan Cina	(WWCI1R2.20.11.20.025)
Itee	Iya (tertawa) itu lah pokoknya	(WWCI1R2.20.11.20.026)
Itee	Iya bu dia memang suka Korea, apalagi Jenni Black Pink	(WWCI1R2.20.11.20.027)
Itee	Ohh iya tahu ibu, pernah juga dimasukkan nya di WA, ntah apa anak itu lah, masak dibilang nya istri ku kan (tertawa)	(WWCI1R2.20.11.20.028)
Itee	(tertawa) iya ini bu, khayalnya itu bu	(WWCI1R2.20.11.20.029)
Itee	Haa iya lah tu	(WWCI1R2.20.11.20.030)
Itee	Pertanyaan selanjutnya, apakah Habib memiliki kegiatan lain yang tidak melibatkan <i>smartphone</i> ? Ini yang ibu tahu aja ya bu	(WWCI1R2.20.11.20.031)
Itee	Hmm kayaknya ngga adalah ya, soalnya hp terus, dia kan suka masak tu jadi kalau masak pun hp nya dihidupkan untuk dengerin lagu, nonton Youtube juga suka dia, ngga bisa habis itu paket internetnya, pasti langsung beli	(WWCI1R2.20.11.20.032)
Itee	Oh gitu ya bu?	(WWCI1R2.20.11.20.033)
Itee	Iya dek, dia uang di Shopee itu banyak, jadi kalau ada apa-apa langsung lah beli dari sana, ibu pun sering juga nitip beli gitu (tertawa sedikit)	(WWCI1R2.20.11.20.034)
Itee	Oh iya bu? Pantesan, nah apakah	(WWCI1R2.20.11.20.035)

	penggunaan internet mempengaruhi aktivitas Habib	
Itee	Maksudnya gimana ini? Aktivitas dia jadinya menyalah gitu? Kalau gitu nggah, karena apa-apa dari internet semua, pesan apapun itu dari Shopee nya lah, misalnya beli minyak goreng ya pesan dari Shopee, dia pun tinggal sendiri di rumahnya, yang penting nilai dia bagus, ibu itu aja sih	(WWCI1R2.20.11.20.036)
Iter	Kalau ngumpul keluarga pernah ngga dia bermasalah dengan anggota keluarga yang lain karena sering bermain internet?	(WWCI1R2.20.11.20.037)
Itee	Hmm apa ya, ya paling kalau disuruh aja sih jadi nya lama, tapi tetap dikerjakannya kok	(WWCI1R2.20.11.20.038)
Iter	Pertanyaan selanjutnya bu, apakah Habib tetap menyempatkan diri untuk bermain internet?	(WWCI1R2.20.11.20.039)
Itee	Oh iyalah jelas (nada suara naik), kerjanya itu hp aja, ah pusing lah, lagi ada acara keluarga pun main hp aja, suka dia itu foto-foto, nanti upload lah yakan, dia kan dekat juga sama adek-adeknya, kan orangitu masih kecil masih SD semua, jadi kalau si abang tadi main game yang lain nontonin, makanya ibu marah juga kalau dia main <i>handphone</i> nya aja karena adek nya pun ngikut	(WWCI1R2.20.11.20.040)
Iter	Menurut ibu sudah kah orang tua nya membatasi penggunaan internet?	(WWCI1R2.20.11.20.041)
Itee	Ya kayak mana ya orang tua nya udah pisah juga kan, mamak nya kadang tinggal sama Habib kadang sama suaminya itulah, ayah nya juga udah nikah lagi, udah punya anak juga kan dari yang ini, ayah mamak nya itu pisah pas dia masih SD, ibu pun kasihan juga lihatnya, dia masih kecil juga, lari dia loh dari rumah, hampir seminggu juga lah, ada saudara yang nemuin dia barulah dijemputkan kalau ngga, ngga pulang-pulang lah. Jadi dia itu	(WWCI1R2.20.11.20.042)

	ngga mudah lah dek, mamak nya nikah lagi sama suami orang (nada bicara pelan), bukan cerai mati, cerai hidup, untunglah anak-anak mamak nya ini pandai cari makan, ya niru juga lah itu ya dari ayah sama mamaknya, abangnya pun lagi S2 ini di Pekanbaru, adek nya masuk rumah tahfiz di jalan sei apa gitu ya. Ini lah si Habib jualan, jual <i>handphone</i> juga dia, dikredit kan nya sama orang	
Iter	Oh iya ayah nya kan pengusaha juga bu	(WWCI1R2.20.11.20.043)
Itee	Iya, itu lah turunan juga kan, ayah nya dari muda dulu udah jual rujak keliling, pas nikah pun jualan juga sama mamak nya, rumah orang tu masih di Belawan, rumah pun nyewa, dulu kami ini susah lah, ayah mamak ibu juga peternak ayam, mamak nya pun dulu jualan juga, ada buka salon, salon mamak nya lah yang paling aramai di Marelau tu, terus mamak nya jualan burung puyuh, ternak juga lah, oh kalau itu laku kali, tiap hari ada aja yang beli, itulah mamak nya jualan laris pas ayah naik jabatan manajer jadi ayah nya minta mamak nya ngga kerja lagi, si Ummi ini pun iya aja, eh abang kami pun salah juga selingkuh dia dikantor nya, yaudah lah, cerai, pas Habib tamat SMA mamak nya nikah lagi, padahal nilai dia bagus itu, nilai matematika nya rengking 5 se kota Medan, tapi gagal dia mau masuk Akpar ditahun itu juga jadi dia les lagi ke Jogja untuk bahasa inggris nya barulah tahun ke dua masuk Akpar	(WWCI1R2.20.11.20.044)
Iter	Jadi kalau dia lagi ada masalah gitu apa yang biasa dilakukannya bu?	(WWCI1R2.20.11.20.045)
Itee	Itulah lari dia dari rumah, pergi dia sini rumah ibu, cemani lah lagi dek, lama juga dia disini ada lah seminggu, udh sampai sini kan dicariin sama mamak nya, baru lah ditelpon nya	(WWCI1R2.20.11.20.046)
Iter	Apakah ibu tahu internet mempengaruhi kepercayaan dirinya?	(WWCI1R2.20.11.20.047)

Itee	Setahu ibu dia ngga ada ngga percaya diri, pede aja dia orangnya, orang dia suka buat status tentang dia, bilang ganteng lah, ah macam lah (tertawa)	(WWCI1R2.20.11.20.048)
Iter	Bagaimana cara Habib menyikapi suasana hati yang buruk?	(WWCI1R2.20.11.20.049)
Itee	Pergi dia sini rumah ibu, tapi gitu lah muka udh ketat aja, dicakapin pun jawabannya hm hm aja, main sama hp aja lah lagi, sampai tidur pun hp masi ditangan	(WWCI1R2.20.11.20.050)
Iter	Selanjutnya ya bu, seberapa besar perubahan prilaku sosial Habib jika memiliki permasalahan?	(WWCI1R2.20.11.20.051)
Itee	Ya gitu prilakunya jadi murung aja, gitu aja. Iya sabar nak (suara anak yang paling kecil)	(WWCI1R2.20.11.20.052)
Iter	Kalau Habib nginap disana dia tidurnya gimana bu? Lama atau cepat?	(WWCI1R2.20.11.20.053)
Itee	Jam 2 juga lah, kalau ibu bangun malam untuk lihat yang adek an ini dia pun masih main hp juga	(WWCI1R2.20.11.20.054)
Iter	Bangunnya jam berapa itu bu?	(WWCI1R2.20.11.20.055)
Itee	Jam nam juga lah	(WWCI1R2.20.11.20.056)
Iter	Oh solat subuh ya bu	(WWCI1R2.20.11.20.057)
Itee	Ngga lah main <i>handphone</i> nya, ibu pun ngga mau marah-marah ama dia, jadi mau dimana lagi dia bisa hidup? Kita sebagai saudaranya ya terima aja apa adanya	(WWCI1R2.20.11.20.058)
Iter	Oh iya bu, tadi itu anak ibu ya, mungkin sampai disini dulu bu wawancara nya, nanti kalau ada yang kurang boleh Putri telepon lagi kan bu	(WWCI1R2.20.11.20.059)
Itee	Ngga apa-apa loh dek, cuma manggil aja dia itu	(WWCI1R2.20.11.20.060)

Iter	Iya bu ngga apa-apa nanti kalau ada yang kurang Putri hubungi lagi ya bu	(WWCI1R2.20.11.20.061)
Itee	Oh yaudah lah, telepon aja ya dek nanti	(WWCI1R2.20.11.20.062)
Iter	Iya bu, makasih banyak ya bu, maaf mengganggu waktunya, assalamualaikum ibu	(WWCI1R2.20.11.20.063)
Itee	Iya dek waalaikumsalam (jeda 3 detik sambungan dimatikan)	(WWCI1R2.20.11.20.064)



WAWANCARA VERBATIM INFORMAN 2 RESPONDEN 3

Inisial : AL
 Tanggal : 17 November 2020
 Waktu : 12:00-12:30
 Lokasi : Srikandi

Iter/ Itee	Pertanyaan dan Jawaban	Koding
Iter	Assalamualaikum ibu	(WWCI2R2.17.11.20.001)
Itee	Waalaikumsalam	(WWCI2R2.17.11.20.002)
Iter	Udah lama kerja disini bang?	(WWCI2R2.17.11.20.003)
Itee	Udah lama lah 3 tahun juga lah	(WWCI2R2.17.11.20.004)
Iter	Humm nggak apa-apa bang, semua jawaban abang tidak ada sangkut paut nya ke kerjaan abang, saya pastikan itu bang, jadi nggak perlu takut ya bang (tersenyum)	(WWCI2R2.17.11.20.005)
Itee	Iya hehe	(WWCI2R2.17.11.20.006)
Iter	Maaf ya bang mengganggu waktu istirahatnya	(WWCI2R2.17.11.20.007)
Itee	Iya kak	(WWCI2R2.17.11.20.008)
Iter	Boleh saya rekam suara ini bang?	(WWCI2R2.17.11.20.009)
Itee	Boleh kak	(WWCI2R2.17.11.20.010)
Iter	Baiklah, pertama saya ingin mengucapkan terima kasih untuk abang yang sudah bersedia untuk membantu saya, jadi nanti ada beberapa pertanyaan yang abang jawab sepengetahuan abang aja ya bang, ini sebagai penguat untuk jawaban Habib	(WWCI2R2.17.11.20.011)

Itee	Iya kak	(WWCI2R2.17.11.20.012)
Iter	Abang dekat nggak sama Habib ini?	(WWCI2R2.17.11.20.013)
Itee	Ya gimana ya kak, dekat gitu lah	(WWCI2R2.17.11.20.014)
Iter	Nggak apa-apa bang jawab aja, nggak saya kasih tahu ke Habib jawaban abang ini, kan jauh dia disana	(WWCI2R2.17.11.20.015)
Itee	Hehe iya kak, ngga terlalu lah kak, tapi ya karena ank bos itu kan sering kesini	(WWCI2R2.17.11.20.016)
Iter	Abang tinggal dimana selama kerja?	(WWCI2R2.17.11.20.017)
Itee	Disini kak, di atas sana (nunjuk lantai 2)	(WWCI2R2.17.11.20.018)
Iter	Oh rame juga karyawan yang tinggal disini bang?	(WWCI2R2.17.11.20.019)
Itee	Adalah tiga orang kak, satpam juga	(WWCI2R2.17.11.20.020)
Iter	Abang orang mana aslinya?	(WWCI2R2.17.11.20.021)
Itee	Suku nya jawa	(WWCI2R2.17.11.20.022)
Iter	Kampung nya dimana bang?	(WWCI2R2.17.11.20.023)
Itee	Bah Butong kak	(WWCI2R2.17.11.20.024)
Iter	Oh tahu saya, kebun teh itu kan bang dekat Sidamanik	(WWCI2R2.17.11.20.025)
Itee	Ha iya kak	(WWCI2R2.17.11.20.026)
Iter	Berarti jawa Medan lah ya bang	(WWCI2R2.17.11.20.027)
Itee	Iya kak	(WWCI2R2.17.11.20.028)
Iter	Gimana bang selama pandemi ini, rame srikandi	(WWCI2R2.17.11.20.029)
Itee	Rame juga lah kak, kan ada go-food, kami menyediakan <i>take away</i> juga	(WWCI2R2.17.11.20.030)
Iter	Udah lama abang di Medan?	(WWCI2R2.17.11.20.031)
Itee	Dari mulai masuk SMA lah kak	(WWCI2R2.17.11.20.032)

Iter	SMA dimana bang?	(WWCI2R2.17.11.20.033)
Itee	PAB Helvetia kak	(WWCI2R2.17.11.20.034)
Iter	Oh simpang Zipur ya bang	(WWCI2R2.17.11.20.035)
Itee	Iya kak	(WWCI2R2.17.11.20.036)
Iter	Jadi Habib sering ke sini bang?	(WWCI2R2.17.11.20.037)
Itee	Iya sering juga lah kak, tergantung juga kak, selama situasi banyak virus gini jarang lah, sebelum nya sering, ketemu sama ayah nya kan disini kak	(WWCI2R2.17.11.20.038)
Iter	Dalam seminggu ada berapa kali dia kesini bang	(WWCI2R2.17.11.20.039)
Itee	Tiga sampai empat kali lah kak, jumpa ayah nya hari minggu kak	(WWCI2R2.17.11.20.040)
Iter	Kalau dia kesini ngapain bang?	(WWCI2R2.17.11.20.041)
Itee	Ke kantor sekali-kali, ada juga duduk disini makan, sambil dividio-in nya, nggak kakak aduin kak (alis terangkat)	(WWCI2R2.17.11.20.042)
Iter	Nggak lah bang, ini kan tugas saya bang, nggak ngaruh juga ke abang	(WWCI2R2.17.11.20.043)
Itee	Oh bagus lah kak, soalnya dia kan anak bos kak, takut juga	(WWCI2R2.17.11.20.044)
Iter	Terus dia ngapain lagi bang kalau disini	(WWCI2R2.17.11.20.045)
Itee	Ya duduk aja kak, pesan makan, terus pegang hp aja, asalkan dia nggak kedapur aja lah kak	(WWCI2R2.17.11.20.046)
Iter	Kenapa kalau dia ke dapur bang?	(WWCI2R2.17.11.20.047)
Itee	Dia kan pande masak, jadi dia mau ngadu ke ayah nya kalau dapur berserak atau makanan nya nggak enak atau cara masak nya nggak betul	(WWCI2R2.17.11.20.048)
Iter	Ohh gitu bang, abang tahu nggak kalau Habib ngomong sama orang tetap main <i>smartphone</i> nya juga atau nggak bang?	(WWCI2R2.17.11.20.049)

Itee	Hmm (mata naik ke atas) iya kak, jarang juga sebenarnya dia ngomong, negur pun jarang, soalnya dia lebih sering makek <i>headset</i> nya kak	(WWCI2R2.17.11.20.050)
Iter	Kalau Habib nya main <i>handphone</i> terus pernah nggak abang tegur?	(WWCI2R2.17.11.20.051)
Itee	Ya nggak lah kak, biar aja lah situ	(WWCI2R2.17.11.20.052)
Iter	Katanya Habib pernah ikut abang pulang kampung ya?	(WWCI2R2.17.11.20.053)
Itee	Oh itu pas dia libur sekolah, pas libur SMA lah kak	(WWCI2R2.17.11.20.054)
Iter	Berapa lama di kampung bang?	(WWCI2R2.17.11.20.055)
Itee	Seminggu lah kak	(WWCI2R2.17.11.20.056)
Iter	Abang tahu kenapa dia ke kampung abang?	(WWCI2R2.17.11.20.057)
Itee	Kata nya lagi malas sama mamak nya, tapi kurang tahu lah kak masalah nya apa, saya cuma tahu itu aja, terus dia minta ikut pas saya mau pulang kampung, yaudah saya kasih aja kak	(WWCI2R2.17.11.20.058)
Iter	Gimana Habib disana bang?	(WWCI2R2.17.11.20.059)
Itee	Ya ngga banyak cakap lah kak, di bus pun gitu, cuma banyak makan aja kak (tertawa), sampai sana saya kenalin sama keluarga ini ada anak bos mau nginap sini, keluarga pun disana ngga masalah	(WWCI2R2.17.11.20.060)
Iter	Abang anak keberapa bang?	(WWCI2R2.17.11.20.061)
Itee	Anak terakhir lah kak, abang sama kakak udah pada nikah, udah ada anak nya, jadi dirumah pun kosong kan	(WWCI2R2.17.11.20.062)
Iter	Kira-kira apakah abang tahu kalau Habib pernah bermasalah sama orang lain akibat terlalu sering menggunakan <i>smartphone</i> ?	(WWCI2R2.17.11.20.063)
Itee	Kalau se lihat saya ya dia baik-baik aja nggak pernah ada masalah	(WWCI2R2.17.11.20.064)

Iter	Pernah nggak dia bawa kawan ke Srikandi ini bang?	(WWCI2R2.17.11.20.065)
Itee	Nggak pernah ya, paling saudara dari ayahnya, kan banyak tu anak kecilnya	(WWCI2R2.17.11.20.066)
Iter	Kalau Habib lagi marah atau suasana hatinya lagi nggak baik, ada nggak perubahan prilakunya?	(WWCI2R2.17.11.20.067)
Itee	Hmm (jeda 5 detik), jadi nya tambah diam, pakai headset terus	(WWCI2R2.17.11.20.068)
Iter	Kalau perubahan pola makan nya ada bang? Misalnya jadi lebih malas makan atau malah bertambah porsi makan nya?	(WWCI2R2.17.11.20.069)
Itee	Hmm selama ikut sama saya disana kerjanya, tidur, main hp, kalau makan ya memang banyak kak, nggak malas makan nya	(WWCI2R2.17.11.20.070)
Iter	Kira-kira sepenghlihatan abang apakah Habib sering berfoto?	(WWCI2R2.17.11.20.071)
Itee	Oh iya lumayan kak, foto makanan, jalan, foto dirinya juga (tertawa), kalau yang lainnya saya kurang tahu ya kak, cuma itulah yang saya tahu	(WWCI2R2.17.11.20.072)
Iter	Kira-kira ada nggak pengaruh penggunaan internet sama aktivitas Habib?	(WWCI2R2.17.11.20.073)
Itee	Wah kalau itu saya kurang tahu kak, soalnya dia Cuma ikut saya seminggu, selama di perjalanan juga nggak banyak bicara, paling dia dengar kan lagu aja, pas di kampung saya juga nggak banyak bicara, kalau dia mau makan, ya makan, kalau dia mau tidur ya tidur, nggak ada yang marah juga, selama saya kerja disini juga gitu, agak susah anak nya diajak cakap, pendiam juga, teman nya juga nggak pernah dibawa kesini, baru kakak lah ini	(WWCI2R2.17.11.20.074)
Iter	Oh gitu ya bang, yaudah deh bang, terima kasih ya bang atas informasinya, maaf	(WWCI2R2.17.11.20.075)

	mengganggu waktu istirahatnya, wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatu	
Itee	Oh iya kak, waalaikum salam	(WWCI2R2.17.11.20.076)



WAWANCARA VERBATIM 1 RESPONDEN 4

Inisial : Dodo
 Tanggal : 09 November 2020
 Waktu : 12:00-12:45
 Lokasi : Ambai

Iter/itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Selamat siang	(WWC1R4.09.11.20.001)
Itee	Iya siang	(WWC1R4.09.11.20.002)
Iter	Nah disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan penelitian saya, yang pertama akan anda tetap mengakses internet saat anda sedang berbicara dengan teman?	(WWC1R4.09.11.20.003)
Itee	(Jeda 2 detik) kadang-kadang sih.	(WWC1R4.09.11.20.004)
Iter	Kadangnya gimana ya?	(WWC1R4.09.11.20.005)
Itee	Kadang-kadang kalo misalnya saya lagi bermain, ya saya jawapi dia tapi tidak melihat matanya tidak berada pandang sama dia.	(WWC1R4.09.11.20.006)
Iter	Apa yang Anda lakukan terhadap <i>smartphone</i> saat Anda berdiskusi dengan teman?	(WWC1R4.09.11.20.007)
Itee	Paling bermain game	(WWC1R4.09.11.20.008)
Iter	Game apa?	(WWC1R4.09.11.20.009)
Itee	Game <i>PUBG mobile</i>	(WWC1R4.09.11.20.010)
Iter	Berikan gambaran terhadap lawan bicara anda pada saat diskusi tetapi bermain HP dan terkoneksi internet?	(WWC1R4.09.11.20.011)
Itee	Ya reaksiku biasa aja, karna aku juga seperti itu	(WWC1R4.09.11.20.012)
Iter	(Jeda 5 detik) Apakah Anda sadar penggunaan <i>smartphone</i> terus menerus dapat menurunkan minat bersosialisasi?	(WWC1R4.09.11.20.013)
Itee	Tidak	(WWC1R4.09.11.20.014)
Iter	Kenapa tidak?	(WWC1R4.09.11.20.015)
Itee	Karna, eeeee saya yang saya	(WWC1R4.09.11.20.016)

	rasakan biasa aja. Saya pun bersosasi pun (itee ingin mengatakan bersosialisasi (jeda 3 detik), enggak, apa, kekmana ya stttt huhhhh.	
Iter	Ga terlalu banyak gitu?	(WWC1R4.09.11.20.017)
Itee	Banyak sii, ga terluuuuu mentingkan.	(WWC1R4.09.11.20.018)
Iter	Apakah Anda pernah bermasalah dengan lingkungan sekitar terkait dengan mengakses internet?	(WWC1R4.09.11.20.019)
Itee	Ada gegara men game, jadi diiii suruh pun, dipanggil ga bisa.	(WWC1R4.09.11.20.020)
Iter	Siapa itu? Mama?	(WWC1R4.09.11.20.021)
Itee	Bapak	(WWC1R4.09.11.20.022)
Iter	Marah bapak?	(WWC1R4.09.11.20.023)
Itee	He'e	(WWC1R4.09.11.20.024)
Iter	Terus apa yang kamu lakukan?	(WWC1R4.09.11.20.025)
Itee	Aku kek iya bentar, ngebentak lah gitu.	(WWC1R4.09.11.20.026)
Iter	Apakah Anda memiliki batas waktu untuk penggunaan internet?	(WWC1R4.09.11.20.027)
Itee	Ga ada sih. Menurut...menurut badmood aja sih. Kapan mau main, main, ga ada batasan. Paling ntuk tidur lah kubatasin, kek jam 3 ni aku tidur karna aku besok mauuuuuu ada acara atau ada kegiatan.	(WWC1R4.09.11.20.028)
Iter	Apakah Anda memiliki kegiatan yang tidak melibatkan penggunaan <i>smartphone</i> ?	(WWC1R4.09.11.20.029)
Itee	Ada, olahraga, olahraga sih seperti <i>push up, sit up</i> , terus ..., main gitar.	(WWC1R4.09.11.20.030)
Iter	Apa dampak positif dan negative internet terhadap performance anda dalam kehidupan sehari-hari.	(WWC1R4.09.11.20.031)
Itee	Dampak positifnya, eeeee satu, itu bisa menyenangkan diri sendiri, dua dapat informasi tentang lowongan kerja. Informasi tentang dunia-dunia luar, sama bantu skripsi juga.	(WWC1R4.09.11.20.032)
Iter	Kalau negatifnya?	(WWC1R4.09.11.20.033)

Itee	Negatifnya, pikiiiiiiiran, eh mata jadi sembab, sakit kepala dan pusing.	(WWC1R4.09.11.20.034)
Iter	Apakah penggunaan internet mempengaruhi aktivitas Anda? Seberapa besar?	(WWC1R4.09.11.20.035)
Itee	Besar.	(WWC1R4.09.11.20.036)
Iter	Gimana besarnya?	(WWC1R4.09.11.20.037)
Itee	Karna sebagian besar, keseharian dari internet sih, dariiii <i>smartphone</i> , HP.	(WWC1R4.09.11.20.038)
Iter	Misalnya apa tu kegiatannya?	(WWC1R4.09.11.20.039)
Itee	Saya (jeda 2 detik) liat instagram, main IG, cari-cariiiiiiiii jurnal dan skripsi.	(WWC1R4.09.11.20.040)
Iter	Apakah Anda tetap online lebih lama dari waktu yang diinginkan?	(WWC1R4.09.11.20.041)
Itee	Tidak, ga pernah buat batasan, ya ga pernah, main seru-seru awak ya main main, berapa jam pun nanti tu bante. Kalo dah badmood yaudah kuletakkan, aku lapar yaudah makan. Misalnya kayak aturan jam mandi kan jam 5 sampe jam 6 gitu kan, ini bisa sampe jam 8 jam 9.	(WWC1R4.09.11.20.042)
Iter	Biasanya sampe berapa jam mainnya?	(WWC1R4.09.11.20.043)
Itee	Jam, bisa sampe 5-6 jam-an perhari, tapi nonstopnya dua jam lah, itu main game, makan ya ditahan dulu.	(WWC1R4.09.11.20.044)
Iter	Apakah anda tetap menyempatkan waktu dalam menggunakan internet dalam kondisi tertentu?	(WWC1R4.09.11.20.045)
Itee	Ga.	(WWC1R4.09.11.20.046)
Iter	Apakah Anda menggunakan internet sebagai cara untuk menghilangkan suasana hati yang tidak menentu	(WWC1R4.09.11.20.047)
Itee	Ya, kalo ada masalah biasa main HP.	(WWC1R4.09.11.20.048)
Iter	Sampe berapa lama tu waktu main HPnya?	(WWC1R4.09.11.20.049)
Iter	Iya bisa sampe satu harian.	(WWC1R4.09.11.20.050)
Iter	Malam juga?	(WWC1R4.09.11.20.051)
Itee	Malam juga, malam sekitar jam	(WWC1R4.09.11.20.052)

	10, jam 11, sampe jam 2 baru tidur.	
Iter	Apakah Anda mengalami perubahan suasana hati saat menggunakan internet?	(WWC1R4.09.11.20.053)
Itee	Perubahannya jadiiii bisaaa tidur jadi tenang, jadi eeeeeeeee masalah kayak terlupakan gitu.	(WWC1R4.09.11.20.054)
Iter	Jadi kalo misalnya lihat teman-teman <i>upload</i> di media sosial bisa berpengaruh terhadap diri?	(WWC1R4.09.11.20.055)
Itee	Iya kalo sidang ni, cuman berkecil hati ajalah, liat di ig, kapan aku bisa seperti orang ini. Tapi kalo yang lain-lain kayak liburan lah atau segala macem enggak, tapi saat ini fokus skripsi aja.	(WWC1R4.09.11.20.056)
Iter	Sudahkah orang tua anda membatasi penggunaan <i>smartphone</i> saat berada di rumah?	(WWC1R4.09.11.20.057)
Itee	Udah.	(WWC1R4.09.11.20.058)
Iter	Gimana tu?	(WWC1R4.09.11.20.059)
Itee	Yaaaa (jeda 3 detik) untuk jam tidurnya kadang dibatasi jam 12 udahlah main HP aja, main game aja kau, kek gitu, matikanlah. Tapi ga pernah kuapai, terus lanjut.	(WWC1R4.09.11.20.060)
Iter	Sudahkah orang tua atau kerabat mengedukasi anda tentang penggunaan internet?	(WWC1R4.09.11.20.061)
Itee	Jarang, paling ada dibilang bapak, mamak.	(WWC1R4.09.11.20.062)
Iter	Gimana bilangnyanya?	(WWC1R4.09.11.20.063)
Itee	Nanti rusak matamu, jadi sakit terus eee pikiranmu pun jadi kacau gitu.	(WWC1R4.09.11.20.064)
Iter	Apakah penggunaan internet berkaitan dengan kepercayaan diri anda?	(WWC1R4.09.11.20.065)
Itee	Ya. Misalnya kayak teman-teman pada dah siding, pada udah wisuda, jadi berkecil hatilah, kapan saya bisa wisuda seperti itu, padahal saya belum pernah melanjutkan ya melakukannya (tertawa kecil)	(WWC1R4.09.11.20.066)
Iter	Kenapa tidak dilakukan?	(WWC1R4.09.11.20.067)

Itee	Ga tau mau ngerjakan darimana, terus ga ada bantuan-bantuan dari kawan masih sedikit.	(WWC1R4.09.11.20.068)
Iter	Seberapa besar perubahan suasana hati anda saat mengetahui informasi baik atau buruk terkait dengan media sosial?	(WWC1R4.09.11.20.069)
Itee	Eeeee apa ya, banyak lah, tentang kecelakaan, tentang bahaya bahaya eee menggunakan internet, dunia-dunia luar, kek gitu.	(WWC1R4.09.11.20.070)
Iter	Bagaimana cara anda menyikapi suasana hati yang buruk?	(WWC1R4.09.11.20.071)
Itee	Ohh pastinya tetap ambil tenang aja, terus cari kegiatan-kegiatan yang ga memikirkan, seperti olahraga, gitar dan hp.	(WWC1R4.09.11.20.072)
Iter	Apakah ada terlintas untuk mengakhiri hidup ketika ada masalah?	(WWC1R4.09.11.20.073)
Itee	Ada, terlintas untuk mengakhiri hidup, seperti bunuh diri, ya tapi ga terlaksanakan masih mikirkan mamak, belum membahagiakan mamak ku, ahh, kekmana ya, mamak ku ngga sama ku lagi, bapak ku kayak gitu, maen cewek juga, judi juga kadang stres juga mikirin ngga ada uang, ngga mungkin minta sama mamak, mamak ku pun kerja sama cina, bapak ku senang snediri.	(WWC1R4.09.11.20.074)
Iter	Bunuh diri yang bagaimana?	(WWC1R4.09.11.20.075)
Itee	Gantung diri.	(WWC1R4.09.11.20.076)
Iter	Ketika anda memiliki masalah yang tetap berkonsentrasi melakukan aktivitas sehari-hari	(WWC1R4.09.11.20.077)
Itee	Tidak, tetap mandi tetap makan, tapi misalnya mengerjakan sesuatu kayak misalnya ngerjain skripsi atau ngerjain yang lain-lain ga konsentrasi.	(WWC1R4.09.11.20.078)
Iter	Seberapa besar harapan hidup yang Anda miliki?	(WWC1R4.09.11.20.079)
Itee	(jeda 5 detik) sembilan 80%	(WWC1R4.09.11.20.080)
Iter	Apa yang membuat anda tetap bertahan?	(WWC1R4.09.11.20.081)
Itee	Karena orang tuaku kasian, karna	(WWC1R4.09.11.20.082)

	aku juga anak satu-satunya laki-laki, terus juga motivasi-motivasi, terus eeeeeeee dengar-dengarkan lagu rohani nangis.	
Iter	Apakah anda kehilangan minat untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan?	(WWC1R4.09.11.20.083)
Itee	(jeda 3 detik) Ya.	(WWC1R4.09.11.20.084)
Iter	Misalnya?	(WWC1R4.09.11.20.085)
Itee	Kayakkkk, misalnya main eh berenang gitu, pigi-pigi, janjalan jadi malas.	(WWC1R4.09.11.20.086)
Iter	Pernah merasa bersalah yang teramat dalam?	(WWC1R4.09.11.20.087)
Itee	Ya	(WWC1R4.09.11.20.088)
Iter	Sama siapa?	(WWC1R4.09.11.20.089)
Itee	Sama orang tua, kurang membahagiakan, sering melawan gitu-gitu, merasa tidak berguna.	(WWC1R4.09.11.20.090)
Iter	Tidak berguna yang bagaimana?	(WWC1R4.09.11.20.091)
Itee	Eeee, aku ga bisa melakukan apa-apa keknya, diiii-suruh ga mau, terus apaya ya, banyak kali, keras kepala, egois.	(WWC1R4.09.11.20.092)
Iter	Apakah Anda menarik diri dari masalah sosial yang berat?	(WWC1R4.09.11.20.093)
Itee	Sendiri aja di rumah gitu, males ngumpul.	(WWC1R4.09.11.20.094)
Iter	Seberapa besar motivasi Anda untuk tetap hidup?	(WWC1R4.09.11.20.095)
Itee	(jeda 5 detik) 50% (dengan suara yang lantang). Motivasi (jeda 6 detik) e..a.. ga tau lah.	(WWC1R4.09.11.20.096)
Iter	Ada ga seseorang yang dikagumi kehidupannya?	(WWC1R4.09.11.20.097)
Itee	Ya, motivasiku dariiii bill gates, hihi	(WWC1R4.09.11.20.098)
Iter	Apakah Anda pernah mengkonsumsi obat tidur?	(WWC1R4.09.11.20.099)
Itee	Tidak pernah (diucapkan dengan cepat)	(WWC1R4.09.11.20.100)
Iter	Apakah Anda pernah menyakiti diri sendiri?	(WWC1R4.09.11.20.101)
Itee	Tidak pernah	(WWC1R4.09.11.20.102)
Iter	Apakah Anda merasa kesulitan untuk memulai aktivitas ketika masalah berlangsung?	(WWC1R4.09.11.20.103)

Itee	Ya.	(WWC1R4.09.11.20.104)
Iter	Jadi kalau ada masalah gimana?	(WWC1R4.09.11.20.105)
Itee	Diem aja, tidur lah tidur, menghayal, tidur, menghayal, main game.	(WWC1R4.09.11.20.106)
Iter	Kalau makan Anda bagaimana?	(WWC1R4.09.11.20.107)
Itee	Makan tetap, tapi..... porsi nya dikurangi tapi...itupun ga teratur jadinya. Kadang (jeda 2 detik) makan 2 hari sekali, sssore, malam.	(WWC1R4.09.11.20.108)
Iter	Ketika Anda memiliki permasalahan sosial ataupun keluarga, seberapa besar dampak perubahannya terhadap perilakumu?	(WWC1R4.09.11.20.109)
Itee	Paling dari (jeda 2 detik) cara bicara ni.	(WWC1R4.09.11.20.110)
Iter	Gimana?	(WWC1R4.09.11.20.111)
Itee	Mudah emosi gitu, terus jadi sering cakap kotor.	(WWC1R4.09.11.20.112)
Iter	Sama?	(WWC1R4.09.11.20.113)
Itee	Sama kawan-kawan sih	(WWC1R4.09.11.20.114)
Iter	Ketika Anda mendapatkan masalah, apakah Anda tetap melakukan kegiatan yang diminati	(WWC1R4.09.11.20.115)
Itee	Jarang, jarang sih	(WWC1R4.09.11.20.116)
Iter	Jarang bagaimana?	(WWC1R4.09.11.20.117)
Itee	Ya kadang kalo mau melakukan, melakukan, kalo enggak, enggak, banyak, tapi jarang sih.	(WWC1R4.09.11.20.118)
Iter	Kegiatan yang diminati tu apa?	(WWC1R4.09.11.20.119)
Itee	Main gitar	(WWC1R4.09.11.20.120)
Iter	Kalau lagi ada masalah mainnya?	(WWC1R4.09.11.20.121)
Itee	Kalo ada masalah, kadang main kadang enggak	(WWC1R4.09.11.20.122)
Iter	Apakah ada bagian tubuh yang nyeri ketika merasa tertekan?	(WWC1R4.09.11.20.123)
Itee	E biasa aja	(WWC1R4.09.11.20.124)
Iter	Ketika mengalami kesedihan, apa tetap makan dalam jumlah porsi yang sama?	(WWC1R4.09.11.20.125)
Itee	Enggak, tidak	(WWC1R4.09.11.20.126)
Iter	Bagaimana dengan jadwal tidur anda ketika mengalami keresahan yang buruk?	(WWC1R4.09.11.20.127)
Itee	Jadwal tidur tidak teratur, mau	(WWC1R4.09.11.20.128)

	sampe pagi sampe jam 5 jam 6, ga tenang tidur, bangun pun cepet jam 8	
Iter	Apakah anda merasa cepat lelah sedangkan anda tidak melakukan aktivitas yang berat?	(WWC1R4.09.11.20.129)
Itee	Enggak sih	(WWC1R4.09.11.20.130)
Iter	Apa yang membuat anda bermain internet lebih lama?	(WWC1R4.09.11.20.131)
Itee	(jeda 2 detik) karna untuk... lari dari masalah seperti...broken home, terus yangggggg bapak suka main caffe sampe pagi, jadi kepikiran, yaudah main game lah sampe larut malam	(WWC1R4.09.11.20.132)
Iter	Jadi mama sama bapak enggak satu rumah lagi?	(WWC1R4.09.11.20.133)
Itee	Enggak, enggak, enggak satu rumah lagi tapi belum cerai	(WWC1R4.09.11.20.134)
Iter	Ini caffe, caffe yang bagaimana?	(WWC1R4.09.11.20.135)
Itee	Caffe caffe remang-remang itu	(WWC1R4.09.11.20.136)
Iter	Anda punya teman dekat?	(WWC1R4.09.11.20.137)
Itee	Punya	(WWC1R4.09.11.20.138)
Iter	Siapa?	(WWC1R4.09.11.20.139)
Itee	Punya, 2 orang, si Rizky dan Kyle, ada kawanku	(WWC1R4.09.11.20.140)
Iter	Kalau prestasi gimana kalau bermain internet?	(WWC1R4.09.11.20.141)
Itee	Biasa aja, ga ngaruh	(WWC1R4.09.11.20.142)
Iter	Mamak dimana?	(WWC1R4.09.11.20.143)
Itee	Mamak di Medan, di Cemara. Bapak di Helvet	(WWC1R4.09.11.20.144)
Iter	Mamak kerja?	(WWC1R4.09.11.20.145)
Itee	Kerja	(WWC1R4.09.11.20.146)
Iter	Di Cemara tempat siapa?	(WWC1R4.09.11.20.147)
Itee	Di Cemara dia tempat kawannya	(WWC1R4.09.11.20.148)
Iter	Bapak kerja?	(WWC1R4.09.11.20.149)
Itee	Ya jualan di rumah	(WWC1R4.09.11.20.150)
Iter	Adek?	(WWC1R4.09.11.20.151)
Itee	Adek kerja, di bagian admin di ssssimpang PEMDA	(WWC1R4.09.11.20.152)
Iter	Terima kasih atas waktu nya, nanti kita jumpa lagi.	(WWC1R4.09.11.20.153)
Itee	Iyaa put	(WWC1R4.09.11.20.154)

WAWANCARA VERBATIM 2 RESPONDEN 4

Inisial : Dodo
 Tanggal : 13 November 2020
 Waktu : 15:00-15:30
 Lokasi : Tuamang

Iter/itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Selamat sore dik	(WWCI2R4.13.11.20.001)
Itee	Selamat sore	(WWCI2R4.13.11.20.002)
Iter	Sorry ya ganggu lagi ini, gimana skripsi mu kemarin?	(WWCI2R4.13.11.20.003)
Itee	Itulah aku pun bingung juga permasalahannya apa, karena yang punya tempat penelitiannya sodara ku	(WWCI2R4.13.11.20.004)
Iter	Ohh yaudahlah, semangat aja, ada beberapa yang mau aku tanya kan	(WWCI2R4.13.11.20.005)
Itee	Apa tu	(WWCI2R4.13.11.20.006)
Iter	Maaf ya kalau pertanyaannya sedikit pribadi, kira-kira kapan mama sama ayah berpisah	(WWCI2R4.13.11.20.007)
Itee	Ngga pisah sih, kek mana ya kan orang batak ini pantang kali pisah, jadi ya gitu-gitu aja, nggak ada surat nya, cuman mamak aku keluar dari rumah, udah dua tahun lah	(WWCI2R4.13.11.20.008)
Iter	Mama kemana	(WWCI2R4.13.11.20.009)
Itee	Ke tempat kawannya yang di Cemara, kerja sama Cina lah di situ	(WWCI2R4.13.11.20.010)
Iter	Kalian 2 bersaudara kan?	(WWCI2R4.13.11.20.011)
Itee	Iya aku sama adek ku perempuan	(WWCI2R4.13.11.20.012)

Iter	Adek mu sama mama?	(WWCI2R4.13.11.20.013)
Itee	Nggak mamak ku masih tempat kawannya jadi segan bawa anaknya, adek ku udah kerja di e.. apa.. simpang Pemda.. e.. jadi admin gudang	(WWCI2R4.13.11.20.014)
Iter	Ohh jadi tinggal sama mu sama ayah?	(WWCI2R4.13.11.20.015)
Itee	Nggak dia hm.. di Mess gudang itu, ada di kasih bosnya	(WWCI2R4.13.11.20.016)
Iter	Ohh, jadi kamu sama ayah lah ya dirumah	(WWCI2R4.13.11.20.017)
Itee	Iya	(WWCI2R4.13.11.20.018)
Iter	Pernah nggak marah sama bapak sampai mukul gitu?	(WWCI2R4.13.11.20.019)
Itee	Nggak sih, aku di kamar main game aja, malas udah liat tingkahnya	(WWCI2R4.13.11.20.020)
Iter	Ohh jadi itu masalah yang buat mu jadi susah tidur?	(WWCI2R4.13.11.20.021)
Itee	Gak itu aja sih, kayak mana ya hm.. ee.. mck.. bigung juga bayar uang kuliah ini, kemarin aku sempat kerja di alat berat ee.. udah selesai e.. bos ku nanti katanya dihubungi nya lagi.. tapi sampai sekarang nggak ada di hubunginya	(WWCI2R4.13.11.20.022)
Iter	Bapak mu ngga ngasih?	(WWCI2R4.13.11.20.023)
Itee	Pelit dia	(WWCI2R4.13.11.20.024)
Iter	Mama?	(WWCI2R4.13.11.20.025)
Itee	Nggak lah	(WWCI2R4.13.11.20.026)
Iter	Jadi kalau stres gitu gimana cara buat bisa tidur?	(WWCI2R4.13.11.20.027)
Itee	Ya ngga ada	(WWCI2R4.13.11.20.028)
Iter	Tingkah laku apa yang membuat kamu kesal dengan ayah mu?	(WWCI2R4.13.11.20.029)
Itee	Ya itu lah e.. dia suka ke cafe, sama perempuan juga, cafe nya reman-remang. Ya itu juga lah yang buat bos ku pisah. Ahh (raut	(WWCI2R4.13.11.20.030)

	wajah kesal). Cemana ya bapak ku pun di usir nya mamak ku dari rumah, karena juga kan keluarga bapak ku lumayan berada, mamak ku dari kampung sana, dulu mamak ku ada jualan di depan rumah warung tuak gitu, memang yang punya bapak ku tapi yang ngelolah mamak ku, jadi keluarga bapak ku agak sepele lah lihat mamak ku.	
Iter	Maaf ya, tapi kalau laki-laki biasanya melakukan masturbasi untuk bisa tidur, apa juga melakukan itu?	(WWCI2R4.13.11.20.031)
Itee	(tertawa) kau kok nanya itu	(WWCI2R4.13.11.20.032)
Iter	Ya ngga apa-apa lah, ngga ngaruh juga sama mu ini, cuman data aja	(WWCI2R4.13.11.20.033)
Itee	Iya kadang sih	(WWCI2R4.13.11.20.034)
Iter	Kadang apa	(WWCI2R4.13.11.20.035)
Itee	Kadang melakukannya lah	(WWCI2R4.13.11.20.036)
Iter	Sering?	(WWCI2R4.13.11.20.037)
Itee	Nggak lah, tapi ya ada lah dalam seminggu itu. Tapi kalau lagi banyak masalah udah main game nya ya kalau masih susah tidor ku buat lah kayak gitu biar tidor aku	(WWCI2R4.13.11.20.038)
Iter	Oh oke-oke, jadi lebih dekat ke ibu atau ayah?	(WWCI2R4.13.11.20.039)
Itee	Mamak ku lah, udh e.. malas sama bapak	(WWCI2R4.13.11.20.040)
Iter	Kalau sama adek	(WWCI2R4.13.11.20.041)
Itee	Dekat lah, kami pun jumpa juga sama mamak seminggu sekali	(WWCI2R4.13.11.20.042)
Iter	Terus kalau lagi stres gitu ngapain ajalah	(WWCI2R4.13.11.20.043)
Itee	Ya main game lah PUBG, kadang main kartu juga dari game, ya sampai pagi lah	(WWCI2R4.13.11.20.044)
Iter	Jadi main game terus sampai pagi?	(WWCI2R4.13.11.20.045)

Itee	Iyalah, suntuk aku	(WWCI2R4.13.11.20.046)
Iter	Pernah ngga ngelakuin apa gitu untuk dapat uang?	(WWCI2R4.13.11.20.047)
Itee	Oh, itu.. hm.. ngasih KTP ku sama orang di bayarnya 100.000 di fotonya aja, rupanya dia untuk ngutang, abistu aku yang dicari	(WWCI2R4.13.11.20.048)
Iter	Loh jadi kayak mana?	(WWCI2R4.13.11.20.049)
Itee	Ya kubilang lah bukan aku, terus ku cari juga orang nya, yaudah sih gitu aja e.. dia mau beli HP, di kreditkannya atas nama ku, yaudahlah jadi pelajaran aja	(WWCI2R4.13.11.20.050)
Iter	Jadi kemana mama mu pergi?	(WWCI2R4.13.11.20.051)
Itee	e.. bapak ku lah, mana tahan mamak ku, dia pun yang ngusir, nanti kau kan jumpa mamak ku tanya aja langsung	(WWCI2R4.13.11.20.052)
Iter	Ohh oke-oke	(WWCI2R4.13.11.20.053)
Itee	Sedih lah bicara tentang keluarga	(WWCI2R4.13.11.20.054)
Iter	Oke dik makasih ya atas waktunya. Selamat beraktivitas	(WWCI2R4.13.11.20.055)
Itee	Oke Put sama-sama	(WWCI2R4.13.11.20.056)

WAWANCARA INFORMAN VERBATIM 1 RESPONDEN 4

Inisial : Ibu Dodo
 Tanggal : 15 November 2020
 Waktu : 15:00-16:30
 Lokasi : Cemara Asri

Iter/itee	Pertanyaan dan jawaban	Koding
Iter	Selamat sore tante	(WWCI1R4.15.11.20.001)
Itee	Selamat sore	(WWCI1R4.15.11.20.002)
Iter	Ibu mamanya Andika?	(WWCI1R4.15.11.20.003)
Itee	Ya	(WWCI1R4.15.11.20.004)
Iter	Disini Putri akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan Andika, sebagai penguat aja tante sebenarnya. Andika anak pertama tante?	(WWCI1R4.15.11.20.005)
Itee	Iya	(WWCI1R4.15.11.20.006)
Iter	Anak pertama dari?	(WWCI1R4.15.11.20.007)
Itee	Iya, dua bersaudara	(WWCI1R4.15.11.20.008)
Iter	Anak laki-laki satu-satunya?	(WWCI1R4.15.11.20.009)
Itee	Iya	(WWCI1R4.15.11.20.010)
Iter	Gimana perilaku Andika tan?	(WWCI1R4.15.11.20.011)
Itee	Baik	(WWCI1R4.15.11.20.012)
Iter	Baiknya gimana?	(WWCI1R4.15.11.20.013)
Itee	Kekmana ku bilang ya hehehe baik, gak pernah melawan gitu. Kalo dibayarin uang kuliahnya gak pernah dimakan uang kuliahnya.	(WWCI1R4.15.11.20.014)
Iter	Andika lebih dekat sama tante	(WWCI1R4.15.11.20.015)

	atau sama papanya?	
Itee	Iya saya	(WWCI1R4.15.11.20.016)
Iter	Sama adiknya gimana dia tan?	(WWCI1R4.15.11.20.017)
Itee	Adiknya? Kenapa?	(WWCI1R4.15.11.20.018)
Iter	Perilaku sama adiknya tan	(WWCI1R4.15.11.20.019)
Itee	Baik juga	(WWCI1R4.15.11.20.020)
Iter	Baiknya ini dalam artian gimana tante?	(WWCI1R4.15.11.20.021)
Itee	Ahhahahaha dia selalu jaga adiknya lah	(WWCI1R4.15.11.20.022)
Iter	Gimana dia sebagai anak laki-laki pertama di rumah?	(WWCI1R4.15.11.20.023)
Itee	(jeda 3 detik) bertanggungjawab	(WWCI1R4.15.11.20.024)
Iter	Contohnya dia bertanggungjawab tante?	(WWCI1R4.15.11.20.025)
Itee	Kekmana lah bilangny hehehe bertanggungjawab kekmana, kekmana lah aku bilangny orang gak kerja. Kekmana tanggung jawabnya kubilang hehehe	(WWCI1R4.15.11.20.026)
Iter	Tante sayang sama Dika?	(WWCI1R4.15.11.20.027)
Itee	He siapa? Aku?	(WWCI1R4.15.11.20.028)
Iter	Iya tan	(WWCI1R4.15.11.20.029)
Itee	Ya sayang lah. Namanya anak sayang lah	(WWCI1R4.15.11.20.030)
Iter	Ga pernah nyusahkan?	(WWCI1R4.15.11.20.031)
Itee	Enggak ah	(WWCI1R4.15.11.20.032)
Iter	Pernah berkelahi tan?	(WWCI1R4.15.11.20.033)
Itee	Enggak, gak pernah	(WWCI1R4.15.11.20.034)
Iter	Ketika Dika lagi ngomong sama tante, dia suka gak liat <i>smartphone</i> -nya?	(WWCI1R4.15.11.20.035)

Itee	Apa?	(WWCI1R4.15.11.20.036)
Iter	Kalau Dika lagi ngomong sama tante gitu, Dika sering gak main HP gitu terus-terusan?	(WWCI1R4.15.11.20.037)
Itee	Enggak, kadang-kadang lah main HP	(WWCI1R4.15.11.20.038)
Iter	Kalau dia lagi ngomong sama tante dia main HP, tante kesel gak?	(WWCI1R4.15.11.20.039)
itee	Apa?	(WWCI1R4.15.11.20.040)
Iter	Kesal gak tan? Marah gak?	(WWCI1R4.15.11.20.041)
Itee	Enggak	(WWCI1R4.15.11.20.042)
Iter	Susah gak Dika disuruh tan?	(WWCI1R4.15.11.20.043)
Itee	Enggak, gak susah	(WWCI1R4.15.11.20.044)
Iter	Dika pernah gak tante bermasalah dengan teman ataupun keluarganya tan karna sering main HP? (ADK pergi ke kamar mandi dan setelah itu duduk di lain tempat, tidak di dekat meja peneliti dan ibunya)	(WWCI1R4.15.11.20.045)
Itee	Enggak	(WWCI1R4.15.11.20.046)
Iter	Pernah Dika bawa pacarnya ke tante?	(WWCI1R4.15.11.20.047)
Itee	Pernah, boru girsang. Garang dia, kek ada preman-premannya gitu, kekmana ku bilang ya, garang lah.	(WWCI1R4.15.11.20.048)
Iter	Dika suka main HP tante?	(WWCI1R4.15.11.20.049)
Itee	Iya	(WWCI1R4.15.11.20.050)
Iter	Pernah dia tidur tempat tante?	(WWCI1R4.15.11.20.051)
Itee	Enggak	(WWCI1R4.15.11.20.052)
Iter	Kenapa dia gak sama tante?	(WWCI1R4.15.11.20.053)
Itee	Gak usah lah, biar aja sama bapaknya. Gak mungkin lah	(WWCI1R4.15.11.20.054)

	numpang sama kawan, nanti lah kalo dah berhasil dia, dah kerja dia, bisa nyewa rumah dia. Susah kali cari kerja, ga ada kerjanya	
Iter	Jadi dia seringlah main HP ya tan?	(WWCI1R4.15.11.20.055)
Itee	Sering	(WWCI1R4.15.11.20.056)
Iter	Kalo disuruh males jadinya?	(WWCI1R4.15.11.20.057)
Itee	Kadang disuruh mau juga, kadang melawan juga. Tunggu dulu, ntar lagi gitu, tapi dikerjakan juga. Biasalah anak-anak disuruh tunggu dulu, bentar lagi gitu	(WWCI1R4.15.11.20.058)
Iter	Emang suka dia tan main game gitu?	(WWCI1R4.15.11.20.059)
Itee	Suka	(WWCI1R4.15.11.20.060)
Iter	Mulai kapan itu tan?	(WWCI1R4.15.11.20.061)
Itee	Sejak ada HP	(WWCI1R4.15.11.20.062)
Iter	Dari kapan itu tan?	(WWCI1R4.15.11.20.063)
Itee	Dari SMA udah ahahaha dari SMA	(WWCI1R4.15.11.20.064)
Iter	Tante marah gak kalo dia main HP terus?	(WWCI1R4.15.11.20.065)
Itee	Aku gak pernah marah aku, gak pernah aku marah. Gak mau dia, yaudah ku kerjakan aja. Kalo gak mau dia kerjakan, ku biarkan aja, gak mau aku marah-marah	(WWCI1R4.15.11.20.066)
Iter	Ada gak kegiatan Dika yang gak berkaitan dengan HP-nya tan?	(WWCI1R4.15.11.20.067)
Itee	(jeda 4 detik) kegiatan dia (jeda 5 detik) apa ya, jaga kede aja dia bantu bapaknya dan olahraga	(WWCI1R4.15.11.20.068)
Iter	Apa karena main HP itu aktivitas dia terganggu tan? Lambat gitu?	(WWCI1R4.15.11.20.069)

Itee	Enggak ah	(WWCI1R4.15.11.20.070)
Iter	Kalau lagi mengerjakan kegiatan lain, Dika suka gak tan curi waktu untuk main HP?	(WWCI1R4.15.11.20.071)
Itee	Iya	(WWCI1R4.15.11.20.072)
Iter	Tante membatasi pegguan HP gak sama Dika?	(WWCI1R4.15.11.20.073)
Itee	Penggunaan HP?	(WWCI1R4.15.11.20.074)
Iter	Iya tan, tante tahu seberapa besar motivasi dia untuk hidup	(WWCI1R4.15.11.20.075)
Itee	Iya, kek mana lah kubilang, biasa-biasa aja, kalau juara kelas atau apalah dari dulu ngga nya	(WWCI1R4.15.11.20.076)
Iter	Kekmana tante bilangi dia?	(WWCI1R4.15.11.20.077)
Itee	Pecahkan nanti HP-nya kalo main HP aja, gitu aja, itupun gak pernah	(WWCI1R4.15.11.20.078)
Iter	Gimana cara tante memberi edukasi sama Dika biar gak main Hp terus?	(WWCI1R4.15.11.20.079)
Itee	Gak pernah (menggelengkan kepala)	(WWCI1R4.15.11.20.080)
Iter	Tante tau penggunaan internet ini berkaitan dengan kepercayaan diri Dika?	(WWCI1R4.15.11.20.081)
Itee	Gak tau aku, maksudnya kekmana?	(WWCI1R4.15.11.20.082)
Iter	Misalnya dia buka HP atau internet kan tante, terus dia lihat postingan orang di Facebook terus dia merasa minder	(WWCI1R4.15.11.20.083)
Itee	Gak, gak pernah tau aku, aku gak pernah tau tentang HP-nya itu. Baru ini megang HP aku, gak ngerti juga aku megang-megangnya. Cuma dia pernah bilang kawannya udah sidang jadi	(WWCI1R4.15.11.20.084)

	merasa apa gitu, malu lah kayak nya. Uang kuliah nya pun kan belum	
Iter	Tante tau gak kalo Dika lagi stress atau gak enak hati?	(WWCI1R4.15.11.20.085)
Itee	Kasar ngomongnya, kayak bapaknya, mau juga cakap kotor, makanya kalau dia lagi diam gitu ngga usah diajak cakap. Dia lebih suka tiduran, makan pun harus disuruh.	(WWCI1R4.15.11.20.086)
Iter	Kalau kesal tante tau? Ada gak yang berubah? Mukanya merengut gitu?	(WWCI1R4.15.11.20.087)
Itee	Iya payahlah tercakapi, mungkin karena kesal itu ya, masak aku sikit yang makan, itulah anak nya payah dia	(WWCI1R4.15.11.20.088)
Iter	Tante tau gak hobi atau minat Dika?	(WWCI1R4.15.11.20.089)
Itee	Hobinya?	(WWCI1R4.15.11.20.090)
Iter	Iya, apatu tan?	(WWCI1R4.15.11.20.091)
Itee	Eee apa hobinya, gak ada hobinya ini	(WWCI1R4.15.11.20.092)
Iter	Suka gak dia di rumah main gitar tan?	(WWCI1R4.15.11.20.093)
Itee	Sering, main gitar, jalan-jalan ke gunung hehehe	(WWCI1R4.15.11.20.094)
Iter	Tante kasih?	(WWCI1R4.15.11.20.095)
Itee	Kasih lah	(WWCI1R4.15.11.20.096)
Iter	Kalau tidurnya gimana tan? Kan dia sering ni bermain <i>smartphone</i> nya, apakah mengganggu waktu tidurnya?	(WWCI1R4.15.11.20.097)
Itee	Tidur ya malam kalilah, jam 3 gitukan, sering dia memang main game, ntah lah mungkin juga	(WWCI1R4.15.11.20.098)

	nunggu bapaknya ngga pulang-pulang (tertunduk), bangun jam 7 la	
Iter	Tante udah lama pisah?	(WWCI1R4.15.11.20.099)
Itee	Dua tahun lebih lah, dia cerita ya?	(WWCI1R4.15.11.20.100)
Iter	Iya tan	(WWCI1R4.15.11.20.101)
Itee	Gak malu dia cerita?	(WWCI1R4.15.11.20.102)
Iter	Dia bilang jangan bilang siapa-siapa ya	(WWCI1R4.15.11.20.103)
Itee	Keras, bapaknya keras, males awak, merepet aja, berantam aja.	(WWCI1R4.15.11.20.104)
Iter	Kalo tante lagi berantem gitu dia gimana?	(WWCI1R4.15.11.20.105)
Itee	Diem aja, gak, diem aja dia	(WWCI1R4.15.11.20.106)
Iter	Gak pernah dipukulnya ayahnya tan?	(WWCI1R4.15.11.20.107)
Itee	Pukul gak mau, ikut dia jualan ma bapaknya, saya bilang ambil aja uangnya, gak berani, tapi jangan bilang ntuk yang lain-lain. dia gak mau bayari uang kuliah, padahal jualan dia, stress awak mikiri kekmana bayar, pikiran pun kayak jadi linglung awak mikirin. (jeda 4 detik) padahal untuk dia sendiri kan, masa gak bisa, awak bantu sikit dia bantu sikit	(WWCI1R4.15.11.20.108)
Iter	Jadi tante gak berkomunikasi lagi?	(WWCI1R4.15.11.20.109)
Itee	Sama bapaknya?	(WWCI1R4.15.11.20.110)
Iter	Iya	(WWCI1R4.15.11.20.111)
Itee	Malas aku	(WWCI1R4.15.11.20.112)
Iter	Gak dicariinnya tante?	(WWCI1R4.15.11.20.113)
Itee	(menggelengkan kepala)	(WWCI1R4.15.11.20.114)

Iter	Atau dia udah ada yang lain?	(WWCI1R4.15.11.20.115)
Itee	Serah dia, kalo udah ada yang lain gakpapa. Lebih cepat lebih bagus yak an, biarkan aja	(WWCI1R4.15.11.20.116)
Iter	Sebelumnya tante kerja dimana?	(WWCI1R4.15.11.20.117)
Itee	Gak pernah aku, gak pernah kerja, jualan itu ajalah. Dulu kan, waktu disitu, aku yang jualan, aku aja yang nanggungjawapi, dia tidak mau tau	(WWCI1R4.15.11.20.118)
Iter	Jualan apa tante?	(WWCI1R4.15.11.20.119)
Itee	Kede tuak	(WWCI1R4.15.11.20.120)
Iter	Rame tan?	(WWCI1R4.15.11.20.121)
Itee	Waktu disitu aku rame, bisa eee bayar orangni dua sekolah, dari SMP sampek SMA swasta terus, apa diminta kasih, gak pernah enggak, uang sekolah uang ini gak pernah terlambat. Karena udah piginya awak dari rumah maka terlambat bayar uang sekolah, uang kuliah, kalau enggak, mana pernah terlambat	(WWCI1R4.15.11.20.122)
Iter	Ayahnya kasar tan?	(WWCI1R4.15.11.20.123)
Itee	Kasar lah, ngomongnya kasar, yaudahlah, meng meng mengandalkan hartanya itu aja, harta dari orang tuanya	(WWCI1R4.15.11.20.124)
Iter	Anak satu-satunya tan?	(WWCI1R4.15.11.20.125)
Itee	Enggak, banyak orang itu, tujuh	(WWCI1R4.15.11.20.126)
Iter	Tante dijodohi rupanya?	(WWCI1R4.15.11.20.127)
Itee	He?	(WWCI1R4.15.11.20.128)
Iter	Tante dijodohin?	(WWCI1R4.15.11.20.129)
Itee	(jeda 3 detik) dijodohi kawan	(WWCI1R4.15.11.20.130)
Iter	Mukul mau tan?	(WWCI1R4.15.11.20.131)

Itee	Mukul waktu dulu, kalo masih kecil-kecil orang ini, dah besar gak mau lagi	(WWCI1R4.15.11.20.132)
Itee	Disini gajinya sikit?	(WWCI1R4.15.11.20.133)
Itee	Sikitnya gajinya, tapi karna disini awak makan, awak pun pelayannya	(WWCI1R4.15.11.20.134)
Itee	Lebih enak jualan?	(WWCI1R4.15.11.20.135)
Itee	Jualan sendiri?	(WWCI1R4.15.11.20.136)
Itee	Iya	(WWCI1R4.15.11.20.137)
Itee	Lebih enak lah, beda kali lah	(WWCI1R4.15.11.20.138)
Itee	Adeknya tante?	(WWCI1R4.15.11.20.139)
Itee	Adeknya udah kerja, apa, kerja sambil kuliah, baik-baiknya orang ini bedua	(WWCI1R4.15.11.20.140)
Itee	Kuliah dimana tante?	(WWCI1R4.15.11.20.131)
Itee	Di Panca Budi. Dia gitu, siap tamat SMA, dua bulan lagi la la langsung kerja dia. Awak suruh bantu dia, dia pun lepas sendiri dia awak pun udah sukur ya kan. Makanya stress kali. Mikirin ini aja aku stress, kalo udah tamat dia cari kerja udah enak iya kan	(WWCI1R4.15.11.20.142)
Itee	Tante emang orang Medan?	(WWCI1R4.15.11.20.143)
Itee	Siapa?	(WWCI1R4.15.11.20.144)
Itee	Tante	(WWCI1R4.15.11.20.145)
Itee	Enggak ah, aku Sidikalang. Bapaknya yang orang Medan	(WWCI1R4.15.11.20.146)
Itee	Pelit dia tan?	(WWCI1R4.15.11.20.147)
Itee	Pelit, untuk kawannya royal, tiap malam ke Cafe (jeda 10 detik), dibayarin kawan-kawannya Padahal anaknya penurut, di bilang bandel enggak, daripada	(WWCI1R4.15.11.20.148)

	anak orang, ganja lagi, apa lagi. Orang ini kubilang lah, dari SMP gak pernah dimakannya uang sekolah, gak pernah dipanggil ke sekolah. Inilah apa gak stress kali awak kan, awak pun udah mau dikeluarkan, apa dari situ dikeluarkan, jadi disewakan dia sama orang lain, ntah kekmana-mana lah pokoknya, pengurangan, disewakan dia dari jam sembilan buka sampe jam empat, dari jam empat sewakan lagi sampek jam dua belas (menangis dengan dagu bergetar)	
Iter	Apa yang tante kesalkan sekarang?	(WWCI1R4.15.11.20.149)
Itee	Tentang dia? Hehehe inilah pembayaran uang sekolahnya. Kalo dia gak kesal aku sama dia, lebih sama bapaknya	(WWCI1R4.15.11.20.150)
Iter	Keluarga dari tante gimana? Peduli?	(WWCI1R4.15.11.20.151)
Itee	Ntahlah, gak ada. Anak-anaknya sekolah semua, gak bisa. Kalo dari keluarga aku gak bisa, aku juga diharapkan. Karena keluarga ku juga nggak bisa bantu. Kadang otak itu jadi stress. Apa lo kasar kali ngomong, kalo berantam itu kan, maunya jangan sampe sampe ke keluarga iya kan, ni mamak kau lah kau dengarkan, pigi pigi kau dari sini, pigi kau dari sini, dah pigi awak dicari, sendiri sih, kalo makan makan nya (sambil menangis)	(WWCI1R4.15.11.20.152)
Iter	Pas dicarinya tante gimana?	(WWCI1R4.15.11.20.153)
Itee	Oh gak mau aku, disuruhnya pulang. Sekali pergi pergi lah. Karna ga sekali dua kali disuruh	(WWCI1R4.15.11.20.154)

	<p>awak keluar, SMA pun orang ini udah pernah diusir kan, semua satu keluarga ngusir, tapi aku berpikir karna orang ini masih sekolah kan, masih kelas satu SMA lah dia (menangis tersedusedu). Gini kan, namanya kan kede tuak, yang kita layani kan laki-laki, terus kalo ga ada ramah kita, eee kekmana ya, harus ramah lah kita, namanya yang kita layani kan laki-laki, dibilangnya lah aku apa, pacar pacaran. Jadi waktu SMA lah orang ini, diusirnya aku. Tapi kupikirkan kalo aku pergi, anakku dua ini kekmana lah, kekgitu aku kan, kusabar-sabarkan lah. Balik aku kerumah, kumpul lah sama keluargaku kan, akhirnya balik lah kerumah, terulang tu, sikit-sikit pigi kau darisini, udah diusir kau, datang pula kau lagi, berpikir awak, yaudahlah udah besar-besar orang ini, yaudah nanti uang kuliahnya bisa kuapakan gitu. Ya nekat kali aku keluar, udah gitu pun carik-carinya, gak mau aku lagi, udah ko usir aku dari rumah bolak-balik kau usir aku, capek aku rasa, capek aku, dah capek</p>	
Iter	Dia juga suka main perempuan? tan?	(WWCI1R4.15.11.20.155)
Itee	Ya mungkin lah, ku tengok di Facebooknya poto-poto sama perempuan. Ada cewek berpoto dia (menunjukkan perempuan tersebut)	(WWCI1R4.15.11.20.156)
Iter	Tante ada pacaran?	(WWCI1R4.15.11.20.157)
Itee	Enggak lah, dia yang belanja. Kalo pigi aku malam-malam kubawanya yang si cewek itu	(WWCI1R4.15.11.20.158)

Iter	Dia cemburu sama tante?	(WWCI1R4.15.11.20.159)
Itee	Cemburu lah, cemburu gak nentu. Kalo cemburu maunya jangan dikasih awak jualan, di rumah ajalah ya kan. Biar aja dia yang ladeni kalo emang cemburu dia. Pigi lah aku dari situ pigi lah pelanggannya, dia gak pande ladeni orang, cemberut aja mukaknya, orang sukak marah, jadi awak kulawak-lawakin lah, biar nambah, kan kubilang, duitnya yang perlu. Dia yang selalu pigi, awak yang dicurigai, pigi malam pulang pagi gak tau, gak permisi (sambil menangis)	(WWCI1R4.15.11.20.160)
Iter	Tante udah pisah secara hukum?	(WWCI1R4.15.11.20.161)
Itee	Kami gak ada kekgitu, kalo dah pisah mau kawin ya kawin, itulah perpisahannya	(WWCI1R4.15.11.20.162)
Iter	Jadi tante tinggal sama kawan?	(WWCI1R4.15.11.20.163)
Itee	Iyalah	(WWCI1R4.15.11.20.164)
Iter	Ada suaminya?	(WWCI1R4.15.11.20.165)
Itee	Ada	(WWCI1R4.15.11.20.166)
Iter	Kawan-kawan tante tau?	(WWCI1R4.15.11.20.167)
Itee	Ya diceritain	(WWCI1R4.15.11.20.168)
Iter	Terima kasih banyak ya tante sudah mau Putri wawancarai, semoga kehidupan tante lebih baik kedepannya, semoga Dika dapat panggilan kerja lagi ya tante	(WWCI1R4.15.11.20.169)
Itee	Amin, makasih ya, kayak gini lah kami	(WWCI1R4.15.11.20.170)